• Loso
• Samroni
• Mulyadi

Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas VIII

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Jilid 2

Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII

Penyusun : Loso
Samroni
Mulyadi
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto
Layouter : Atit W
Ilustrator : DS Nugroho

Loso
Pendidikan Agama Islam / penyusun, Loso, Samroni, Mulyadi . — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
2 jil.: ilus.; foto ; 25 cm.

untuk SMP Kelas VIII
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-655-1 (jil.2.4)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Samroni III. Mulyadi

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Diperbanyak oleh . . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII ini dapat diselesaikan. Seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum dan dunia pendidikan pada umumnya, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Disamping itu, adanya pengaruh lingkungan yang kurang kondusif sering mengakibatkan salah pergaulan dan jauh dari nilai-nilai keagamaan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, buku ini disusun sebagai salah satu solusi untuk menjawab beberapa permasalahan tersebut, karena dalam buku ini materi disampaikan secara sistematis dan ringkas yang dilengkapi dengan contoh-contoh dan gambar, renungan-renungan tentang keagamaan yang tertuang dalam mutiara qalbu, serta informasi-informasi penting yang terkait dengan masalah keagamaan terdapat dalam tahukah kamu. Dalam buku ini siswa juga dituntut mempunyai kemandirian di dalam belajar, bisa menemukan sendiri (*inquiri*), membentuk masyarakat belajar (*Learning Community*), mengembangkan ketrampilan bertanya (*Questioning*), *Construktivisme* dan lain-lain. Sedangkan guru akan cenderung sebagai nara sumber dan fasilitator. Di samping itu, dalam buku ini juga dilengkapi dengan soal-soal tugas dan diskusi sebagai materi pendalaman dan sebagai bahan pengayaan dalam memahami materi pelajaran. Rangkuman merupakan sari dari buku ini disajikan ditiap akhir bab. Sedangkan Uji Kompetensi disajikan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan para siswa.

Tiada gading yang tak retak, demikian juga dengan buku ini tentu masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, sumbang saran dan kritikan dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini dan kemajuan pendidikan pada umumnya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan buku ini. Semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Januari 2010

Penyusun

Pendahuluan

Ketersediaan buku yang bermutu merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya hasil peserta didik. Sehubungan dengan maksud tersebut, buku ini menyajikan uraian materi pembelajaran guna mendukung pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi.

Penyajian uraian materi pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, utamanya terkait dengan berbagai kenyataan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Buku ini disusun dengan harapan dapat mengantarkan peserta didik untuk sampai pada kompetensi Pendidikan Agama Islam yang diharapkan, yakni beriman dan bertaqwa kepada Allah swt., berakhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan istiqamah.

Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), yang menempatkan peserta didik sebagai subyek yang melakukan kegiatan belajar. Penyajian dalam buku ini berusaha untuk mengembangkan interaksi antara buku dengan peserta didik, dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pendekatan yang demikian, peserta didik hendaknya mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar sebagai berikut. Pertama, pahamilah dengan baik uraian materi pembelajaran yang hendak dicapai. Kedua, pahamilah dengan baik uraian materi pembelajaran dalam setiap bab pada buku ini. Ketiga, kerjakan tugas-tugas latihan serta evaluasi yang diberikan, baik yang diberikan pada setiap bab maupun pada bagian akhir buku ini.

Selamat belajar, semoga berhasil dengan baik! Amin.

Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	ba	b	be
3	ت	ta	t	te
4	ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	je
6	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka dan ha
8	د	dal	d	de
9	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17	ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fa	f	ef
21	ق	qaf	q	ki
22	ك	kaf	k	ka
23	ل	lam	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nun	n	en
26	و	wau	w	we
27	هـ	ha	h	ha
28	ء	hamzah	’	apostrof
29	ي	ya	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Pendahuluan v
Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin vi
Daftar Isi viii
Daftar Gambar xii

BAB 1 Qalqalah Dan Ra 1
A. Qalqalah 2
B. Ra (ر) 4
Rangkuman 7
Uji Kompetensi 8

BAB 2 Iman Kepada Kitab Allah 11
A. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah 12
B. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul Penerimanya 13
C. Kitab dan Suhuf 16
D. Fungsi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah 17
E. Al Qur'an sebagai Kitab Suci Umat Islam 18
F. Sikap Mencintai Al Qur'an sebagai Kitab Allah 19
Rangkuman 20
Uji Kompetensi 20

BAB 3 Zuhud Dan Tawakal 23
A. Zuhud 24
B. Tawakal 27
C. Perilaku Zuhud dan Tawakal 29
D. Membiasakan Perilaku Zuhud dan Tawakal dalam Kehidupan Sehari-hari 30
Rangkuman 30
Uji Kompetensi 31

BAB 4 **Akhlak Tercela (Akhlaqul Mazmumah)** 33
A. Ananiah (Egois) 34
B. Gadab (Marah) 36
C. Hasad (Dengki/Iri) 37
D. Gibah (Menggunjing) 38
E. Namimah (Adu Domba/Provokasi) 39
F. Contoh Perilaku Ananiah, Gadab, Hasad, Gibah, dan Namimah 40
G. Menghindari Perilaku Ananiah, Gadab, Hasad, Gibah, dan Namimah 41
Rangkuman 41
Uji Kompetensi 42

BAB 5 **Salat Sunah Rawatib** 45
A. Salat Sunah Rawatib 46
B. Keutamaan Salat Sunat Rawatib 47
C. Memperhatikan Salat Sunah Rawatib 48
Rangkuman 48
Uji Kompetensi 49

BAB 6 **Macam-Macam Sujud** 51
A. Sujud Syukur 52
B. Sujud Sahwi 52
C. Sujud Tilawah 54
D. Tata Cara Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah 56
E. Mempraktikkan Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah 57
Rangkuman 58
Uji Kompetensi 59

BAB 7 **Puasa** 61
A. Puasa Wajib 62
B. Mempraktikkan Puasa Wajib 68
C. Puasa Sunah 69
D. Mempraktikkan Puasa Sunah 70
E. Waktu yang Diharamkan Berpuasa 71
Rangkuman 71
Uji Kompetensi 72

BAB 8 **Zakat** 75
A. Pengertian Zakat 76
B. Macam-Macam Zakat 76
C. Mustahiq Zakat Harta 83
D. Hikmah Zakat 84
E. Perbedaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal 85
F. Mempraktikkan Pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal 86
Rangkuman 86
Uji Kompetensi 87

BAB 9 **Dakwah Nabi Muhammad Saw. Di Madinah** 91
A. Membangun Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan 92
B. Dakwah Nabi di Madinah 93
C. Meneladani Perjuangan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat di Madinah 96
Rangkuman 98
Uji Kompetensi 99

Latihan Soal Semester 1 102

BAB 10 **Mad Dan Waqaf** 107
A. Mad (مَدْ) 108
B. Waqaf 114
C. Mempraktikkan Bacaan Mad dan Waqaf dalam Bacaan Surah-Surah Al-Qur’an 117
Rangkuman 119
Uji Kompetensi 119

BAB 11 **Iman Kepada Rasul Allah** 123
A. Pengertian Iman Kepada Rasul Allah 124
B. Cara Beriman Kepada Rasul Allah 124
C. Nama-Nama Rasul Allah 126
D. Tugas Rasul 126
E. Sifat-Sifat Rasul Allah 128
F. Meneladani Sifat Rasulullah saw. 133
Rangkuman 134
Uji Kompetensi 134

BAB 12 **Adab Makan Dan Minum** 137
A. Adab makan dan Minum 138
B. Contoh Adab Makan dan Minum 140
C. Mempraktikkan Adab Makan dan Minum dalam Kehidupan Sehari-hari 141
Rangkuman 142
Uji Kompetensi 142

BAB 13 **Dendam Dan Munafik** 145
A. Dendam 146
B. Munafik 148
Rangkuman 149
Uji Kompetensi 150

BAB 14 **Hewan Halal Dan Haram** 153
A. Hewan yang Halal untuk Dimakan 154
B. Hewan yang Haram untuk dimakan 157
C. Menghindari Makanan yang Bersumber dari Hewan Haram 159
Rangkuman 160
Uji Kompetensi 161

BAB 15 **Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah** 165
A. Sejarah Singkat Dinasti Abbasiyah 166
B. Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah 167
C. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah 169
D. Ilmuwan/Tokoh-Tokoh Ialam pada Masa Dinasti Abbasiyah 172
Rangkuman 175
Uji Kompetensi 175

Latihan Soal Semester 2 178
Glosarium 184
Indeks 186
Daftar Pustaka 188

Daftar Gambar

Materi Halaman

- Gambar 1.1 Dengan rajin membaca Al Qur'an kita semakin memahami Ilmu Tajwid 1
- Gambar 2.1 Al Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk haditsnya 11
- Gambar 3.1 Menggunakan helm saat berkendaraan salah satu bentuk tawakal. Setelah itu, kita memohon keselamatan kepada Allah swt. 23
- Gambar 3.2 Oleh karena mengikuti bujukan setan, manusia harus berhadapan dengan hukum di meja hijau 24
- Gambar 3.3 Mencari rezeki dengan berjudi berarti tidak percaya akan hari pembalasan 26
- Gambar 4.1 Tawuran terhadi karena ada pihak yang melakukan provokasi. Hal ini tidak boleh dicontoh 32
- Gambar 5.2 Salat sunah rawatib dilaksanakan sebelum dan sesudah salat wajib 45
- Gambar 6.1 Jamaah haji melaksanakan sujud syukur karena kembali ke tanah air dengan selamat 51
- Gambar 6.2 Sujud syukur dilakukan karena seseorang mendapat nikmat dari Allah swt. 52
- Gambar 7.1 Puasa adalah menahan dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari 61
- Gambar 7.2 Salah satu cara menentukan awal Ramadhan adalah hisab 64
- Gambar 8.1 Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang mampu dan kurang mampu. Zakat dapat menciptakan kasih sayang di antara mereka 75

- Gambar 9.1 Dakwah Nabi Muhammad saw. banyak mengalami rintangan dan cobaan 91
- Gambar 10.1 Apabila belum memahami ilmu tajwid, kita dapat meminta bimbingan ahlinya 107
- Gambar 11.1 Kita dengan mudah menemukan kitab yang berisi kumpulan hadits Nabi Muhammad saw serta menela-dani pribadi beliau 123
- Gambar 12.1 Islam adalah agama yang sempurna dengan cara mem-berikan tuntunan makan dan minum yang baik 137
- Gambar 13.1 Sifat dendam dapat merusak jasmani dan rohani orang yang memiliki sifat tersebut.. 145
- Gambar 14.1 Allah swt. menciptakan hewan yang halal dimakanoleh umat Islam. Ada pula hewan yang haram dimakan oleh umat Islam 153
- Gambar 15.1 Ilmuwan Islam Zaman Dinasti Abbasiyah mampu menjelaskan tentang tata surya......................... 165
- Gambar 15.2 Al-Khawa rizmi 171
- Gambar 15.3 Umar Khayam 171
- Gambar 15.4 Jabir al-Batani 172
- Gambar 15.5 Al-Kindi.. 172
- Gambar 15.6 Al-Farabi.. 172
- Gambar 15.7 Ibnu Sina 173
- Gambar 15.8 Ibnu Rusyd 173
- Gambar 15.9 Ibnu Khaldun.. 174
- Gambar 15.10 Al-Ghozali 174

Aspek Al-Qur’an

Qalqalah dan Ra

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini siswa diharapkan mampu menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra serta menerapkannya dalam Al-Qur'an dengan benar.

Sumber: http://www.iluvislam.com

Gambar 1.1 *Dengan rajin membaca Al-Qur’an, kita semakin memahami ilmu tajwid.*

Untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan tartil dan benar, kalian harus belajar ilmu tajwid, yaitu ilmu yang mempelajari tata cara dalam membaca Al-Qur’an.

A Qalqalah

1. Pengertian

Menurut bahasa qalqalah artinya pantulan gerak atau getaran suara. Menurut istilah qalqalah melafalkan huruf-huruf tertentu dalam satu kalimat dengan suara memantul dari makhrajnya karena huruf tersebut berharakat fathah, dammah atau kasrah yang dibaca sukun karena berhenti.

Dengan demikian bacaan qalqalah terjadi apabila :

a. Huruf qalqalah berḥarakat sukun, atau

b. Huruf qalqalah berḥarakat fathah, ḍammah, atau kasrah yang dibaca sukun karena waqaf (berhenti).

Adapun huruf qalqalah ada 5 (lima), yaitu: ق–ط–ب–ج–د

Dikumpulkan menjadi: قُطْبُ جَدٍ

2. Macam-Macam Qalqalah

Bacaan qalqalah dibagi menjadi dua macam, yaitu Qalqalah Kubra dan Qalqalah Ṣugra.

a. Qalqalah Kubrā (قَلْقَلَة كُبْرٰى) artinya Qalqalah Besar.

Qalqalah besar adalah huruf qalqalah yang terletak pada akhir kata yang dibaca sukun, baik karena memang berḥarakat sukun atau berḥarakat fathah, ḍammah, kasrah atau tanwin, tetapi dibaca waqaf (berhenti).

Cara membacanya harus lebih mantap dengan memantulkan suara dengan pantulan yang kuat.

Contoh :

Dibaca dengan mantap, jelas dan seperti membalik	Huruf Qalqalah
عَذَابُ الْحَرِيْقِ ‘Ażābul-ḥarīq(i)	ق
مِنْ وَّرَآئِهِمْ مُحِيْطٌ Min warā‘ihim muhīṭ(un)	ط

وَمَاكَسَبَ **Wa mā kasab(a)**	ط
ذَاتِ الْبُرُوْجِ–مِنَ اللهِ ذِى الْمَعَارِجِ **Żātil - burūj(i), minallāhi żīl-ma‘ārij(i)**	ج
فِرْعَوْنَ وَثَمُوْدَ **Fir‘auna wa ṡamūd(a)**	د

b. Qalqalah Ṣugrā (قَلْقَلَة صُغْرَى) artinya qalqalah kecil.

Qalqalah Ṣugrā atau kecil adalah huruf qalqalah yang terletak di pertengahan kata yang berharakat sukun (ـْ) Cara membacanya dengan pantulan yang tidak terlalu kuat.

Contoh:

Dibaca bergetar, mantap, dan seperti membalik	Huruf Qalqalah
ثُمَّ اَقْرَرْتُمْ – سَنُقْرِئُكَ فَلاَ تَنْسٰى **Ṡumma aqrartum, sanaqriukā falā tansa**	ق
اِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ – يَآيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ **Inna baṭsya rabbika, yā ayyuhan-nafsul-muṭmainnah (tu)**	ط
يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرَ – خَيْرٌ وَّاَبْقٰى **Yaṣlan-nāral-kubra, khairuw wa abqā**	ب
عَلَى رَجْعِهِ – وَالْفَجْرِ **‘Alā raji‘ihi, wal-fajr(i)**	ج
وَمَآ اَدْرَـــكَ – قَدْ اَفْلَحَ **Wa mā adrāka, qad aflaḥa**	د

3. Menerapkan Hukum Bacaan Qalqalah dalam Al-Qur’an

Tugas

Carilah bacaan yang mengandung qalqalah kubrạ dan qalqalah ṣugra dalam Q.S. al-‘Ādiyāt di bawah ini:

وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًاۙ ﴿١﴾ فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًاۙ ﴿٢﴾ فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًاۙ ﴿٣﴾ فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًاۙ ﴿٤﴾

فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًاۙ ﴿٥﴾ اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْدٌ ۚ ﴿٦﴾ وَاِنَّهٗ عَلٰى ذٰلِكَ لَشَهِيْدٌ ۚ ﴿٧﴾

وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ ۗ ﴿٨﴾ اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِۙ ﴿٩﴾

وَحُصِّلَ مَا فِى الصُّدُوْرِۙ ﴿١٠﴾ اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَىِٕذٍ لَّخَبِيْرٌ ࣖ ﴿١١﴾

1. Wal-‘ādiyāti ḍabḥā(n)
2. Fal-mūriyāti qadḥā(n)
3. Fal-mugīrāti ṣubḥā(n)
4. Fa’aṡarna bihī naq‘ā(n)
5. Fawasaṭna bihī jam‘ā(n)
6. Innal-insāna lirabbihī lakanūd(un)
7. Wa innahū ‘alā żālika lasyahīd(un)
8. Wa innahū liḥubbil-khairi lasyadīd(un)
9. Afalā ya‘lamu iżā bu‘ṡira mā fil-qubūr(i)
10. Wa ḥuṣṣila mā fiṣ-ṣudūr(i)
11. Inna rabbahum bihim yauma’iżil lakhabīr(un)

B Ra (ر)

Skema hukum ra (...)
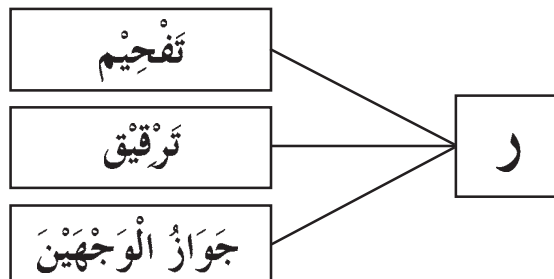
1. Pengertian hukum bacaan ra (ر).

Huruf ra (ر) adalah salah satu huruf hijaiyah yang pengucapannya berbeda-beda, kadang dibaca tebal dan kadang dibaca "tipis".

2. Macam-macam hukum bacaan ra (ر).

Hukum membaca huruf ra (ر) ada 3 (macam) :

a. Tafkhīm/ تَفْخِيْم artinya tebal

b. Tarqīq / تَرْقِيْق artinya tipis

c. Jawāzul wajhain/ جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ artinya boleh dibaca Tafkhim, boleh dibaca Tarqiq.

3. Ra Tafkhīm, Tarqīq, dan Jawāzul wajhain.

a. Ra dibaca Tafkhim (tebal) yaitu apabila :

1. Apabila ra berḥarakat ḍammah, fatḥah, fathahtain atau ḍammahtain.

   Contoh:

   رُزِقْنَا–رَبِّهِمْ–خَيْرًا–غَفُوْرٌ

   Ruziqnā, rabbihim, khairan, gafurūn

2. Apabila berḥarakat sukun, dan huruf sebelumnya berharakat fathah atau ḍammah

   Contoh:

   يَرْقُدُوْنَ–تُرْجَعُوْنَ–قُرْآنٌ–بَرْقٌ

   Yarqudūn, turja‘un, qur‘an(un), barqun

3. Apabila, berḥarakat sukun, dan huruf sebelumnya berḥarakat kasrah, tetapi kasrahnya tidak asli dari kalimat itu.

   Contoh:

   اِرْكَبْ–اِرْجِعُوْا–اِرْفَعُوْا–اِرْكَعُوْا

   Irkab, irji‘ū, irfa‘ū, irka‘u

4. Apabila, berḥarakat sukun, dan huruf sebelumnya berḥarakat kasrah asli, dan sesudahnya terdapat salah satu huruf-huruf isti'la (ظ–ق–ط–غ –ض–ص–ح)
   Contoh:

   قِرْطَاسٍ–لَبِالْمِرْصَادِ–فِرْقَةٍ

   Qirṭāsin, labil-mirṣādin, firqatin

b. Ra (ر) dibaca tarqiq (tipis) yaitu apabila :

1. Apabila, berḥarakat kasrah/kasrahtain
   Contoh:

   رِزْقًا–كَرِيْمٌ–بِضُرٍّ–لَفِى خُسْرٍ

   Rizqan, karīmun, biḍurrin, lafī khusrin

2. Apabila, berḥarakat sukun yang terletak sesudah ya' mati (يْ)
   Contoh:

   مِنْ خَيْرٍ–بَصِيْرٍ–سَعِيْرٌ–حَرِيْرٌ

   Min khair, baṣīr, sa‘īr, ḥarīr

3. Apabila, berharakat sukun sebelumnya berupa ḥarakat yang asli, tetapi sesudah ra tidak ada huruf isti'la
   Contoh:

   فِرْعَوْنَ–فَبَشِّرْهُمْ–شِرْكُكُمْ–فَكَبِّرْ

   Fir‘auna, fabasysyirhum, syirkum, fakabbir

c. Ra (ر) Jawāzul wajhain.

Ra disini boleh dibaca Tafkhīm (tebal), boleh dibaca tarqiq (tipis), yaitu manakala ada ra' sukun (رْ), sebelumnya berupa ḥarakat kasrah dan sesudahnya berupa huruf isti'la.
Contoh :

مِرْصَادٍ–فِرْقَةٍ–قِرْطَاسٌ

Mirṣādin, firqatin, qirṭasin

Tugas

Tunjukkan mana yang termasuk, tafkhim dan tarqiq!

١. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ

٢. وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

٣. وَالْعَصْرِ ۙ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ

1. **Iqra‘ bismi rabbikal-lażi khalaq(a)**
2. **Wamā adrāka mā lailatul-qadr(i)**
3. **Wal-‘aṣri(n), innal-insana lafī khusr(in)**

Info penting:
Qalqalah
Fathah, ḍammah, kasrah, sukun
Fathahtain, ḍamahtain, kasrahtain
Waqaf
Tafkhim
Tarqiq
Jawazul wajhain
Ṣugrā
Kubrā

Rangkuman

1. Qalqalah berarti melafalkan huruf-huruf qalqalah dengan suara memantul dari makhrajnya:
   - Huruf qalqalah ada 5 (lima) yaitu : ق–ط–ب–ج–ص
   - Qalqalah ada dua macam, yaitu qalqalah kubrā (besar) dan qalqalah ṣugrā (kecil).
2. Hukum bacaan ra ada tiga yaitu tafkhīm (tebal), tarqiq (tipis) dan jawāzul wajhain (boleh dibaca tafkhim boleh dibaca tarqiq).

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Arti qalqalah menurut bahasa adalah ....
   a. memasukkan
   b. menukar
   c. getaran suara
   d. dengung
2. Huruf-huruf qalqalah berjumlah ....
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
3. Diantara huruf qalqalah adalah ....
   a. ب–ج–د
   b. س–ت–ط
   c. ي–ر–ل
   d. م–ك–ص
4. Yang termasuk hukum bacaan qalqalah kubrā adalah ....
   a. اِقْرَأْ
   b. وَمَآ اَدْرَاكَ
   c. اَللّٰهُ الصَّمَدُ
   d. اِبْرَاهِيْم
5. Yang termasuk contoh hukum bacaan qalqalah ṣugra adalah....
   a. يُبْعَثُ
   b. اَحَدٌ
   c. لَهَبٍ
   d. وَمَاكَسَبٍ

6. Hukum membaca huruf ra' ada ... macam
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
7. Yang termasuk contoh ra' tafkhīm adalah ....
   a. رُزِقْنَا
   b. بَصِيْرٌ
   c. شِرْكٌ
   d. فَكَبِّرْ
8. Dalam mengucapkan huruf ra' boleh tebal, boleh juga tipis oleh karenanya disebut....
   a. وَجْهَيْنِ
   b. تَفْخِيْم
   c. تَرْقِيْق
   d. جَوَازُ الْوَجْهَيْنَ
9. Ra' tarqiq adalah huruf ra' yang dibaca .....
   a. tebal
   b. tipis
   c. jelas
   d. samar
10. Yang **tidak** termasuk contoh "ra tarqiq" adalah ....
   a. تُرْجَعُوْنَ
   b. شِرْكٌ
   c. حَرِيْرٍ
   d. فَكَبِّرْ

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca ....
2. Tafkhīm artinya ....
3. Tarqīq artinya ....
4. Qalqalah artinya ....
5. Mempelajari tajwid hukumnya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian qalqalah menurut bahasa dan istilah!
2. Carilah hukum bacaan qalqalah dalam Surat al-Balad!
3. Sebutkan huruf-huruf qalqalah!
4. Sebutkan macam-macam hukum bacaan ra' (ر)!
5. Berikan contoh bacaan yang mengandung ra' tafkhīm dan ra' tarqīq!

Aspek Akidah

Iman Kepada Kitab Allah swt

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa akan mampu menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah, menyebutkan nama-nama kitab Allah, dan menampilkan sikap mencintai Al Qur'an sebagai kitab Allah.
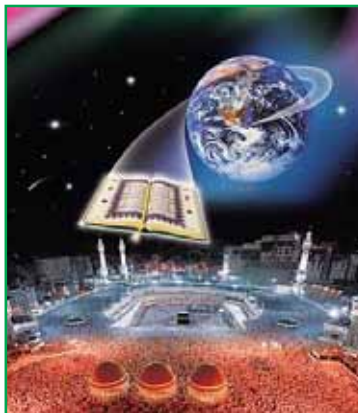
Sumber: http://www.iluvislam.com

Gambar 2.1 *Al Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada manusia sebagai petunjuk hidup.*

Kitab-kitab Allah merupakan pedoman hidup bagi umat manusia guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Kitab suci selain Al Qur'an, yaitu Zabur, Taurat, dan Injil, berlaku dalam waktu tertentu (terbatas). Hanya Al Qur'an yang berlaku sampai akhir zaman. Al Qur'an juga merupakan satu-satunya kitab suci yang dijamin keasliannya hingga akhir zaman. Bagaimanakah cara kita mengimani kitab-kitab Allah tersebut? Dalam bab ini kita akan mempelajari apa dan bagaimana kita harus mengimani kitab-kitab Allah swt.

A Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Menurut bahasa, iman adalah percaya atau membenarkan. Menurut istilah, iman adalah kepercayaan yang diyakini kebenarannya dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan perbuatan. Jadi, iman kepada Allah swt. artinya percaya dan meyakini bahwa Allah mempunyai kitab yang telah diturunkan kepada para rasul agar menjadi pedoman bagi umatnya. Hukum beriman kepada kitab-kitab Allah adalah fardu ’ain. Orang yang tidak mempercayai adanya kitab-kitab Allah dinamakan kafir, sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah Al-Baqarah ayat 213, berikut ini.

٢١٣ كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ
لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيْمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ فِيْهِ اِلَّا الَّذِيْنَ اُوْتُوْهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنٰتُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَى اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لِمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِاِذْنِهٖ ۗ وَاللّٰهُ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُ اِلٰى صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيْمٍ

Kānan-nāsu ummataw wāḥidah(tan), fa ba‘aṣallāhun-nabiyyīna mubasysyirīna wa munżirīn(a), wa anzala ma‘ahumul-kitāba bil-ḥaqqi liyaḥkuma bainan-nāsi fīmakhtalafū fīh(i), wa makhtalafa fīhi illal-lażīna ūtūhu mim ba‘di mā jā’athumul-bayyinātu bagyam bainahum, fahadallāhul-lażīna āmanū limakhtalafū fīhi minal-ḥaqqi bi’iżnih(ī), wallāhu yahdī may yasyā’u ilā ṣirāṭim mustaqīm(in).

Artinya: *”Manusia itu adalah umat yang satu (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi kabar gembira pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab dengan benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka selisihkan. Tidaklah berselisih tentang kitab itu, melainkan orang datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang-orang yang dikehendakiNya kepada jalan lurus.”* (Q.S. al-Baqarah/2: 213)

B Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul Penerimanya

1. Kitab Taurat

Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as. Kitab ini diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil. Firman Allah swt. dalam Surah Al Mukminun ayat 49 yang berbunyi:

Wa laqad ātainā mūsal-kitāba la‘allahum yahtadūn(a)

Artinya: *"Dan sesungguhnya telah Kami berikan A Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk."* (Q.S. al-Mukminun/23: 49)

Firman Allah swt. dalam Surah Al-Maidah ayat 44 berikut ini:

Innā anzalnat-taurāta fīhā hudaw wa nūr(un), yaḥkumu bihan-nabiyyūnal-lażīna aslamū lil-lażīna hādū war-rabbāniyyūna

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang berserah diri kepada Allah."* (Q.S. al-Maidah/5: 44)

Kitab Taurat adalah kitab yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Musa as. untuk bangsa Bani Israel (kaum Yahudi) agar mereka senantiasa berada dalam jalan kebenaran. Adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam Kitab Taurat adalah sebagai berikut:

1. Perintah yang mengesakan Allah swt.
2. Perintah menghormati kedua orang tua
3. Perintah mensucikan hari sabtu
4. Larangan menyembah patung/berhala
5. Larangan menyebut nama Allah swt. dengan sia-sia
6. Larangan berbuat zina
7. Larangan mencuri

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diturunkan Allah swt. kepada Nabi Dawud as. untuk kaum Yahudi. Firman Allah swt. dalam Surah al-Isra’ ayat 55 berikut ini:

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيّٖنَ عَلٰى بَعْضٍ وَّاٰتَيْنَا دَاوٗدَ زَبُوْرًا

Wa laqad faḍḍalnā ba‘ḍan nabiyyīna ‘alā ba‘ḍiw wa ātainā dāwūda zabūrā(n)

Artinya: *”Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu di atas sebagian (yang lain), dan kami berikan Zabur (kepada) Daud.”* (Q.S. al-Isra’/17: 55)

Kitab Zabur berisi tentang nasehat, puji-pujian kepada Allah, hikmah, zikir, doa, dan seruan Allah swt. agar orang-orang Yahudi mentaati syariat yang telah diajarkan Nabi Musa as. Firman Allah swt. dalam Surah al-Anbiya ayat 105:

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِى الزَّبُوْرِ مِنْۢ بَعْدِ الذِّكْرِ اَنَّ الْاَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصّٰلِحُوْنَ ﴿١٠٥﴾

Wa laqad katabnā fiz-zabūri mim ba‘diż-żikri annal-arḍa yariṣuhā ‘ibādiyaṣ-ṣāliḥūn(a)

Artinya: *”Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.”* (Q.S. al-Anbiya/21: 105)

3. Kitab Injil

Kitab Injil diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Isa as. Hanya untuk kaum Nasrani. Firman Allah swt. dalam Surah Maryam ayat 30 berikut ini:

Qāla innī ‘abdullāh(i), ātāniyal-kitāba wa ja‘alanī nabiyyā(n)

Artinya: *”Berkata Isa: ”Sesungguhnya aku ini hamba Allah. Dia memberikan Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.”* (Q.S. Maryam/19: 30)

Secara umum kitab Injil berisi tentang:

a. Perintah untuk kembali mengesakan Allah swt.
b. Membenarkan keberadaan kitab Taurat
c Menghapus beberapa hukum dalam kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman
d. Menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali rasul setelah Nabi Isa as. Yaitu nabi Muhammad saw. (penjelasan ini juga terdapat dalam kitab Taurat).

Firman Allah swt. dalam Surah al-A'raf ayat 157 berikut ini:

Al-lażīna yattabi'ūnar-rasūlan nabiyyal-ummiyyal-lażī yajidūnahū maktūban 'indahum fit-taurāti wal-injīli

Artinya: *"(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (Nabi Muhammad) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka".* (Q.S. al-A'raf/7: 157)

Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 47 berikut ini:

Walyaḥkum ahlul-injīli bimā anzalallāhu fīh(i), wa mal lam yaḥkum bimā anzalallāhu fa ulā'ika humul-fasiqūn(a).

Artinya: *"Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang fasik."* (Q.S. al-Maidah/5: 47)

4. Kitab Al Qur'an

Kitab Al Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah swt. kepada nabi dan rasul yang terakhir yaitu Nabi Muhammad saw. Kitab suci Al Qur'an diturunkan Allah swt. sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Firman Allah swt. dalam Surah Ali Imran ayat 3 berbunyi:

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَاَنْزَلَ التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ ۙ ﴿٣﴾

Nazzala ‘alaikal-kitāba bil-ḥaqqi muṣaddiqal limā baina yadaihi wa anzalat-taurāta wal-injīl(a).

Artinya: *"Dia menurunkan Al kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan sebenarnya, membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil."* (Q.S. Ali Imran/3: 3)

Kitab suci Al Qur'an diturunkan oleh Allah swt. untuk menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Firman Allah swt. dalam Surah al-Furqon ayat 1 berikut ini:

Tabārakal-lażī nazzalal-furqāna ‘alā ‘abdihī liyakūna lil-‘ālamīna nażīrā(n)

Artinya: *"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqaan (Al Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.* (Q.S. al-Furqan/25: 1)

Tugas

Sebutkan perbedaan dan persamaan dari keempat kitab Allah swt. tersebut!

C Kitab dan Suhuf

Kitab merupakan tuntunan amal dan keyakinan bagi agama. Dalam Islam, kitab mempunyai dua arti, yang pertama perintah dan yang kedua berarti tulisan di atas kertas. Biasanya yang sering dipakai adalah arti yang pertama.

Suhuf atau sahifah artinya wahyu yang diterima oleh nabi-nabi dan rasul yang dikumpulkan yaitu semacam lembaran atau brosur-brosur kecil. Kumpulan suhuf itulah yang dinamakan kitab, bentuknya lebih besar dari suhuf. Kadang-kadang suhuf diartikan juga dengan kitab. Para rasul yang menerima suhuf-suhuf tersebut ialah Nabi Ibrahim as dan Nabi Musa as sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah Al-A'la ayat 18-19 berikut ini:

18. Inna hāżā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā
19. Ṣuḥufi ibrāhīma wa mūsā

Artinya: *"Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang terdahulu. (Yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa."* (Q.S. al-A'la/87: 18-19)

Antara kitab dan suhuf mempunyai persamaan, yaitu sama-sama Firman Allah swt. yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Namun ada beberapa perbedaan antara kitab dan suhuf. Perbedaan itu antara lain sebagai berikut.

Segi perbedaan	Kitab	Suhuf
1. Isi	1.lebih lengkap	1. Hukum dasar/pokok-pokok saja
2. Bentuk	2.dibukukan	2. Berbentuk lembaran-lembaran saja
3. Sifat berlakunya	3.berlaku lebih lama	3. Berlaku hanya sesaat, untuk menjawab persoalan yang dihadapi saat itu saja.

D Fungsi Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memerlukan aturan agar hidupnya teratur. Manusia membutuhkan tuntunan agar tidak tersesat. Aturan dan tuntunan itu harus benar dan tidak berubah-ubah. Peraturan yang tidak berubah-ubah adalah kitab yang ditetapkan dan datangnya dari Allah Yang Maha sempurna. Sedangkan kitab karangan manusia pasti banyak kelembaban, seperti kelemahan manusia itu sendiri.

Fungsi iman kepada kitab-kitab Allah adalah sebagai berikut.

1. Memperkuat iman kepada para malaikat. Maksudnya bahwa Allah swt. menurunkan para malaikat untuk menjalankan tugas Tuhan sebagai pemberi kabar gembira dan peringatan terhadap makhluk-Nya.
2. Memperkuat iman adanya rasul Allah. Maksudnya bahwa para rasul diturunkan Allah swt. merupakan bukti kebenaran adanya mukjizat. Kitab suci merupakan mukjizat bagi rasul yang menerimanya.

3. Memperkuat iman kepada Allah, maksudnya bahwa Allah swt. menurunkan kitab suci melalui rasul-Nya agar menjadi pedoman hidup dan kehidupan selama di dunia.

E Al Qur’an sebagai Kitab Suci Umat Islam

Kitab suci Al Qur’an adalah kumpulan firman Allah swt. yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril yang ditulis di mushaf, diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Al Qur’an harus kita imani sebab Al Qur’an terjaga keasliannya sampai akhir zaman. Firman Allah swt. dalam Surah al-Hijr ayat 9 berikut ini:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Innā naḥnu nazzalnaż-żikra wa innā lahū laḥāfiẓūn(a)

Artinya: *”Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”* (Q.S. al-Hijr/15: 9)

Al Qur’an dapat digunakan sebagai pedoman, tuntunan dan petunjuk bagi seluruh umat manusia. Berkat Al Qur’an manusia dapat terus mengembangkan ilmu pengetahuan untuk memenuhi keperluan hidupnya, seperti ilmu biologi, astronomi, dan lain-lain.

Kitab Al Qur’an adalah kitab yang paling lengkap dan paling terakhir diturunkan kepada umat manusia. Karena tidak ada lagi kitab sesudah Al Qur’an. Problem manusia saat itu tentu lebih banyak jika dibandingkan dengan umat terdahulu. Oleh karena itu, Al Qur’an diturunkan sebagai kitab yang paling lengkap jika dibanding kitab-kitab terdahulu. Oleh karena itu, pelajarilah Al Qur’an dan amalkanlah isi dan kandungannya.

Tugas

Seandainya kitab-kitab sebelum Al Qur’an pada saat ini masih ada dan masih terpelihara keasliannya. Bagaimana menurut pendapatmu?

F Sikap Mencintai Al Qur'an sebagai Kitab Allah

Isilah pendapat kamu tentang pernyataan di bawah ini pada kolom yang tersedia! Kerjakan di buku tugasmu!

No	Pernyataan	Pendapatmu
1.	Si A mengatakan pada dasarnya kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt. itu sama.	
2.	Dia beragama Islam tetapi tidak bisa membaca Al Qur'an.	
3.	Dia melaksanakan salat, tetapi tingkah laku sehari-harinya kurang baik.	
4.	Dia mampu membaca Al Qur'an dengan fasih dan lancar, tetapi tidak menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.	

Tahukah Kamu

Seorang ahli bedah Prancis, Prof. Dr. Maurice Bucalle memeluk agama Islam secara diam-diam. Sebelumnya, ia membaca dalam Al Qur'an bahwa Firaun itu mati karena tenggelam di laut (dengan shock yang berat). Jasadnya oleh Allah swt. diselamatkan (QS.Yunus : 92). Ia mencari mumi Firaun itu. Setelah ketemu, dilakukannya bedah mayat. Hasilnya membuat ia terheran-heran, karena sel-sel Firaun menunjukkan bahwa kematiannya benar-benar karena tenggelam di laut dengan shock berat. Menemukan bukti ini ia yakin bahwa semua ayat-ayat Al Qur'an masuk akal dan mendorong sains untuk maju. Ia lantas memeluk agama Islam.

Rangkuman

1. Iman kepada kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga. Beriman kepada kitab Allah, berarti kita harus mempercayai dan mengamalkan segala sesuatu yang terkandung di dalam kitab tersebut.
2. Suhuf atau Sahifah artinya wahyu yang diterima oleh para nabi dan rasul yang dikumpulkan, yaitu semacam lembaran atau brosur-brosur kecil. Kumpulan suhuf bentuknya lebih besar, dari suhuf itulah yang dinamakan kitab.
3. Fungsi iman kepada kitab Allah adalah sebagai penuntun manusia ke jalan yang benar.
4. Al Qur'an adalah kumpulan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. Keasliannya dijaga oleh Allah swt. sampai akhir zaman dan berlaku sampai akhir zaman. Sedangkan kitab yang turun sebelum Al Qur'an tidak terjaga keasliannya.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Fungsi iman kepada Allah swt. adalah untuk menentukan manusia ke jalan ....
   a. kebenaran
   b. kebahagiaan
   c. kemakmuran
   d. kekayaan
2. Para rasul yang menerima suhuf adalah ....
   a. Nabi Musa dan Isa
   b. Nabi Adam dan Idris
   c. Nabi Musa dan Harun
   d. Nabi Ibrahim dan Musa

3. Kitab Allah diturunkan kepada malaikat-Nya agar manusia dapat ....
   a. kesenangan
   b. kemenangan
   c. petunjuk
   d. kedamaian
4. Firman Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril adalah ....
   a. Taurat
   b. Injil
   c. Zabur
   d. Al Qur'an
5. Al Qur'an pertama kali diturunkan di kota ....
   a. Madinah
   b. Jedah
   c. Mekah
   d. Yerussalem
6. Ayat Al Qur'an yang terakhir kali diturunkan di ....
   a. Mina
   b. Masjidil Haram
   c. Arafah
   d. Ka'bah
7. Ayat Al Qur'an pertama kali turun pada tanggal ....
   a. 17 Rabiul Awal
   b. 17 Ramadhan
   c. 17 Hijriah
   d. 17 Syawal
8. Peristiwa turunnya Al Qur'an disebut ....
   a. Isra' Mi'raj
   b. Maulid Nabi
   c. Idul Fitri
   d. Nuzulul Qur'an
9. Al Qur'an terdiri atas ... juz.
   a. 20
   b. 30
   c. 40
   d. 50

10. Al Qur'an diturunkan secara ....
    a. terus menerus
    b. sekaligus
    c. berangsur-angsur
    d. bersama-sama

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Orang yang tidak mempercayai adanya kitab-kitab Allah disebut ....
2. Beriman kepada kitab-kitab Allah hukumnya ....
3. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi ....
4. Suhuf artinya ....
5. Al Qur'an diturunkan selama ... tahun.
6. Peristiwa turunnya Al Qur'an disebut ....
7. Al Qur'an terdiri atas ....
8. Kitab artinya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan perbedaan kitab dan suhuf!
2. Apa yang dimaksud dengan iman kepada kitab Allah? Jelaskan!
3. Mengapa Al Qur'an terjaga keasliannya? Jelaskan!
4. Perhatikan ayat berikut ini

   إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُوْنَ

   Artikan ke dalam bahasa Indonesia dan jelaskan maksudnya!
5. Sebutkan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah!

Aspek Akhlak

Zuhud dan Tawakal

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini:
1. Siswa mampu menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal
2. Siswa mampu menampilkan perilaku zuhud dan tawakal
3. Siswa mampu membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari

Sumber: http://www.otomotifnet.com

Gambar 3.1 *Menggunakan helm saat berkendaraan salah satu bentuk tawakal. Setelah itu, kita memohon keselamatan kepada Allah swt.*

Setiap orang yang hidup di dunia ini pasti mempunyai keinginan dan cita-cita, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai cita-cita tersebut harus melalui proses dan terkadang menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Hambatan yang datang kadang dari kita sendiri, kadang dari orang lain. Ketika cita-cita, dan keinginan benar-benar tidak kita capai, maka kita harus tetap berusaha dan berserah diri kepada Allah swt.

A Zuhud

Sikap zuhud merupakan salah satu sikap mulia yang diajarkan oleh Islam. Zuhud mengandung arti melepaskan diri dari keterikatan kepada dunia atau melepaskan diri dari diperbudak oleh dunia. Dengan demikian zuhud bukan berarti melepaskan diri terhadap kebutuhan dunia, karena hidup tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan. Namun, janganlah menganggap bahwa dunia adalah segala-galanya, sehingga lupa akhirat.

Orang yang zuhud disebut zahid. Sikap zuhud penting bagi setiap muslim. Setan selalu membisikkan agar semakin banyak yang didapat manusia, maka semakin banyak pula keinginanya terhadap yang lain. Setan menghendaki agar manusia menjadi makhluk yang serakah atau tamak.

Kebalikan dari sikap zuhud adalah sifat materialistis materi, dunia, dan harta benda adalah segala-galanya. Orang yang yang memiliki sifat materialistis artinya mempertimbangkan segala sesuatu hanya dari segi materi. Mereka menilai orang lain dengan ukuran materi, menilai diri sendiri juga dengan materi.

Kebanyakan orang, karena terdorong nafsu setan maka kehidupanya hanya disibukkan untuk mencari kepuasan dunia. Bahkan terkadang banyak orang menjadi lupa terhadap dirinya sendiri karena mengejar dan mencari kebutuhan hidup dan mendewakan harta atau materi.

Sumber: http://forumpedulidemokrasi.files.wordpress.com

Gambar 3.2 *Oleh karena mengikuti bujukan setan, manusia harus berhadapan dengan hukum di meja hijau.*

Pola hidup materialistis juga merupakan dampak atau pengaruh dari budaya dan pemikiran negeri barat. Mereka menganggap bahwa ukuran kehidupan adalah materi artinya, keberhasilan seseorang hanya diukur seberapa banyak materi yang diperolehnya. Mereka tidak peduli ajaran Islam dan aturan-aturan hukum

Ajaran Islam tidak membenarkan kehidupan seseorang lebih cenderung kepada materi dunia, sehingga mengabaikan kehidupan akhirat, Allah swt., dan Rasul-Nya. Nilai-nilai ajaran agama dilecehkan dan berakibat pula kepada penderitaan orang lain.

Sebaliknya, Islam lebih menekankan terhadap pentingnya kehidupan akhirat. Materi atau harta yang dimiliki merupakan rizki dan karunia dari Allah swt. yang dipergunakan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Allah swt. dan Rasulnya mengajarkan kita untuk membuat keseimbangan antara kedua kehidupan, yaitu dunia dan akhirat. Allah swt. menegaskan hal tersebut dalam firman-Nya, dalam Surah al-Qaṣaṣ ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٧٧﴾

Wabtagi fīmā ātākallāhud-dāral-ākhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā wa aḥsin kama aḥsanallāhu ilaika wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ(i), innallāha lā yuḥibbul-mufsidīn(a).

Artinya: ”*Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*” (Q.S. al-Qashash/28: 77)

Rasulullah bersabda:

عَنْ اَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْرَمُ ابْنُ اٰدَمَ وَتَشِبُّ مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ عَلَى الْمَالِ وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمُرِ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “*Diriwayatkan dari Anas r.a. katanya: Rasulullah saw. telah bersabda: Anak Adam menjadi semakin tua, tetapi ada dua perkara dari padanya yang akan menjadikanya semakin muda yaitu, tamak (rakus) kepada harta dan tamak kepada umur*.” (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Banyak orang memusatkan segala perhatiannya kepada kehidupan duniawi semata, menikmati kesenangan, dan kelezatan dunia sebagai pemuas nafsu. Pada akhirnya mereka menganggap tidak ada lagi akhirat dan tidak akan ada pertemuan dengan Allah swt. untuk mempertanggung jawabkan semua amal perbuatannya selama di dunia.

Sumber: http://forumpedulidemokrasi.files.wordpress.com

Gambar 3.3 *Mencari rezeki dengan berjudi berarti tidak percaya akan hari pembalasan.*

Orang yang tidak percaya kepada pertemuanya dengan Allah swt., akan selalu berbuat dosa melakukan penjarahan. Misalnya, harta negara, penipuan, pemerasan, berjudi, mabuk-mabukan/ narkoba, berzina, perusakan lingkungan. Mereka menghalalkan segala cara dalam setiap perbuatannya.

Orang yang tidak percaya kepada pertemuannya dengan Allah swt. cenderung kikir, bakhil, dan pelit dalam harta. Apapun uang akan menyumbang, ia lihat dari segi kemanfaatan bagi dirinya. Sekecil apapun yang ia keluarkan ia melihatnya dari status sosialnya. Semakin banyak orang mengagung-agungkanya semakin besar sumbangannya.

Orang-orang kafir tidak pernah menerapkan sifat zuhud. Tujuan hidup mereka hanyalah bersenang-senang menikmati kehidupan dunia sampai akhir kehidupanya dan mereka makan layaknya binatang. Perhatikan hadis berikut ini.

عَنْ اَبِى مُوْسَى : عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِيْ مِعًى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِيْ سَبْعَةِ اَمْعَاءٍ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “*Orang beriman makan dengan satu usus, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh usus*”. (H.R. al-Bukhari dan Muslim.)

Maksudnya, orang kafir itu mempunyai tujuh usus (perut) sebagai kinayah atau sindiran, bahwa mereka adalah orang-orang yang rakus.

Dengan demikian, zuhud bukan berarti tidak butuh dunia. Akan tetapi lebih menekan kepada hasrat menjauhkan diri dari kesenangan dunia untuk mencapai kesenangan akhirat. Karunia yang berlimpah, dijadikan sarana untuk beribadah, berderma, bersedekah, zakat, membahagiakan keluarga, berbagi dengan orang lain, dan tujuan-tujuan mulia yang lain.

Zuhud bukan berarti harus hidup miskin. Orang kaya dapat menerapkan zuhud dengan meyakini bahwa harta yang dimiliki merupakan karunia dari Allah swt. Rejeki itu dipergunakan untuk mencapai ridha Allah swt. tidak untuk berfoya-foya. Demikian pula dengan orang yang hidup miskin juga dapat menerapkan zuhud. Mereka meyakini bahwa seberapapun rejeki yang didapat semua itu merupakan karunia Allah swt. yang harus disyukuri. Orang yang zuhud meyakini bahwa kebahagiaan di akhirat jauh lebih berarti dibandingkan dengan gemerlap dunia yang hanya sementara.

Tawakal

Tawakal artinya berserah diri kepada Allah swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh dan berdo'a. Misalnya, akan menghadapi ulangan kamu sudah belajar dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan soal-soal dengan cermat dan teliti. Setelah itu, kamu pasrah dan menyerahkan keputusan atas hasil usaha kamu kepada Allah swt. Contoh lain setelah seseorang bekerja mencari nafkah dengan sungguh-sungguh, hasilnya diserahkan kepada Allah swt. yang Maha Pemberi Rizki, Maha Pemurah, dan Maha Kaya.

Kepribadian tawakal ini merupakan salah satu akhlak terpuji. Sikap tawakal merupakan awal yang baik. Seandainya hasil yang diperoleh tidak memuaskan maka dapat diterima dengan lapang dada dan penuh kesabaran. Sebaliknya, jika hasil yang diterima sangat memuaskan maka kita tidak merasa sombong dan angkuh, karena hal itu semata-mata karunia dari Allah swt.

Ingat! Manusia hanya berkewajiban untuk berusaha. Sedangkan keputusan sepenuhnya di tangan Allah swt yang memiliki sifat wajib Maha Berkehendak (iradah) dan Maha Kuasa. Perhatikan firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Yā ayyuhal-lażīna āmanużkurū ni‘matallāhi ‘alaikum iż hamma qaumun ay yabsuṭū ilaikum aidiyahum fa kaffa aidiyahum ‘ankum, wattaqullāh(a), wa ‘alallāhi falyatawakkalil-mu’minūn(a).

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan) kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allahlah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal*". (Q.S. al-Maidah/5: 11)

Tugas1

Wamay yatawakkal ‘alāllāhi fahuwa ḥasbuh(u)

Salinlah ayat tersebut, dan terjemahkan.

Tugas 2

Kegiatan : Carilah buku tentang tasawuf yang di dalamnya banyak ahli zuhud. Sebutkan 3 ahli zuhud!

Diskusi

Diskusikanlah dengan teman kelompokmu. Dengan topik diskusi: mengapa kehidupan manusia sekarang cenderung materialistis?

C Perilaku Zuhud dan Tawakal

Berikan tanda (✔) pada contoh-contoh perilaku berikut ini termasuk perilaku zuhud atau tawakal!

No.	Contoh	Perilaku	
		Zuhud	Tawakal
1.	Berserah diri kepada Allah swt.		
2.	Harta sebagai karunia Allah swt.		
3.	Harta tidak untuk foya-foya.		
4.	Berusaha belajar maksimal.		
5.	Mengikuti belajar tambahan.		
6.	Makan secukupnya saja.		
7.	Ikhlas atas takdir Allah swt.		
8.	Memakai pakaian tidak berlebihan.		

Mutiara Qalbu

حَسْبُنَا اللّٰهِ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ . نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ

Ḥasbunāllāhi wani'mal-wakīl(u), ni'mal-maulā wani'man-naṣīr(u)

Artinya: *"Cukuplah Allah pelindung kami, dia sebaik-baik wakil yang kami dambakan. Dia sebaik-baik penolong yang kami harapkan."*

D Membiasakan Perilaku Zuhud dan Tawakal dalam Kehidupan Sehari-hari

Berikan tanda (✔) pada contoh-contoh perilaku berikut ini termasuk perilaku zuhud atau tawakal!

No.	Pernyataan	Perilaku	
		Zuhud	Tawakal
1.	Setiap hari makan cukup bergizi.		
2.	Selesai belajar selalu berdoa.		
3.	Memakai pakaian sesuai seragam.		
4.	Sebelum bekerja selalu berdoa.		
5.	Bekerja sesuai dengan keahliannya.		
6.	Sadar apa saja yang didapatkan dari Allah swt.		
7.	Belanja untuk hidup menyesuaikan kemampuan.		
8.	Hartanya hanya untuk ibadah kepada Allah swt.		

Tahukah Kamu

"Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya." (Q.S. at-Thalaq/65: 3)

Rangkuman

1. Zuhud adalah melepaskan diri dari keterikatan duniawi atau melepaskan diri dari diperbudak oleh dunia.
2. Zuhud bukan melepaskan diri terhadap kebutuhan dunia, karena hidup tidak dapat dipisahkan dengan kebutuhan.
3. Zuhud merupakan akhlak mulia yang diajarkan oleh Islam
4. Tawakal artinya berserah diri kepada Allah swt. atas hasil usaha kita setelah berusaha dengan sungguh-sungguh disertai do'a
5. Tawakal merupakan salah satu akhlak terpuji.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Orang yang selalu memandang segala sesuatu dengan ukuran materi disebut orang yang ....
   a. tamak
   b. materialistis
   c. serakah
   d. rakus
2. Orang yang mampu melepaskan diri dari diperbudak oleh dunia merupakan orang yang telah menerapkan sifat ....
   a. zuhud
   b. tawakal
   c. sabar
   d. syukur
3. Sikap yang ditampakkan oleh orang yang bersifat zuhud ketika dalam keadaan berkecukupan adalah ....
   a. merasa hartanya masih kurang
   b. menganggap harta yang terpenting
   c. menjadikan dirinya lebih dermawan
   d. semua hartanya diberikan orang lain
4. Zuhud mengandung arti ....
   a. membenci dunia dan harta
   b. menjauhi kehidupan dunia
   c. tidak terikat dengan materi
   d. tidak membutuhkan materi
5. Orang yang mempunyai sifat materialistis selalu memandang orang lain dengan ukuran ....
   a. penampilanya
   b. kecantikanya
   c. kepribadianya
   d. harta bendanya
6. Seseorang sulit menerapkan sifat zuhud karena ....
   a. menganggap dunia segala-galanya
   b. sulit dalam mendapatkan rizki
   c. tidak mempunyai pekerjaan
   d. tidak mempunyai keluarga

7. Sikap seorang yang zuhud dalam memandang kepentingan dunia dan akhirat adalah ....
   a. akhirat saja, dunia tidak penting
   b. dunia saja akhirat tidak penting
   c. dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat
   d. sibuk memikirkan akhirat saja

8. Berserah diri kepada Allah swt. atas hasil suatu usaha setelah berikhtiar dan berdo'a disebut ....
   a. tawakal
   b. zikir
   c. sabar
   d. tawaduk

9. وَعَلَى اللهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ayat ini menjelaskan tentang ....
   a. zikir
   b. sabar
   c. shalat
   d. tawakal

10. Sikap tawakal paling tepat dilakukan setelah seseorang ....
   a. puas atas hasil pekerjaanya
   b. berniat melakukan usaha
   c. merencanakan sebuah hasil pekerjaan
   d. berusaha dan berdoa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Orang yang zuhud disebut ....
2. Zuhud merupakan akhlak ....
3. Orang zuhud menganggap harta sebagai ....
4. Tawakal mengandung arti berserah diri kepada ....
5. Tawakal termasuk bentuk akhlak ....
6. Kebalikan sifat zuhud adalah ...
7. Orang yang kehidupannya disibukkan untuk mencari kepuasan materi karena pengaruh ....
8. Pola hidup matrealistis merupakan dampak dari ...
9. Zuhud bukan berarti harus hidup ....
10. Pemahaman zuhud yang keliru adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan tawakal?
2. Jelaskan manfaat tawakal!
3. Apa yang dimaksud zuhud?
4. Bagaimana cara orang kaya menerapkan zuhud?
5. Bagaimana cara orang miskin menerapkan zuhud?

BAB 4

Akhlak Tercela (Akhlakul Mażmumah)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat mengetahui sifat ananiah, qaḍab, ḥasad, gibah, dan namimah sehingga dapat menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: http://www.antarasumut.com

Gambar 4.1 *Tawuran terjadi karena ada pihak yang melakukan provokasi. Hal ini tidak boleh dicontoh.*

Di dalam hidup bermasyarakat kita bergaul dengan banyak orang, ada yang mempunyai akhlak yang baik dan ada yang jelek. Dalam bergaul hendaknya kita tidak terpengaruh dengan akhlak yang jelek dan selalu berusaha berakhlak yang baik.

Akhlak yang baik dan mulia akan menghantarkan seseorang pada posisi yang tinggi dan terhormat. Sebaliknya akhlak yang jelek akan membuat seseorang jatuh ke lembah kenistaan. Akhlak yang baik biasa disebut akhlakul mahmudah, sedangkan akhlak yang jelek disebut sebagai akhlakul mazmumah. Pada bab ini kita akan membahas tentang beberapa akhlak tercela, seperti ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah. Tahukah kamu apa saja kejelekan dari perbuatan tersebut? Mari kita mempelajarinya dengan harapan kita bisa menghindarinya dalam praktek kehidupan sehari-hari.

Ananiah (Egois)

Menjelang peringatan Maulid Nabi Muhammad saw., Ahmad, ketua Remaja Masjid 'Al-Huda' mengumpulkan para pengurus dan anggotanya. Ahmad mengada-kan rapat untuk membahas persiapan meng-hadapi peringatan hari besar Islam tersebut. Setelah dia memaparkan tugas panitia dan susunan acara, seorang anggota bernama Rudi memberikan usul. Rudi menyarankan untuk menggunakan *sound system* miliknya yang biasa dipakai dalam keperluan acara-acara umum. Akan tetapi setelah dimusya-warahkan dan melihat anggaran dana yang ada, akhirnya diputuskan untuk menggunakan *sound system* masjid.

Rudi tidak suka bila usulnya tidak diterima. Rudi lalu mengancam akan keluar dari susunan kepanitiaan apabil usulnya tetap tidak diterima. Rudi mengambil risiko kehilangan teman-temannya hanya demi kepentingan pribadi untuk mendapatkan uang sewa.

Baik atau tidakkah menurut kalian sifat Rudi tersebut? Sikap Rudi tersebut tergolong ke dalam salah satu sifat tercela, yaitu ananiah atau egois.

Sifat egois adalah perbuatan atau tingkah laku yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa memerhatikan lingkungan sekelilingnya, dan kepentingan bersama. Perbuatan tersebut bertentangan dengan ajaran Islam dimana Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memerhatikan dan saling tolong-menolong antara satu dengan yang lain dalam hal kebaikan dan takwa.

Tugas

Apa akibat negatif dari orang yang mempunyai sifat egois?

Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 2 berikut ini:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wa ta‘āwanū ‘alal-birri wat-taqwā, wa lā ta‘āwanū ‘alal-iṣmi wal-‘udwān(i), wattaqullāh(a), innallāha syadīdul-‘iqāb(i).

Artinya: "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan*". *Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya* (Q.S. al-Maidah/5: 2)

Sifat egois bila dibiarkan akan menjadi sifat sombong, kikir, dan takabur. Semua sifat tersebut dilarang oleh Allah swt. Dalam sejarah umat manusia, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Bahkan kesempurnaan hidup seseorang terletak pada kesanggupan hidup bersama orang lain.

Sifat egois tumbuh dan berkembang dari bujukan nafsu, setan dan pengaruh orang yang bersikap egois. Benih tumbuhnya sifat egois adalah perasaan mampu hidup tanpa bantuan orang lain atau merasa dirinya lebih tinggi dari orang lain.

Firman Allah swt. dalam Surah Lukman ayat 18 berikut ini:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۞ ١٨

Wa lā tuṣa‘‘ir khaddaka lin-nāsi wa lā tamsyi fil-arḍi maraḥā(n), innallāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr(in)

Artinya: "*Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri*."
(Q.S. Luqman/31 : 18)

B Gadab (Marah)

Orang yang mempunyai sifat pemarah cenderung mengedepankan emosi. Orang dengan sifat pemarah biasanya akan mengalami penyesalan di waktu kemudian.

Manusia marah terhadap manusia lain adalah wajar. Akan tetapi kemarahan yang berlarut-larut melanggar ajaran agama Islam. Islam mengajarkan apabila seorang muslim berselisih dengan sesamanya, tidak boleh lebih dari 3 hari. Bukankah dengan kesalahan orang lain, berarti kita dapat belajar dari kesalahan tersebut?
Sabda Rasulullah saw.:

لاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ اَنْ يَهْجُرَ اَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ

Artinya: "*Tidak ada seorang muslim mendiamkan saudaranya (sesama muslim) lebih dari tiga hari*." (H.R. al-Bukhari Muslim, Abu Dawud, at-Tirmidzi, Muatha dan Ahmad).

لاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ اَنْ يَهْجُرَ اَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ يَلْتَقِيَانِ
فَيُعْرَضُ هٰذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِيْ يَبْدَؤُ بِالسَّلاَمِ

Artinya: "*Haram hukumnya bagi seorang muslim untuk bermarahan dengan saudara muslimnya lebih dari tiga hari, dan bila dua orang muslim bertemu, mereka saling berolok-olok dan saling menantang, dan yang terbaik antara keduanya adalah yang memulai dengan salam.*" (H.R. al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, at-Tirmidzi, Muatha dan Ahmad).

Kita harus menjauhi rasa amarah. Apabila sesuatu terjadi dan membuat kita marah, maka diamlah sesaat, tarik nafas dan berdoa kepada Allah swt. agar diberi kekuatan dan kesabaran. Orang yang kuat sesungguhnya bukanlah orang yang perkasa dan gagah jasmaninya, tapi orang yang bisa mengendalikan rasa amarahnya. Jadi, sebelum terlambat dan kemudian menyesal, bijaksanalah dalam mengelola hati dan perasaan.

C Hasad (Dengki/Iri)

Hasad artinya perasaan tidak senang yang terus menerus terhadap nasib baik/keberuntungan/kesenangan orang lain. Setiap muslim tidak boleh memperlihatkan sifat iri dan dengki terhadap saudara-saudaranya. Sebaliknya, ia harus bersikap senang, bila seseorang mendapatkan apa yang juga menjadi harapannya. Sabda Rasulullah saw.:

لاَ يُؤْمِنُ اَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِاَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخارى)

Artinya: "*Tidak sempurna iman seseorang di antara kamu, sampai ia merasa senang dengan kesenangan yang didapat oleh saudaranya, sesuai dengan harapan hal itu terjadi pada dirinya*." (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Atau juga perumpamaan sebagai berikut:

اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "*Seorang mu'min terhadap mu'min lainnya bagai suatu bangunan yang menopang satu bagian dengan bagian lainnya*." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Sifat dengki berakibat buruk bagi pribadi seseorang. Sifat dengki juga dapat merusak tatanan hidup yang rukun dan harmonis di masyarakat. Oleh karenanya, sifat dengki dicela dalam Islam. Bahkan Rasulullah saw. menegaskan kalau dengki merupakan duri dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, serta racun dalam kehidupan beragama.
Sabda Rasulullah saw.:

اِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَاِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

(رواه ابو داود)

Artinya: "*Jauhkan dirimu dari dengki karena dengki itu memakan kebaikan, tak ubahnya sebagaimana api membakar kayu kering*." (H.R. Abu Dawud)

D Gibah (Menggunjing)

Gibah artinya menceritakan sesuatu yang tidak disukainya kepada orang lain. Mendengarkan orang yang sedang ghibah dengan sikap kagum dan menyetujui apa yang dikatakannya, maka hukumnya adalah sama dengan gibah.
Firman Allah swt. dalam Surah al Hujurat ayat 12 berikut ini:

١٢ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

...Wa lā tajassasū wa lā yagtab ba‘ḍukum ba‘ḍā(n), ayuḥibbu aḥadukum ay ya’kula laḥma akhīhi maitan fa karihtumūh(u), wattaqullāh(a), innallāha tawwābur raḥīm(un)

Artinya: "*Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain. Dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik.*" (Q.S. al-Hujurat/49: 12)

Tentu sangat menjijikkan makan daging bangkai, terutama bangkai manusia, terlebih lagi saudara kita sendiri. Gibah sangat menjijikkan sehingga sudah sepantasnya untuk dijauhi dan ditinggalkan. Balasan bagi orang-orang yang suka gibah, seperti diceritakan oleh Rasulullah saw., adalah di akhirat nanti mereka akan menjadi kaum yang mencakar wajah dan dada mereka sendiri dengan kuku mereka yang terbuat dari tembaga.

Akan tetapi, dengan alasan tertentu, ada gibah yang diperbolehkan. Gibah yang diperbolehkan antara lain:

1. Orang yang dizalimi boleh menceritakan kepada hakim tentang kezaliman yang dilakukan terhadapnya.
2. Meminta pertolongan untuk mengubah kemungkaran dengan menceritakan kepada orang yang mampu mengubah kemungkaran menjadi kebenaran.
3. Bercerita kepada seorang mufti/ahli untuk meminta fatwa.
4. Memperingatkan kaum muslimin dari kejahatan seseorang.

Apabila kita menggunjing harus segera bertaubat. Cara bertaubat dari gibah sebagai berikut.

1. Dengan cara menyesali perbuatan tersebut dan bertekad untuk tidak lagi mengulanginya.
2. Bila gibah telah terdengar pada orang yang bersangkutan, maka dia harus mengemukakan alasan dan meminta maaf.

E Namimah (Adu Domba/Provokasi)

Namimah mengandung arti mengadu domba antara pihak satu dengan pihak yang lain. Orang yang mempunyi penyakit hati namimah suka sekali menyebarkan berita yang menimbulkan kekacauan antar manusia. Namimah termasuk dosa besar yang diharamkan.

Allah swt. berfirman dalam Surah al-Humazah ayat 1 berikut ini:

Wailul likulli humazatil-lumazah(tin)

Artinya: "*Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela*."

(Q.S. al-Humazah/104: 1)

Namimah juga dapat berbentuk provokasi atau memanas-manasi situasi agar terjadi perselisihan. Perilaku mengadukan ucapan seseorang kepada orang lain dengan tujuan merusak dan menciptakan perselisihan agar putus ikatan persaudaraan atau persahabatan.

Allah swt. berfirman dalam Surah al-Qalam:

10. Wa lā tuṭi‘ kulla ḥallāfim mahīn(in)

11. Hammāzim masysyā’im binamīm(in)

Artinya: "*Dan janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah dan suka menghina, suka mencela, yang kian ke mari menyebarkan fitnah*."
(Q.S. al-Qalam/68: 10-11)

Dalam sebuah hadis disebutkan:

عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ
لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "*Diriwayatkan Huzaifah: Saya mendengar Rasulullah bersabda; Tidak akan masuk surga tukang adu domba*."
(H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Contoh Perilaku Ananiah, Gadab, Hasad, Gibah, dan Namimah

Tuliskan perilaku pada pernyataan-pernyataan berikut ini!

No.	Contoh	Perilaku
1.	Mementingkan diri sendiri.	
2.	Segala sesuatu diatasi dengan emosi.	
3.	Tidak senang temannya dapat nilai baik.	
4.	Membicarakan orang yang tidak disukai.	
5.	Mengadu domba antara satu dengan yang lain.	
6.	Tidak mau bekerja sama dengan teman.	
7.	Jika diingatkan yang baik bahkan marah.	
8.	Senang jika temannya tidak berhasil.	
9.	Menceritakan aib temannya kepada yang lain.	
10.	Menyebarkan berita agar jadi kacau.	

Tugas

Diskusikan dengan temanmu mengenai apa yang akan terjadi bila kita menyimpan penyakit hati dalam jiwa kita. Apakah kalian akan merasa bahagia, lebih bahagia, ataukah dalam keadaan tidak tenang dan penuh dengan kepura-puraan? Jelaskan pendapat kalian.

Menghindari Perilaku Ananiah, Gadab, Hasad, Gibah, dan Namimah

Cara menghindari perilaku ananinah, gadab, hasad, gibah dan namimah adalah sebagai berikut:

1. Menyadari segala sesuatu yang dimiliki adalah milik Allah swt.
2. Menyadari pemasok akan mengalami penyesalan di kemudian hari.
3. Keberhasilan yang kita raih semata-mata karunia dari Allah swt.
4. Menceritakan kejelekan orang lain adalah perbuatan dosa.
5. Menyadari mengadu domba di akhirat nanti akan celaka.

Rangkuman

1. Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu di dalam diri seseorang.
2. Terdapat 2 jenis akhlak, akhlak mahmudah, dan akhlak mazmumah.
3. Contoh dari akhlak mazmumah antara lain ananiah (egois), gadab (pemarah), hasad (iri dengki), gibah (menggunjing), dan namimah (adu domba/provokasi).
4. Kita harus menghindarkan diri dari penyakit-penyakit hati agar kita tetap dicintai oleh manusia dan Allah swt.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang merupakan contoh sikap gibah adalah ....
   a. Rita mengatakan bahwa pada hari ini dia diberi uang saku banyak
   b. Badrun menceritakan kalau pertandingan kemarin berakhir seri
   c. Ali berpesan kepada teman-teman bahwa anak baru itu suka menipu
   d. Salman mengatakan bahwa besok Senin tidak ada upacara
2. Berikut ini yang merupakan akibat namimah adalah ....
   a. menumbuhkan rasa permusuhan
   b. menimbulkan persaingan tak sehat
   c. menumbuhkan perasaan sedih
   d. membuat orang lain merasa tersaingi
3. Akibat perbuatan gibah antara lain ....
   a. menumbuhkan rasa lega
   b. menumbuhkan rasa kebencian
   c. menimbulkan persaingan yang sehat
   d. membuat posisi sejajar
4. Berikut ini yang merupakan contoh sikap hasad adalah ....
   a. kehadiran Marsanda disambut suka cita oleh penggemar-nya
   b. Ersa iri akan perhatian teman-temannya kepada Marsanda
   c. Ersa dikucilkan teman-temannya karena ia berusaha menyingkirkan Marsanda
   d. Ito tidak percaya temannya karena meminjam tidak mengembalikan
5. Berikut ini yang merupakan contoh namimah adalah ....
   a. kehadiran Marshanda disambut sinis oleh penggemarnya
   b. Ersa iri akan perhatian teman-temannya terhadap Marshanda
   c. Ersa dikucilkan teman-temannya karena ia berusaha menyingkirkan Marshanda
   d. Taryo memanas-manasi kelas 3 bahwa kelas 2 berlagak sombong

6. Sifat gadab timbul dari sifat ....
   a. orang kikir
   b. sifat tidak sabar
   c. orang munafik
   d. setan
7. Dapat terjauhkan dari ampunan dan surga Allah swt. merupakan ....
   a. kedudukan pemarah
   b. tingkatan-tingkatan pemarah
   c. akibat pemarah
   d. sebab-sebab amarah
8. Dapat menimbulkan kerusakan di mana-mana merupakan akibat ....
   a. ananiah
   b. hasad
   c. gibah
   d. gadab
9. Sikap mengadu domba disebut ....
   a. hasad
   b. fitnah
   c. namimah
   d. jubun
10. Sifat egois yang berlebih-lebihan akan menimbulkan sifat ....
    a. Kikir
    b. Dermawan
    c. Sombong
    d. Tamak

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kata dasar akhlak adalah ....
2. Sebaik-baik iman orang mukmin adalah ....
3. Akhlak mahmudah artinya ....
4. Mazmumah artinya ....
5. Sifat ananiah berarti sifat ....
6. Lawan sifat egois adalah ....

7. Sifat egois dapat dikategorikan sifat ... yang dilarang oleh Allah swt.
8. Perasaan tidak senang ketika teman mendapat kesenangan disebut sifat ....
9. Salah satu sifat tercela yang diperumpamakan sama dengan memakan daging saudara sendiri adalah ....
10. Mengadu domba sesama teman disebut ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah!
2. Jelaskan bahaya akhlak mazmumah!
3. Tulislah dalil tentang akibat dari sifat gibah!
4. Apa arti hadis di bawah ini

   اَلْحَسَدُ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

5. Tulislah hadis nabi tentang larangan sifat iri/dengki!

Aspek Fikih

Salat Sunah Rawatib

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini siswa diharapkan mampu melakukan ṣalat sunah rawatib.

Sumber: http://halawatuliman.files.wordpress.com
Gambar 5.1 *Salat sunah rawatib dilaksanakan sebelum dan sesudah salat wajib.*

Apakah salat wajib kalian sudah tertib? Dan dikerjakan tepat pada waktunya? Jika ṣalat wajibnya sudah tertib, maka perlu ditingkatkan dengan amalan-amalan yang lain seperti ṣalat sunah rawatib.

A Ṣalat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat fardlu. Salat sunah rawatib ada kalanya dikerjakan sebelum salat fardlu yang disebut dengan sunah qabliyah dan ada yang dikerjakan sesudah salat fardlu yang disebut dengan sunah ba'diyah

Dalil ṣalat sunat rawatib berdasarkan sabda Nabi Muhammad saw. Rasulullah saw. bersabda:

حَفِظْتُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكْعَتَيْنِ الْغَدَاةِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: *Aku hafal (memerhatikan) dari Nabi saw sepuluh rakaat yang senantiasa Beliau lakukan, dua rakaat sebelum salat dhuhur, dua rakaat sesudah salat maghrib, dua rakaat sesudah salat isya', dua rakaat sebelum salat subuh.*

(H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Salat sunah rawatib ada dua macam yaitu salat sunah rawatib ghoiru muakad dan salat sunah mu'akad. Salat sunah yang termasuk salat sunah mu'akkad sebagai berikut.

a. 2 (dua) rakaat sebelum salat zuhur,
b. 2 (dua) rakaat sesudah salat zuhur,
c. 2 (dua) rakaat sesudah salat maghrib,
d. 2 (dua) rakaat sesudah salat isya, dan
e. 2 (dua) rakaat sebelum salat subuh.

Sedangkan salat yang termasuk salat sunah rawatib ghairu muakkad (kurang diutamakan) sebagai berikut.

a. Dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudah zuhur, jadi salat sunah rawatib untuk salat zuhur ada 8 rakaat, yaitu empat rakaat sebelum zuhur dan empat rakaat sesudah zuhur. Dua rakaat sebelum zuhur yang pertama temasuk mu'akad, sedangkan rakaat sebelum zuhur yang kedua termasuk gairu mu'akkad. Demikian juga salat rawatib sesudah salat zuhur.

b. Empat rakaat sebelum salat Ashar.
c. Dua rakaat sebelum Magrib.
d. Dua rakaat sebelum Isya.

B Keutamaan Salat Sunah Rawatib

Salat sunnah rawatib memiliki beberapa keutamaan.

1. Keutamaan salat sebelum subuh hal ini dijelaskan dalam hadis Nabi Muhamamad saw. sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا (رواه مسلم)

Artinya: "*Dari Aisyah r.a., dari Nabi saw. Beliau telah bersabda : dua rakaat sebelum fajar itu lebih baik daripada dunia dan segala isinya*". (H.R. Muslim)

2. Keutamaan salat sunah zuhur, baik qabliyah maupun ba'diyah dan keutamaan salat sunah rawatib sesudah magrib dan sesudah isya.
Nabi Muhamamad saw. bersabda :

مَنْ صَلَّى فِيْ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ اِثْنَتَى عَشْرَةَ رَكْعَةً بُنِيَ بَيْتٌ فِيْ الْجَنَّةِ :
اَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ
بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ (رواه الترمذى)

Artinya: "*Siapa yang salat sehari semalam 12 (dua belas) rakaat maka dibangunkan baginya, 2 rakaat sesudah zuhur, 3 rakaat sebelum magrib, 2 rakaat sesudah isya dan 2 rakaat sebelum salat fajar*". (H.R. at-Tirmidi dan ia mengatakan hadis ini hasan dan shalih).

Tugas

Praktikkan salat Sunah Rawatib dalam kehidupan sehari-hari.

C Mempraktikkan Ṣalat Sunah Rawatib

Perhatikan berikut ini cara melaksanakan salat sunah rawatib.

1. Berniat salat rawatib sebelum zuhur jika diucapkan:

   أُصَلِّيْ سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قَبْلِيَةً لِلّٰهِ تَعَالٰى

   Artinya: *Aku berniat salat sunah sebelum zuhur dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*
2. Takbiratul ihram
3. Salat dua rakaat seperti biasa
4. Salam
5. Kemudian salat zuhur 4 rakaat.

Rangkuman

Salat Sunah Rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat Fardu lain waktu. Salat Sunah Rawatib ada yang dikerjakan sebelum salat fardu yang disebut sunah qabliyah, dan ada yang dikerjakan sesudah salat fardu yang disebut sunah ba'diyah.

Salat Sunah rawatib ada dua macam yaitu rawatib Muakkad (lebih diutamakan) dan Gairu Muakkad (kurang diutamakan).

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Hukum salat Rawatib adalah ....
   a. wajib
   b. sunah
   c. mubah
   d. boleh
2. Salat Rawatib yang pengerjaannya sebelum salat fardu disebut ....
   a. qabliyah
   b. ba'diyah
   c. syamsiyah
   d. qamariyah
3. Salat sunah rawatib ada ... macam.
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
4. Rawatib muakkad artinya ....
   a. lebih diperhatikan
   b. lebih diutamakan
   c. lebih diperbanyak
   d. lebih diperpanjang
5. Jumlah rakaat salat sunah rawatib muakkad adalah ....
   a. delapan rakaat
   b. sepuluh rakaat
   c. dua belas rakaat
   d. empat belas rakaat
6. Berikut ini yang termasuk salat sunah rawatib muakkad adalah ....
   a. dua rakaat sesudah subuh
   b. dua rakaat sebelum maghrib
   c. dua rakaat sebelum isya
   d. dua rakaat sebelum subuh
7. Salat rawatib yang pengertiannya sesudah salat fardu disebut ....
   a. qabliyah
   b. ba'diyah
   c. syamsiyah
   d. qamariyah

8. Menurut hadis Nabi Muhammad saw., salah satu ṣalat sunah rawatib muakkad yang apabila dikerjakan itu lebih baik daripada dunia dan segala isinya adalah dua rakaat ....
   a. sebelum zuhur
   b. sesudah zuhur
   c. sesudah isya
   d. sebelum subuh
9. Salat runah rawatib gairu muakkad adalah ....
   a. dua rakaat sebelum subuh
   b. dua rakaat sesudah subuh
   c. empat rakaat sebelum asar
   d. dua rakaat sesudah magrib
10. Hadis Nabi Muhammad saw. : siapa yang salat sehari semalam 12 rakaat maka akan ....
   a. diampuni dosanya
   b. dibangunkan rumah di surga
   c. dijauhkan dari setan
   d. dipayungi awan besok pada hari kiamat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Salat yang mengiringi salat wajib disebut ....
2. Hukum salat sunah rawatib adalah ....
3. Dua rakaat sesudah salat Magrib termasuk sunah ....
4. Dua rakaat sebelum salat Asar termasuk sunah ....
5. Salat rawatib dikerjakan secara ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian salat sunah rawatib!
2. Sebutkan dua macam salat sunah rawatib!
3. Sebutkan contoh-contoh salat sunah rawatib muakkad!
4. Sebutkan hikmah atau keutamaan salat sunah rawatib!
5. Tulislah dalil naqlinya tentang keutamaan salat sunah rawatib muakkad (dua rakaat sebelum subuh)!

Aspek Fikih

Macam-Macam Sujud

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu menjelaskan pengertian dan tata cara melakukan berbagai macam sujud dengan benar.

Sumber: www.depag.go.id

Gambar 6.1 *Jamaah haji melaksanakan sujud syukur karena kembali ke tanah air dengan selamat.*

Ada beberapa macam sujud, yaitu sujud sahwi, sujud tilawah, sujud syukur, dan sebagainya. Pernahkah kalian melaksanakan ketiga sujud tersebut? Dalam bab ini akan dibahas macam-macam sujud.

A Sujud Syukur

Sujud syukur artinya sujud terima kasih karena mendapat nikmat (keuntungan) atau karena terhindar dari bahaya kesusahan yang besar. Sujud syukur hukumnya sunah. Sabda Rasulullah saw:

عَنْ اَبِى بَكْرَةٍ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اِذَا اَتَاهُ اَمْرٌ يَسَّرَهُ اَوْ بَشَرٌ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلّٰهِ (رواه ابوداود والترمذى)

Artinya: “*Dari Abu Bakrah: “Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, Beliau terus sujud berterima kasih kepada Allah*.”

(H.R. Abu Dawud dan at-Tirmidzi).

Sumber: http://abusyafwan.blogspot.com

Gambar 6.2 *Sujud syukur dilakukan karena seseorang mendapat nikmat dari Allah swt.*

B Sujud Sahwi

Sujud sahwi adalah sujud dua kali sesudah tasyahud akhir sebelum salam. Sebab-sebab dilakukan sujud sahwi adalah antara lain sebagai berikut.

a. Ketinggalan tasyahud pertama

Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ الْمُغِيْرَةِ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِذَا قَامَ اَحَدُكُمْ مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ فَلَمْ يَسْتَتِمَّ قَائِمًا فَلْيَجْلِسْ وَيَسْجُدْ سَجْدَتَى السَّهْوِ

(رواه احمد)

Artinya: "*Dari Al Mugirah, telah berkata Rasulullah saw: "Apabila salah seorang dari kamu berdiri sesudah dua rakaat tetapi ia belum sampai sempurna berdiri, maka hendaklah ia duduk kembali (untuk tasyahud pertama), dan jika ia sudah berdiri betul maka ia jangan duduk kembali, dan hendaklah ia sujud dua kali (sujud sahwi)*. (H.R. Ahmad)

b. Kelebihan rakaat, ruku' atau sujudnya sebab lupa.

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ خَمْسًا فَقِيْلَ لَهُ اَزِيْدَ فِي الصَّلاَةِ ؟ فَقَالَ لاَ وَمَا ذٰلِكَ فَقَالُوْا صَلَّيْتُ خَمْسًا فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "*Dari Ibnu Mas'ud: "Sesungguhnya Nabi saw telah salat zuhur lima rakaat, maka orang bertanya kepada Beliau. Jawab Beliau, tidak. Mereka yang melihat Beliau salat berkata: Engkau telah salat lima rakaat. Mendengar keterangan mereka yang demikian, maka Beliau terus sujud dua kali*."

(H.R. al-Bukhari dan Muslim)

c. Karena syak (ragu-ragu) tentang jumlah rakaat yang telah dikerjakan

Sebagian ulama berpendapat bahwa sujud sahwi itu tempatnya sesudah memberi salam, bukan sebelumnya. Hukum sujud sahwi sunnah yang penting adalah untuk imam dan orang yang salat sendiri (munfarid). Adapun makmum wajib mengikuti imamnya. Kalau imam sujud, makmum pun wajib untuk sujud. Apabila imam tidak sujud, maka makmum pun tidak boleh sujud sendiri.

Bacaan sujud sahwi adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ مَنْ لاَيَنَامُ وَلاَ يَسْهُوْا

Artinya: “Maha suci Allah yang tidak pernah tidur dan lupa.”

C Sujud Tilawah

1. Pengertian

Sujud tilawah artinya sujud bacaan. Yang dimaksud sujud tilawah yaitu disunahkan sujud bagi orang yang membaca ayat-ayat sajdah, begitu juga bagi mereka yang mendengarnya.
Sabda Rasulullah saw.:

عَنِ بْنِ عُمَرَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَانَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا الْقُرْاٰنَ فَاِذَا مَرَّ بِالسَّجَدَةِ كَبَّرَ وَسَجَدَنَا مَعَهُ (رواه الترمذى)

‘Anibni ‘umara annan-nabiyya ṣallāllahu ‘alaihi wasallama kāna yaqra‘u ‘alainal-qur‘ana faiżā marra bis-sajadati kabbara wa sajada wasajadanā ma‘ah(u)

Artinya: “*Dari Ibnu Umar: “Sesungguhnya Nabi Muhammad saw pernah membaca Al Qur’an di depan kami. Ketika Beliau melalui (membaca) ayat sajdah Beliau takbir, lalu sujud, kami pun sujud pula bersama-sama Beliau.*”
(H.R. at-Tirmidzi).

2. Bacaan Sujud Tilawah

Bacaan sujud tilawah adalah sebagai berikut.

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ (رواه الترمذى)

Artinya: “*Aku sujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membuktikan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaan-Nya.*” (H.R. at-Tirmidzi)

3. Rukun Sujud Tilawah

Rukun sujud tilawah di luar salat adalah:

a. niat,
b. takbiratul ihram,
c. sujud, dan
d. memberi salam sesudah sujud.

4. Syarat-Syarat Sujud Tilawah

Syarat-syarat sujud tilawah sama seperti syarat-syarat salat, seperti suci dari hadas dan najis, menghadap ke kiblat, dan menutup aurat.

Ayat-Ayat Sajdah

a. وَلَهٗ يَسْجُدُوْنَ ۩ — diakhir Surah al-a'raf ayat 206

Walahū yasjudūn(a)

b. بِالْغُدُوِّ وَالْاٰصَالِ — Surah ar-Ra'd ayat 15

Bil-guduwwi wal-āṣāl(i)

c. وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ — Surah an-Nahl ayat 50

Wa yaf'alūna mā yu'marūn(a)

d. وَيَزِيْدُهُمْ خُشُوْعًا — Surah al-Isra' ayat 109

Wa yazī duhum khusyū'a(n)

e. خَرُّوْا سُجَّدًا وَّبُكِيًّا — Surah Maryam ayat 58

Kharrū sujjadaw wa bukiyyā(n)

f. اِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاۤءُ — Surah al-Hajj ayat 18

Innallāha yaf'alu mā yasya'(u)

g. لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ — Surah al-Hajj ayat 77

La'allakum tufliḥūn(a)

h. وَزَادَهُمْ نُفُوْرًا — Surah al-Furqan ayat 60

Wa zā da hum nufūra(n)

i. رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ — Surah an-Naml ayat 26

Rabbul-‘arsyil-‘aẓim

j. هُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ — Surah as-Sajdah ayat 15

Wa ḥūm la yastak birūn(a)

k. وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ — Surah Sad ayat 24

Wa kharra rā ki‘an wa anāb(a)

l. وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ — Surah Hamim Sajjadah ayat 38

Wa hum lā yas‘amūn(a)

m. فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا — diakhir Surah an-Najm.

Fasjudū lillāhi wa‘budū

n. لَا يَسْجُدُونَ ۩ — Surah al-Insyiqaq ayat 21

Lā yasjudūn(a)

o. وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ — diakhir Surah al-A‘laq

Wasjud waq tarib

Dalam Al-Qur’an tiap-tiap ayat tersebut diberi tanda dengan tulisan (سجدة) yang menunjukkan bahwa ayat itu adalah ayat sajdah.

D Tata Cara Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah

1. Syukur Syukur

Tata cara sujud syukur sebagai berikut:

a. Mendapat kebahagiaan atau terhindari dari musibah.
b. Takbir
c. Melakukan sujud
d. Takbir
e. Tidak harus bersuci

2. Sujud Sahwi

Tata cara sujud sahwi sebagai berikut:

a. Lupa atau ragu dalam salat wajib
b. Takbir
c. Sujud dua kali setelah membaca atahiyat akhir sebelum salam
d. Takbir
e. Dilakukan masih kondisi suci

3. Sujud Tilawah

Tata cara sujud tilawah sebagai berikut:

a. Ketika membaca ayat sajdah
b. Takbir
c. Melakukan sujud
d. Takbir
e. Dilakukan tetap suci

E Mempraktikkan Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah

1. Sujud Syukur

Praktik sujud syukur adalah:

a. Berniat
b. Membaca Takbir
c. Melakukan sujud
   Sujud sebagai ungkapan syukur kepada Allah swt.
d. Membaca takbir

2. Sujud Sahwi

Praktik sujud sahwi adalah:

a. Berniat
b. Membaca Takbir
c. Melakukan sujud dua kali
   Bacaan sujud sahwi

Artinya: *Allah Maha Suci yang tidak tidur dan tidak lupa.*

3. Sujud Tilawah

Praktik sujud tilawah adalah:

a. Berniat

b. Takbir

c. Melakukan sujud

Bacaan sujud tilawah adalah:

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

(رواه الترمذى)

Artinya: *"Aku sujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuatan-Nya."* (H.R. Tirmidzi)

d. Takbir

Tugas

1. Jelaskan pengertian dari:
   a. sujud syukur,
   b. sujud sahwi, dan
   c. sujud tilawah.
2. Tulislah bacaan sujud tilawah.
3. Sebutkan syarat-syarat sujud tilawah.

Rangkuman

1. Sujud syukur ialah sujud yang dikerjakan ketika seseorang memperoleh kenikmatan besar dari Allah swt atau terhindar dari suatu bahaya.
2. Sujud sahwi dilakukan apabila dalam keadaan salat mengalami kesalahan atau keragu-raguan dalam rakaatnya.
3. Sujud tilawah ialah sujud yang dilakukan ketika bertemu dengan ayat dalam bacaan Al-Qur'an 'sajdah'.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sujud syukur dilakukan apabila memperoleh ... dari Allah swt.
   a. kenikmatan
   b. kesusahan
   c. kedzaliman
   d. musibah
2. Hukum sujud syukur adalah ....
   a. wajib
   b. sunah
   c. boleh
   d. mubah
3. Sujud syukur dilakukan ....
   a. pada waktu salat
   b. pada waktu bacaan salat salah
   c. di luar salat
   d. sesudah salat
4. Sujud syukur dilakukan sebanyak ....
   a. satu kali
   b. dua kali
   c. tiga kali
   d. empat kali
5. Ketika terjadi kelebihan rakaat, ruku', atau sujud dikarenakan lupa, maka disunahkan untuk melakukan ....
   a. sujud syukur
   b. sujud sahwi
   c. sujud tilawah
   d. sujud ilahi
6. Bacaan sujud sahwi adalah ....
   a. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ
   b. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
   c. سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَسْهُوْا
   d. لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ
7. Sujud sahwi dilakukan ....
   a. pada waktu tasyahud pertama
   b. setelah berdoa
   c. sesudah memberi salam
   d. sebelum berdoa
8. Ayat sajdah وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ terdapat di akhir Surah ....
   a. al-Bayyinah
   b. al-'A'laq
   c. at-Tin
   d. ad-Duha

9. سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَسْهُوْا adalah bacaan ....
   a. sujud tilawah
   b. sujud syukur
   c. sujud sahwi
   d. sujud ilahi

10. Ayat sajdah لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ terdapat pada Surah al-Hajj ayat ....
   a. 75
   b. 76
   c. 77
   d. 78

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan ketika mendapat ....
2. Sujud syukur artinya ....
3. Sujud sahwi dilakukan karena ....
4. Sujud sahwi dilakukan sebanyak ... kali.
5. وَلَهُ يَسْجُدُوْنَ disebut ayat ....
6. Sujud sahwi dilakukan menghadap ....
7. Sujud tilawah artinya ....
8. Sujud tilawah dilakukan apabila membaca atau mendengar bacaan ayat ....
9. Sujud tilawah disyaratkan menutup ....
10. Sujud yang dilakukan ketika mendengar ayat sajdah disebut sujud ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian sujud syukur!
2. Kapan kita melakukan sujud syukur!
3. Tulislah bacaan sujud sahwi!
4. Tulilah bacaan sujud tilawah!
5. Sebutkan sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi!

Puasa

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini siswa diharapkan dapat menjelaskan ketentuan puasa wajib dan sunah serta dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: http://aacfansclub.ning.com/

Gambar 7.1 *Puasa adalah menahan dari hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari*

Sudahkah kalian melaksanakan puasa di bulan Ramaḍan? Adakah puasa selain di bulan Ramaḍan? Banyak macam puasa di luar bulan Ramaḍan, puasa tersebut termasuk puasa sunah. Coba amalkan!

A Puasa Wajib

Puasa berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata aş şaum yang artinya menahan diri dari segala sesuatu, seperti menahan lapar, menahan berbicara jelek, menahan makan dan sebagainya. Menurut istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu.

Puasa wajib ada tiga macam yaitu puasa Ramaḍan, puasa Nażar dan puasa Kafarat.

1. Puasa Ramaḍan

a. Pengertian Puasa Ramaḍan

Puasa Ramaḍan adalah puasa wajib yang dikerjakan pada bulan Ramaḍan selama satu bulan penuh. Hukumnya fardlu 'ain bagi setiap mukallaf (dewasa dan berakal). Ramaḍan menurut bahasa artinya pembakaran.

Kewajiban puasa bulan Ramaḍan itu sesuai dengan Firman Allah swt. Surah al-Baqarah ayat 183 :

Yā ayyuhal-lażīna āmanū kutiba 'alaikumuṣ-ṣiyāmu kamā kutiba 'alal-lażīna min qablikum la'allakum tattaqūn(a).

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*" (Q.S. al-Baqarah/2: 183)

b. Ketentuan Awal dan Akhir Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa yang telah ditentukan waktunya yaitu pada bulan Ramaḍan. Jumlah dari bulan Ramaḍan ada yang 29 hari dan ada yang 30 hari. Puasa bulan Ramaḍan ini mulai disyari'atkan pada tahun kedua Hijriyah melalui firman Allah swt. yang telah disebutkan di atas.

Untuk menentukan awal dan akhir bulan Ramaḍan dapat dilakukan dengan tiga macam cara, yaitu :

1) Dengan cara Rukyah

   Rukyah ialah rukayatul hilal artinya melihat bulan, yaitu bulan sabit tanggal 1 bulan Qamariyah dengan mata kepala. Demikian juga dalam menentukan akhir bulan ramadan yaitu dengan melihat bulan pada tanggal 1 Syawal. Allah swt. berfirman dalam Surah al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi :

   Faman syahida minkumusy-syahra falyaṣumh(u)

   Artinya: “*Karena itu, barang-siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah....*” (Q.S. al-Baqarah/ 2: 185)

2) Dengan cara Istikmal

   Istikmal ialah menyempurnakan bilangan dari bulan Sya’ban 30 hari dalam menentukan awal Ramadan dan menyeṃpurnakan bilangan hari bulan Ramadan dengan 30 hari dạlam menentukan akhir bulan Ramadan.

   Rasuluḷlah saw. bersabda :

   صُوْمُوْا لِرُؤْيَتِهِ وَافْطِرُوْا لِرُؤْيَتِهِ فَاِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَاَكْمِلُوْا عِدَّةَ شَعْبَانٍ

   ثَلاَثِيْنَ يَوْمًا (رواه البخارى)

   Artinya: *“Dari Abu Hurairah bahwa Nabi saw. bersabda : berpuasalah kamu sekalian karena kamu melihat bulan dan berbukalah atau berlebaranlah kamu sekalian karena kamu melihat bulan. Jika kamu sekalian tidak melihat bulan maka sempurnakanlah bilangan hari dari bilangan Sya’ban tersebut menjadi 30 hari”.* (H.R. al-Bukhari)

3) Dengan cara Hisab

   Cara ini dilakukan dengan jalan menggunakan hisab (perhitungan) menurut ilmu Falaq atau ilmu Astronomi (Ilmu Perbintangan).

Allah swt. berfirman dalam Surah Yunus ayat 5.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۚ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٥

Huwal-lażī ja‘alasy-syamsa ḍiyā’aw wal-qamara nūraw wa qaddarahū manāzila lita‘lamū ‘adadas-sinīna wal-ḥisāb(a), mā khalaqallāhu żālika illā bil-ḥaqq(i), yufaṣṣilul-āyāti liqaumiy ya‘lamūn(a)

Artinya: “*Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui*. (Q.S. Yunus/ 10: 5)

Sumber: http://mbramantya.files.wordpress.com

Gambar 7.2 *Salah satu cara menentukan awal bulan Ramadhan adalah hisab.*

c. Hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa

Hal-hal yang membolehkan seorang muslim tidak berpuasa pada bulan Ramadan sebagai berikut.

1) Sakit yang menyebabkan orang tidak mampu berpuasa. Ia wajib mengqada (mengganti puasa) setelah sembuh dan waktunya sesudah bulan Ramadan.
2) Dalam perjalanan jauh (musafir) yang berjarak 80, 640 km dan baginya wajib mengqada puasanya.

   Sebagaimana Firman Allah Q.S. al-Baqarah/2: 185.

   Faman kāna minkum mariḍan au ‘alā safarin fa ‘iddatum min ayyāmin ukhar(a),

   Artinya: *“Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain.* (Q.S. al-Baqarah/2: 185)

3) Usia yang sudah tua sehingga tidak mampu lagi berpuasa. Orang boleh tidak berpuasa dan baginya wajib membayar fidyah.
   Fidyah ialah sejenis denda atau tebusan yang dikeluarkan oleh orang yang tidak kuat berpuasa karena uzur. Pembayaran fidyah ini dengan cara memberikan sedekah kepada fakir miskin berupa makan yang mengenyangkàn untuk ukuran di Indonesia, diperkirakan ¾ liter beras setiap hari.
   Allah swt. berfirman dalam Surah al-Baqarah ayat 184 :

   Wa ‘alal-lażīna yuṭīqūnahū fidyatun ṭa‘āmu miskīn(in)

   Artinya: *“Dan bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan seorang miskin.”* (Q.S. al-Baqarah/2 : 184)

4) Hamil atau menyusukan anak. Kedua perempuan ini jika tidak berpuasa karena khawatir berbahaya terhadap dirinya beserta anaknya, maka keduanya wajib mengqaḍa seperti halnya orang yang sakit. Tetapi jika keduanya tidak berpuasa karena mengkhawatirkan terhadap anaknya (misalkan bagi yang hamil takut keguguran atau bagi yang menyusukan anak takut anaknya menjadi kurus maka keduanya wajib mengqaḍa dan membayar fidyah.

Cara melakukan qaḍa puasa bagi orang yang wajib qaḍa karena uzur. Hendaklah dikerjakan dengan segera. Ada yang berpendapat bahwa mengqaḍa puasa bagi orang yang tidak berpuasa karena uzur harus dilakukan pada hari permulaan sesudah hari raya, dengan alasan jika uzurnya sudah hilang maka ketika itu ia wajib mengqaḍa.

Pendapat lain menyatakan bahwa mengqaḍa tidak mesti dengan segera tetapi boleh dilakukan sepanjang tahun.

Sebagian ulama berpendapat jika menqaḍa puasa itu diakhirkan sampai datang bulan puasa berikutnya sedangkan orang itu mampu mengqaḍa pada hari-hari sebelumnya maka baginya selain mengqaḍa juga wajib membayar fidyah. Pendapat ini dinilai oleh ulama yang lain sebagai pendapat yang lemah.

d. Amalan Sunah pada bulan Ramadan

1) Melaksanakan ṣalat Tarawih.
2) Memperbanyak membaca Al-Qur’an
3) Memperbanyak sadaqah, sebagaimana Sabda Rasulullah saw:

عَنْ اَنَسٍ قِيْلَ : يَا رَسُوْلَ اللهِ اَيُّ الصَّدَقَةِ اَفْضَلُ ؟

قَالَ صَدَقَةٌ فِيْ رَمَضَانَ (رواه الترمذي)

Artinya: “*Dari Anas ditanyakan kepada Rasulullah saw. : Sedekah yang manakah yang paling baik? Rasulullah saw. menjawab: Sedekah yang baik ialah sedekah pada bulan Ramadan*”. (H.R. at-Tirmizi).

4) Memperbanyak I’tikaf (diam berdzikir di dalam masjid dengan diiringi niat).

2. Puasa Nażar

Nażar ialah janji pada diri sendiri untuk hendak berbuat sesuatu kebaikan yang asalnya tidak wajib menurut syari'at, tetapi karena sudah dinażarkan wajib untuk dilakukan. Contoh, seseorang yang sembuh dari sakit atau cita-citanya tercapai ia bernażar untuk puasa beberapa hari. Puasa tersebut disebut puasa Nazar dan wajib dilaksanakan apabila yang dikatakan itu benar-benar terjadi, maka kita akan berdosa apabila tidak dilaksanakan. Firman Allah swt. dalam Surah al-Insan ayat 7 berikut ini :

Yūfūna bin-nażri wa yakhāfūna yauman kāna syarruhū mustaṭīrā(n)

Artinya: "*Mereka memenuhi nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana.*"

(Q.S. al-Insan/76: 7)

3. Puasa Kafarat

Puasa Kafarat ialah puasa tebusan yang dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Contoh orang yang membatalkan puasanya karena berkumpul dengan istrinya di siang hari bulan Ramadan atau denda dengan melaksanakan puasa. Lamanya Kafarat yaitu puasa dua bulan berturut-turut. Hukumnya adalah wajib untuk dilaksanakan dan berdosa kalau tidak dilaksanakan.

Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 89 yang berbunyi:

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُّمُ الْاَيْمَانَۚ فَكَفَّارَتُهٗٓ اِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسٰكِيْنَ مِنْ اَوْسَطِ مَا تُطْعِمُوْنَ اَهْلِيْكُمْ اَوْ كِسْوَتُهُمْ اَوْ تَحْرِيْرُ رَقَبَةٍۗ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلٰثَةِ اَيَّامٍۗ ذٰلِكَ كَفَّارَةُ اَيْمَانِكُمْ اِذَا حَلَفْتُمْۗ وَاحْفَظُوْٓا اَيْمَانَكُمْۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ٨٩

Lā yu'ākhiżukumullāhu bil-lagwi fī aimānikum wa lākiy yu'ākhiżukum bimā 'aqqattumul-aimān(a), fa kaffāratuhū iṭ'āmu 'asyarati masākīna min ausaṭi mā tuṭ'imūna ahlīkum au kiswatuhum au taḥrīru raqabah(tin), famal lam yajid fa ṡiyāmu ṡalāṡati ayyām(in),

żālika kaffāratu aimānikum iżā ḥalaftum, waḥfaẓū aimānakum, każālika yubayyinullāhu lakum āyātihī la‘allakum tasykurūn(a)

Artinya: *"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak disengaja (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kafaratnya (denda pelanggaran sumpah) ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi mereka pakaian atau memerdekakan seorang hamba sahaya. Barangsiapa tidak mampu melakukannya, maka (kafaratnya) berpuasalah tiga hari. Itulah kafarat sumpah-sumpahmu apabila kamu bersumpah. Demikianlah Allah menerangkan hukum-hukum-Nya kepadamu agar kamu bersyukur (kepada-Nya)."*
(Q.S. al-Maidah/5: 89).

B Mempraktikkan Puasa Wajib

Cara mempraktikkan puasa wajib adalah:

1. Berniat di malam hari adalah:

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍعَنْ اَدَاءِ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku niat puasa wajib besok pagi pada bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta'ala."*

2. Sahur atau makan menjelang imsak.
3. Menahan makan, minum dan menghindari berbuat maksiat sampai waktu Magrib.
4. Buka puasa

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّحِمِيْنَ

Artinya: *"Ya Allah karena-Mu aku berpuasa dan dengan-Mu aku beriman dan atas rezekimu aku berbuka puasa, dengan rahmat-Mu ya Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*

C Puasa Sunah

Puasa sunah ialah puasa yang hukumnya sunah jika dikerjakan baginya akan mendapatkan pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Di antara puasa sunah ialah puasa Senin-Kamis, puasa 6 hari di bulan Syawal, dan puasa hari Arafah.

1. Puasa Senin-Kamis

Hadis tentang hal ini adalah sebagai berikut :

عَنْ اَبِى قَتَادَةَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَتَحَرَّى صِيَامُ الْاِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسِ (رواه الترمذي)

Artinya: “*Dari Aisyah, Nabi saw., memilih waktu puasa pada hari Senin dan Kamis*”. (H.R. at-Tirmizi).

2. Puasa Enam Hari pada Bulan Syawal

Rasulullah saw. bersabda :

عَنْ اَبِى اَيُّوْبَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ

رَمَضَانَ ثُمَّ اَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامُ الدَّهْرِ (رواه مسلم)

Artinya: ”*Dari Abu Ayyub Rasulullah saw., telah bersabda : Siapa yang berpuasa pada bulan Ramadan kemudian ia puasa enam hari pada bulan Syawal, maka seakan-akan ia puasa sepanjang masa pahalanya.*” (H.R. Muslim)

3. Puasa Hari Arafah (tanggal 9 Zulhijah orang yang tidak menunaikan ibadah haji)

Rasulullah saw. bersabda :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَوْمُ يَوْمَ عَرَفَةَ يُكَفِّرُ

سَنَتَيْنِ مَاضِيَةً وَمُسْتَقْبِلَةً (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Qutadah Nabi saw. Telah bersabda : puasa pada hari Arafah itu menghapuskan dosa dua tahun yang lalu dan yang akan datang”.

Hal-hal yang membatalkan puasa; sebagai berikut

a. Makan dan minum dengan sengaja
b. Muntah dengan sengaja.
c. Bersetubuh.

Firman Allah swt. dalam Surah al-Baqarah ayat 187 berikut ini :

Uḥilla lakum lailataṣ-ṣiyāmir-rafaṡu ilā nisā'ikum

Artinya: "*Dihalalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu*." (Q.S. al-Baqarah/2: 187).

d. Haid/nifas
e. Gila
f. Keluar mani dengan sengaja.

Hikmah Puasa Senin-Kamis, 6 hari pada bulan Syawal dan hari Arafah antara lain

Hikmahnya antara lain :

a. Sebagai ungkapan syukur kepada Allah swt.
b. Sebagai pendidikan keyakinan atas peraturan-peraturan hukum Allah swt. yang benar. Yang membawa kesejahterahan hidup di dunia dan di akhirat.
c. Sebagai latihan untuk memupuk dan menambahkan kasih sayang dan jiwa sosial kepada fakir miskin.
d. Menjaga kesehatan.
e. Mendidik jiwa terpercaya, sabar, hidup sederhana, disiplin dan melawan hawa nafsu.

D Mempraktikkan Puasa Sunah

Coba praktikkan puasa sunah Senin Kamis, Syawal dan Arafah adalah:

1. Berniat puasa sunah boleh pagi hari asal belum makan apa-apa.
2. Sahur

3. Menahan makan, minum, dan menghindari perbuatan maksiat sampai waktu Magrib.
4. Berbuka puasa.

E Waktu yang Diharamkan Berpuasa

Orang yang mengerjakan ibadah puasa pada waktu-waktu ini tidak mendapat pahala dari Allah swt., tetapi ia malah berdosa. Waktu-waktu itu adalah :

1. Hari Idul Fitri, tanggal 1 Syawal
2. Hari Idul Adha, tanggal 10 Zulhijah
3. Hari-hari Tasyrik, yaitu tanggal 11, 12 dam 13 zulhijah
4. Hari yang diragukan (apakah sudah tanggal 1 Ramadan atau belum).

Tugas

1. Jelaskan pengertian Puasa!
2. Sebutkan macam-macam Puasa!
3. Sebutkan ketentuan awal dan akhir bulan Ramadan!

Rangkuman

1. Puasa menurut bahasa berarti menahan dari segala sesuatu, menurut istilah ialah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat dan syarat-syarat tertentu.
2. Puasa wajib ialah puasa yang hukumnya wajib jika dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkan akan mendapat dosa.
3. Contoh puasa wajib : puasa Ramadan, puasa Nazar dan puasa Kafarat.

4. Puasa sunah ialah puasa yang rukunnya sunnah jika dikerjakan akan mendapatkan pahala, tetapi jika ditnggalkan baginya tidak berdosa.
5. Contoh puasa sunah : puasa Senin-Kamis, puasa 6 hari pada bulan Syawal, puasa hari Arafah.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Puasa Ramadan dilaksanakan selama ....
   a. 30 hari
   b. 31 hari
   c. 29 hari
   d. Sebulan
2. Hal yang dapat mengurangi pahala puasa yaitu ....
   a. berkata dusta
   b. mengantuk
   c. makan dan minum
   d. bepergian jauh
3. Kewajiban puasa itu sesuai kewajiban dengan firman Allah swt. dalam Surah ....
   a. al-Maidah Ayat 3
   b. al-Baqarah Ayat 1-3
   c. al-Baqarah Ayat 183-184
   d. al-Maidah Ayat 15
4. Bila orang bernazar bahwa ia akan berpuasa apabila usahanya sukses, maka puasanya menjadi ....
   a. sunah
   b. makruh
   c. wajib
   d. mubah
5. Ada puasa sunah yang nilainya sama seperti puasa sepanjang masa yakni ....
   a. Senin dan Kamis
   b. 6 hari di bulan Syawal
   c. Arafah
   d. Asyura
6. Puasa Arafah dilakukan pada tanggal ....
   a. 9 Zulhijjah
   b. 10 Zulhijjah
   c. 11 Zulhijjah
   d. 12 Zulhijjah
7. Hikmah puasa Arafah yaitu diampuni dosanya ....
   a. 1 tahun yang lalu
   b. 1 tahun yang akan datang
   c. 2 tahun yang akan datang
   d. 1 tahun yang lalu dan 1 tahun yang akan datang

8. Puasa Senin-Kamis termasuk puasa ....
   a. wajib
   b. makruh
   c. sunah
   d. mubah
9. Penentuan awal Ramadan ditentukan melalui ....
   a. rukyah dan hisab
   b. keputusan hakim agama
   c. penelitian
   d. Kementrian Agama
10. Orang Islam yang belum balig mengerjakan ibadah puasa, hukumnya ....
   a. wajib
   b. makruh
   c. sunah
   d. mubah
11. Tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah bertepatan dengan hari ....
   a. asyura
   b. tarwiyah
   c. tasyrik
   d. arafah
12. Termasuk pahala yang menghapuskan dosa satu tahun yang lalu adalah ....
   a. tarwiyah
   b. asyura
   c. arafah
   d. 6 hari setelah hari raya Idul Fitri
13. Termasuk syarat wajib puasa ....
   a. Islam
   b. mumayyiz
   c. suci dari haid dan nifas
   d. berakal
14. Termasuk rukun puasa yaitu ....
   a. niat
   b. berakal
   c. balig
   d. murtad
15. Tanda syukur kepada Allah swt. atas segala nikmat-Nya, termasuk ... puasa.
   a. rukun
   b. hikmah
   c. syarat
   d. wajib
16. Puasa Arafah termasuk puasa ....
   a. mubah
   b. makruh
   c. sunah
   d. wajib
17. Puasa Arafah jatuh pada tanggal ....
   a. 10 Rajab
   b. 10 Zulhijjah
   c. 10 Muharam
   d. 9 Zulhijjah

18. Termasuk yang membatalkan puasa ....
    a. tidur
    b. gila
    c. mengantuk
    d. berbicara
19. Jawaban di bawah ini termasuk hikmahnya puasa, **kecuali** ....
    a. menjaga kesehatan
    b. menjaga keamanan
    c. mengendalikan hawa nafsu
    d. mendidik kasih sayang
20. Orang yang diperbolehkan berbuka puasa sebelum tiba waktunya yaitu ....
    a. musafir
    b. gila
    c. mualaf
    d. musrik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ramadan menurut bahasa artinya ....
2. Rukyatul hilal artinya ....
3. Yang dimaksud dengan istiqamah ialah ....
4. Puasa Ramadan mulai disyariatkan pada tahun ....
5. Puasa Sunah Arafah bertepatan pada tanggal ....
6. Fidyah artinya ....
7. Puasa pada hari Syak hukumnya ....
8. Puasa pada tanggal 1 Syawal hukumnya ....
9. Kewajiban puasa bulan Ramadan terdapat di dalam Al-Qur’an surat ... ayat ....
10. Mengqada puasa maksudnya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan hal-hal yang membatalkan berpuasa pada bulan Ramadan!
2. Jelaskan cara-cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadan!
3. Jelaskan pengertian puasa nazar!
4. Sebukan waktu-waktu yang diharamkan berpuasa!
5. Sebutkan hikmah puasa pada bulan Ramadan!

Aspek Fikih

Zakat

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini siswa diharapkan dapat mengetahui ketentuan-ketentuan zakat fitrah dan maal serta dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: ttp://www.lazyaumil.org

Gambar 8.1 *Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang mampu dan kurang mampu. Zakat dapat menciptakan kasih sayang di antara mereka.*

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dimana seseorang diwajibkan untuk mengeluarkan sebagian hartanya untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat.

A Pengertian Zakat

Kata zakat (زَكَاة) berasal dari bahasa Arab yang artinya tumbuh atau suci. Sedangkan menurut istilah dalam agama Islam adalah kegiatan mengeluarkan sebagian harta tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.

Zakat hukumnya fardhu 'ain bagi setiap orang yang mencukupi syarat-saratnya, dan termasuk salah satu rukun Islam. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah. Firman Allah swt. Surah an-Nisa' ayat 77 tentang wajibnya zakat antara lain :

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāt(a)

Artinya: ”*Laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat*!”
(Q.S. an-Nisa/4: 77)

Sabda Rasulullah saw.

بُنِيَ اْلإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُوْلُهُ وَاِقَامِ الصَّلاَةِ وَاِيْتَاءِ الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ (متفق عليه)

Artinya: ”*Islam itu ditegakkan diatas lima dasar : 1. menyaksikan bahwa tidak ada Tuhan yang hak melainkan Allah, dan bahwasanya nabi Muhammad itu pesuruh Allah, 2. mengerjakan shalat lima waktu, 3. membayar zakat, 4. mengerjakan haji, 5. berpuasa di bulan ramadan*.
(H.R. Muttafaq alaih)

B Macam-Macam Zakat

Zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta).

1. Zakat fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah

Pengertian zakat fitrah menurut bahasa ialah zakat yang wajib dikeluarkan pada hari Idul Fitri. Pengertian zakat fitrah menurut syari'at Islam ialah zakat yang diwajibkan bagi tiap muslim, laki-laki dan perempuan, besar dan kecil, merdeka atau budak yang memiliki kelebihan bagi keperluan dirinya dan keluarganya di hari Idul Fitri.

Hadis tentang ini dapat dikemukakan sebagai berikut ;

فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً
لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ (رواه ابوداود)

Artinya: ”*Rasulullah saw. Telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan diri orang-orang yang berpuasa dari perbuatan yang tidak berguna dan perkataan yang kotor serta untuk memberi makanan kepada orang-orang yang miskin.*” (H.R. Abu Dawud)

b. Syarat Zakat Fitrah

Seorang muslim yang akan mengeluarkan zakat fitrah hendaklah memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1) Islam.
2) Ada sebelum terbenamnya matahari penghabisan bulan Ramadan.
3) Mempunyai kelebihan harta dari pada keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan keluarganya.

c. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Zakat fitrah ini dapat dibayarkan sejak awal bulan Ramadan secara ta'jil (dengan lebih cepat) sampai dengan hari idul fitri sebelum melaksanakan Salat Idul Fitri. Berikut ini akan dikemukakan beberapa waktu pembayaran zakat fitrah sebagai berikut.

1) Waktu yang diperbolehkan yaitu mulai dari awal bulan Ramadan sampai penghabisan bulan Ramadan.
2) Waktu wajib yaitu sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadan.

3) Waktu yang afdhal (sunah) yaitu waktu sesudah salat Subuh sebelum salat Idul Fitri
4) Waktu makruh yaitu sesudah salat Idul Fitri sampai sebelum terbenam matahari pada hari Idul Fitri. Rasulullah bersabda;

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِّلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ فَمَنْ اَدَّهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ اَدَّهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه ابوداود وابن ماجة)

Artinya: "*Dari ibnu Abbas r.a. ia berkata : Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang-orang yang berpuasa dan untuk memberi makan orang-orang yang miskin. Siapa yang melaksanakannya (mengeluarkan zakat fitrah) sebelum salat hari raya maka yang demikian itu termasuk zakat yang diterima, dan siapa yag mengeluarkannya sesudah salat hari raya maka yang demikian itu termasuk sedekah biasa*."

(H.R. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

d. Mustahiq Zakat Fitrah

Mustahiq zakat fitrah ialah orang yang berhak menerima zakat fitrah. Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah menurut pendapat yang kuat ialah golongan fakir miskin. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw. Seperti yang telah disebutkan yaitu:

فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنَ (رواه ابوداود)

Artinya :"*Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan diri orang-orang yang berpuasa dari perbuatan yang tidak berguna dan perbuatan yang kotor serta untuk memberi makan kepada orang-orang miskin*. (H.R. Abu Dawud)

e. Manfaat Zakat Fitrah

Zakat fitrah bermanfaat sekali bagi diri sendiri dan orang lain. Manfaatnya antara lain:

1) membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela,
2) meringankan beban para fakir miskin,
3) menumbuhkan sikap persaudaraan antara sesama muslim, dan
4) sebagai ucapan syukur kepada Allah swt.

2. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat harta ialah kegiatan mengeluarkan sebagian harta kekayaan berupa binatang ternak, hasil tanaman (buah-buahan), emas dan berhak, harta perdagangan dan kekayaan lain diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.
Firman Allah swt. dalam Surah at-Taubah ayat 103 :

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim

Artinya : "*Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan*." (Q.S. at-Taubah/9 :103)

b. Syarat-Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat harta, sebagai berikut.

1) Islam.
2) Balig.
3) Berakal.
4) Merdeka.
5) Miliknya sendiri.
6) Mencukupi satu nisab sesuai dengan jenis yang akan dikeluarkan zakatnya.
7) Telah mencukupi haul (satu tahun) kecuali untuk buah-buahan (pertanian), atau harta temuan, tidak mesti menunggu satu tahun dan untuk binatang ternak yang wajib dizakati ialah yang digembalakan di padang rumput.

Tugas

Apa zakat mal dan zakat fitrah?

c. Rukun Zakat

Adapun yang termasuk rukun zakat adalah:

1) niat,
2) muzakki, (orang yang mengeluarkan zakat)
3) mustahiq, (orang yang menerima zakat) dan
4) harta yang dizakatkan

d. Macam-Macam Harta yang Wajib Dizakati dan Niṣabnya.

Harta kekayaan yang wajib dizakati meliputi:

1) emas dan perak,
2) perniagaan/perdagangan,
3) binatang ternak,
4) hasil tanaman dan buah-buahan,
5) rikar (barang tenun), dan
6) zakat profesi.

Niṣab artinya kadar/ukuran harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Berikut ini akan dijelaskan ketentuan niṣab dan zakat-nya masing-masing.

1) Zakat emas dan perak

Emas dan perak dizakatkan apabila cukup niṣabnya (sampai batas yang ditentukan).
Niṣab emas 20 mitsqal sama dengan 93.6 gram, zakatnya 2,5% (1/40). Niṣab perak 200 dirham sama dengan 624 gram, zakatnya 2,5% (1/40).
Jika emas atau perak lebih dari batas minimal nisabnya, maka kelebihan zakatnya diperhitungkan sesuai dengan kelebihan dari batas nisab minimalnya. Rasulullah saw., bersabda:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِّلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ فَمَنْ اَدَّهَا قَبْلَ

الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ اَدَّهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه ابوداود وابن ماجة)

Artinya: "*Rasulullah saw., bersabda: apabila engkau mempunyai perak 200 dirham dan telah cukup satu tahun maka zakatnya 5 dirham dan tidak wajib atas kamu zakat emas hingga kamu mempunyai 29 dinar dan telah cukup satu tahun maka wajib zakat padanya setengah dinar.*" (H.R. Abu Dawud).

Jadi emas, perak, dan mata uang wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencukupi satu tahun dan niṣab paling sedikit 93,6 gram umtuk emas dan 624 gram untuk perak.

2) Zakat Perniagaan/Perdagangan

Harta perniagaan/perdagangan merupakan suatu usaha dalam rangka mencari keuntungan dalam berdagang seperti perusahaan, pertokoan, warung, dan sebagainya. Barang tersebut wajib dizakatkan apabila telah mencapai seniṣab, yaitu 2,5 % tiap tahun dari harta senilai 93,6 gram emas. Sebagaimana firman Allah swt. berikut ini:

يَآيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۗ

Yā ayyuhal-lażīna āmanū anfiqū min ṭayyibāti mā kasabtum wa mimmā akhrajnā lakum minal-arḍ(i)

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk-mu.*" (Q.S. al-Baqarah/2: 267)

Berdasarkan ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil usaha yang akan dizakatkan itu hendaklah yang baik-baik saja, usahakan jangan memilih yang buruk sementara kita sendiri tidak mempergunakannya.

3) Zakat Binatang/Ternak
Binatang ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya berupa sapi, kerbau, dan kambing. Binatang yang dipakai untuk membajak sawah atau menarik gerobak tidak wajib dikenakan zakat. Peternakan:

Jenis Hewan Ternak	Jumlah Hewan	Zakat
a. Kambing/ Domba	40-120 ekor	1 ekor umur 2 tahun
	121-200 ekor	2 ekor umur 2 tahun
	201-399 ekor	3 ekor umur 2 tahun
	400 ekor	4 ekor umur 2 tahun
	setiap bertambah 100 ekor	Tambah 1 ekor lagi
b. Sapi/Kerbau	30-39 ekor	1 ekor umur 2 tahun
	40-59 ekor	1 ekor umur 2 tahun
	60-69 ekor	2 ekor umur 1 tahun
	70-79 ekor	2 ekor umur 2 tahun
	80-89 ekor	3 ekor umur 1 tahun
	setiap bertambah 30 ekor	Tambah 1 ekor lagi

4) Hasil Tanaman dan Buah-Buahan
Tanaman hasil pertanian meliputi makanan pokok yaitu beras, jagung, padi, dan gandum, sedangkan yang termasuk buah-buahan yaitu anggur dan kurma wajib dizakatkan apabila sampai senisab. Nisab dari tanaman dan buah-buahan adalah dilakukan dengan perhitungan setelah kedua-duanya menjadi kering yakni kurma yang masih basah menjadi kurma, dan anggur menjadi kismis.

5) Rikaz atau Barang Temuan
Harta rikaz atau barang temuan yang berupa emas dan perak atau benda-benda lainnya, bila ditemukan, barang-barang tersebut wajib dikeluarkan zakatnya seperlima tanpa syarat nisab. *"Dari Abu Hurairah r.a. telah bersabda Rasulullah saw, zakat rikaz adalah seperlima."* (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Barang temuan berupa emas dan perak	sama dengan emas dan perak	20% pada saat menemukannya
Barang selain emas dan perak	sama dengan emas dan perak	2,5%

6) Zakat Profesi

Profesi maksudnya suatu pekerjaan yang memiliki keterampilan khusus seperti dosen, dokter, insinyur, pengacara, akuntan, dan sebagainya. Profesi tersebut wajib mengeluarkan zakat. Firman Allah swt. dalam Surah al-Baqarah ayat 267 :

Yā ayyuhal-lażīna āmanū anfiqū min ṭayyibāti mā kasabtum

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik.*" (Q.S al-Baqarah/2: 267)

Lain-lain

a.	Perikanan	perhitungan uang dan alat 25%
b.	Tanaman Hias	tukar berdasarkan standar
c.	Profesi	harga emas dan perak
d.	Perkebunan	

C Mustahiq Zakat Harta

Mustahiq zakat harta (orang-orang yang berhak menerima zakat harta) ada delapan asnaf (golongan) yaitu:

1. Orang fakir, yaitu orang yang tidak ada harta untuk keperluan hidup sehari-hari dan tidak mampu bekerja atau berusaha.
2. Orang miskin, yaitu orang yang berpenghasilan sehari-harinya tidak mencukupi kebutuhan hidupnya.
3. Amil, orang yang bertugas mengumpulkan dan membagi-bagikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Amil juga dapat disebut dengan panitia.

4. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah.
5. hamba Sahaya (budak), yaitu orang yang belum merdeka.
6. Garim yaitu orang yang mempunyai banyak utang dan ia tidak mampu membayarnya.
7. Sabilillah, yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah swt.
8. Ibnu Sabil, yaitu orang-orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) seperti orang yang pergi menuntut ilmu, berdakwah dan sebagainya.

Allah swt. berfirman dalam Surah at-Taubah ayat 60 :

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu 'alīmun ḥakīm(un).

Artinya: "*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana*". (Q.S. at-Taubah/9: 60).

D Hikmah Zakat

Zakat salah satu bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt., mengandung beberapa hikmah antara lain :

a. Sebagai ungkapan syukur dan terima kasih kepada Allah swt. yang telah memberikan bermacam-macam kenikmatan antara lain berupa kekayaan. Ungkapan terima kasih diwujudkan dengan memberikan sebagian kekayaan itu kepada orang yang sangat memerlukan.

b. Dengan ibadah zakat, orang yang tidak mampu dapat tergolong sehingga mereka dapat melakukan kewajiban-kewajibannya.
c. Zakat mengandung pendidikan untuk menjauhkan diri dari sifat kikir dan sifat-sifat yang tercela yang sifat-sifat ini dibenci oleh Allah swt, dan manusia pada umumnya.
d. Zakat dapat menciptakan hubungan kasih sayang dan saling mencintai antara orang kaya dan orang miskin dan juga dapat juga menghilangkan kecemburuan yang mungkin akan terjadi.

Perbedaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Perbedaan antara zakat fitrah dengan zakat mal dapat disebutkan antara lain sebagai berikut:

No.	Zakat Fitrah	Zakat Mal
1.	Zakat yang diberikan berupa bahan makanan pokok yang mengenyangkan.	Zakat yang diberikan berupa harta/ benda.
2.	Waktu pembayaran zakatnya, pada awal bulan Ramadan sampai sebelum orang pergi salat Idul Fitri.	Waktu pembayaran zakatnya kalau sudah terhitung 1 haul (tahun) atau pada waktu panen.
3.	Fungsinya untuk mensucikan jiwa.	Fungsinya untuk mensucikan harta benda.
4.	Yang berhak menerimanya terutama fakir miskin	Ada delapan Asnaf (golongan) yang berhak menerimanya.

Tugas

1. Jelaskan zakat menurut bahasa maupun menurut istilah!
2. Tuliskan dalil diwajibkannya zakat!

F Mempraktikkan Pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal

1. Zakat Fitrah

Cara mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah adalah:

a. Membuat amil zakat fitrah yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, penerima dan penyalur zakat fitrah. Dibuat sebelum bulan Ramadan.

b. Mulai tanggal 1 Ramadan menerima zakat fitrah dari muzaki.

c. Akhir bulan Ramadan atau malam tanggal 1 Syawal zakat fitrah diberikan kepada orang yang berhak menerima atau mustahik sampai menjelang Salat Idul Fitri.

2. Zakat Mal

Cara mempraktikkan pelaksanaan zakat mal adalah:

a. Muzaki menyetorkan 2,5% dari hartanya setelah setahun kepada amil zakat mal masjid atau instansi pemerintah/ swasta.

b. Kemudian amil zakat mal memberikan kepada yang berhak menerima atau mustahik yang berjumlah delapan golongan.

Info Penting:

Zakat Fitrah
Zakat Mal
Muzakki
Mustahig
Nisab
Rikaz
Amil
Muallaf
Garim
Sabilillah
Ibnu Sabil

Rangkuman

1. Zakat merupakan ibadah sosial (ijtimaiah) yang berhubungan dengan kekayaan, tetapi juga mengandung pendidikan agar umat Islam memerhatikan masyarakat yang lemah atau kekurangan.
2. Selain itu, zakat membersihkan diri dari berbagai penyakit jiwa, juga membersihkan harta, karena sebagian harta orang kaya milik orang miskin.
3. Zakat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat Fitrah adalah zakat yang berupa makanan pokok yang mengenyangkan. Sedangkan zakat Mal adalah zakat yang berupa harta benda yang harus diberikan yang berhak menerima.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Zakat yang berupa makanan pokok disebut ....
   a. fitrah
   b. mal
   c. nuqud
   d. tijirah
2. Hukum zakat fitrah adalah ....
   a. fardu a'in
   b. fardu kifayah
   c. sunah
   d. makruh
3. Berikut ini syarat wajib zakat fitrah, **kecuali** ....
   a. Islam
   b. ada pada malam itu
   c. mempunyai kelebihan
   d. nonmuslim
4. Waktu yang tepat mengeluarkan zakat fitrah bagi orang Islam adalah ....
   a. awal Ramadan
   b. sebelum magrib
   c. sesudah salat subuh, sebelum salat Idul Fitri
   d. sesudah salat idul fitri
5. Tujuan mengeluarkan zakat fitrah adalah ....
   a. mensucikan jiwa dari sifat tercela
   b. membersihkan harta benda
   c. meningkatkan persaudaraan
   d. menghapus dosa yang telah diperbuat
6. Harta yang wajib dizakati adalah ....
   a. televisi
   b. motor
   c. emas dan perak
   d. sepeda

7. Hewan ternak yang tidak wajib dizakati adalah ....
   a. sapi
   b. kerbau
   c. kambing
   d. unggas

8. Hukum mengeluarkan zakat fitrah bagi seorang muslim yang mampu ....
   a. fardu kifayah
   b. wajib ‘ain
   c. sunah
   d. makruh

9. Mengeluarkan zakat merupakan zakat suatu kewajiban bagi seorang muslim apabila telah cukup senisab. Hukum wajib zakat terdapat dalam Surah ....
   a. at-Taubah Ayat 60
   b. Ali Imran Ayat 8
   c. an-Nisa Ayat 59
   d. al-Baqarah Ayat 5

10. Orang yang tidak mau mengeluarkan zakat padahal hartanya cukup nisab, orang itu ....
    a. murtad
    b. munafik
    c. berdosa
    d. tidak apa-apa

11. وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ

    Ayat di atas menunjukkan perintah ....
    a. puasa dan haji
    b. salat dan zakat
    c. salat dan umrah
    d. salat dan puasa

12. Batas minimal harta yang wajib dizakati disebut ....
    a. kadar
    b. zakat
    c. ukuran
    d. nisab

13. Di antara salah satu wajib zakat adalah ....
    a. orang Islam
    b. amil
    c. muzakki
    d. mustahik
14. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ....
    a. muslim
    b. mukmin
    c. muzaki
    d. mustahik
15. Orang yang berhak menerima zakat tercantum dalam Al-Qur'an surat ....
    a. al-Baqarah ayat 43
    b. at-Taubah ayat 60
    c. at-Taubah ayat 34
    d. at-Taubah ayat 103
16. Orang yang menerima dan membagikan zakat disebut ....
    a. amil
    b. muzaki
    c. mualaf
    d. mustahik
17. Orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah disebut ....
    a. garim
    b. sabilillah
    c. muallaf
    d. Ibnu Sabil
18. Salah satu hikmah mengeluarkan zakat adalah sebagai ....
    a. ucapan terimakasih
    b. tanda syukur kepada Allah swt
    c. kewajiban umat Islam
    d. tanda kepedulian kepada rakyat jelata
19. Berikut tujuan mengeluarkan zakat adalah, **kecuali** ....
    a. untuk memperkecil jurang pemisah antara si kaya dan si miskin
    b. untuk membantu para fakir miskin
    c. untuk membangun tempat bermusyawarah
    d. untuk membersihkan harta yang kita miliki

20. Binatang di bawah yang wajib dizakatkan adalah ....
    a. burung
    b. sapi/kambing
    c. gajah
    d. macan/singa

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Zakat menurut bahasa artinya ....
2. Hukum mengeluarkan zakat ialah ....
3. Anak yang lahir sesudah magrib pada malam idul fitri tidak dibayarkan zakat fitrahnya karena ....
4. Waktu membayar zakat fitrah yang paling utama ialah ....
5. Nisab emas artinya ....
6. Nisab kambing ialah ....
7. Pembayaran zakat harta yang tidak harus menunggu satu tahun ialah ....
8. Zakat hasil pertanian yang diairi dengan air hujan ialah ....
9. 100 ekor kambing zakatnya sama dengan ....
10. Barang temuan yang memenuhi nisab zakatnya ialah ...

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat

1. Sebutkan waktu-waktu pembayaran zakat fitrah!
2. Sebutkan syarat wajib zakat fitrah!
3. Sebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat harta dan tulislan ayatnya!
4. Sebutkan macam-macam harta yang wajib dizakatkan!
5. Sebutkan hikmah zakat yang kamu ketahui!

Aspek Tarikh dan Kebudayaan Islam

Dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan dan meneladani perjuangan nabi dan para sahabat di Madinah.

Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 9.1 *Dakwah Nabi Muhammad saw. banyak mengalami rintangan dan cobaan.*

Perjuangan dakwah adalah sebuah kisah yang penuh dengan tantangan dan cobaan. Banyak sekali halangan dan rintangan yang Beliau temui untuk menyebarkan agama Allah swt. Nabi Muhammad saw. pun beberapa kali mengubah strategi dakwah agar bisa lebih diterima dan mengena masyarakat. Tahukah kamu bagaimana perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menyebar-kan agama Islam? Pada bab ini kita akan menyimak kisah dakwah Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan agama Islam.

A Membangun Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan

Nabi Muhammad saw menyerukan kepada umat Islam agar pindah (hijrah) dari kota Mekah menuju Yatsrib atau Madinah. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Negeri Mekah yang tandus membentuk sikap penduduk Mekah yang berwatak buruk dan tidak mampu berfikir jernih. Sedangkan Madinah mempunyai wilayah yang subur sehingga hasil pertanian melimpah.
2. Dalam sejarah umat manusia, hampir seluruh nabi yang diutus Allah swt. tidak berkembang di negeri sendiri, termasuk Nabi Muhammad saw.
3. Adanya ancaman, gangguan, dan tekanan golongan kafir Quraisy semakin menjadi-jadi.

Hijrah yang dilakukan oleh umat Islam dari Mekah ke Madinah melalui tiga tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pertama, hijrah dilakukan oleh umat Islam secara sembunyi-sembunyi.
2. Tahap kedua, hijrah dilakukan oleh ‘Umar bin Khattāb secara terang-terangan.
3. Tahap ketiga, hijrah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw bersama Abū Bakar aṣ-Ṣiddīq, pada hari Jumat, tanggal 16 Rabiul Awal bertepatan dengan tanggal 8 Juni tahun 622 M.

Hijrah Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dari Mekah ke Madinah sekaligus juga membawa dampak hilangnya mata pencaharian yang selama ini telah mereka lakukan di Mekah. Oleh sebab itu, setelah hijrah salah satu hal yang dipikirkan Nabi Muhammad saw. adalah bagaimana membangun kembali kegiatan ekonomi dan perdagangan.

Para sahabat yang mempunyai keahlian berdagang kemudian menekuni keahlian tersebut. Mereka pergi ke pasar dan merintis berdagang mentega dan keju. Sedangkan untuk mereka yang tidak bisa berdagang, seperti Abu Bakar, ‘Umar bin Khattāb, dan lain-lain menekuni bidang pertanian. Mereka menggarap tanah milik orang-orang Ansar bersama-sama pemiliknya. Mereka sangat bersemangat dalam bekerja.

B Dakwah Nabi di Madinah

Setelah berhijrah ke Madinah, Nabi Muhammad saw melaksanakan dakwah penyebaran ajaran agama Islam.

1. Merekatkan Hubungan Sahabat Muhajirin dan Ansar

Setelah Nabi Muhammad saw. bersama para sahabat dari Mekah sebagai kaum Muhajirin bertemu dengan penduduk Madinah sebagai kaum Ansar, maka dalam pembinaan nabi menciptakan persaudaraan baru yang diikat bukan karena hubungan darah, melainkan dengan ikatan agama. Nabi Muhammad saw. mengajak kaum muslimin untuk membina persaudaraan semata-mata karena Allah swt.
Dengan pola persaudaraan tersebut, kaum Ansar memperlihatkan sikap sopan dan ramah dengan saudara mereka kaum Muhajirin. Semenjak tali persaudaraan antara kaum Muhajirin dengan kaum Anṣar terbina, maka suasana kehidupan menjadi aman dan damai, tercipta suasana kebersamaan dan kekompakan.

2. Membina Hubungan Umat Islam dengan Non-muslim

Setelah persaudaraan yang kuat antara kaum Muhajirin dengan kaum Ansar terbangun, maka Nabi Muhammad saw. hendak meluaskan persaudaraan antar umat beragama. Sehingga Nabi Muhammad saw. bermusyawarah bersama kaum Muhajirin dengan kaum Anṣar untuk merumuskan undang-undang yang dapat mengatur lebih kuat hubungan dengan kaum Muhajirin, kaum Anṣar, dan masyarakat Yahudi.

Undang-undang yang terbentuk secara demokratis tersebut dinamakan sebagai Piagam Madinah. Piagam Madinah tersebut ditulis dan disahkan pada tahun 623 M atau tahun ke-2 H. Piagam Madinah tersebut berisi 4 hal pokok, yaitu:

1. Kaum Muslimin dan kaum Yahudi hidup secara damai, bebas memeluk dan menjalankan ajaran agamanya masing-masing.
2. Apabila salah satu pihak diperangi musuh, maka mereka wajib membantu pihak yang diserang
3. Kaum muslimin dan Yahudi wajib saling menolong dalam melaksanakan kewajiban untuk kepentingan bersama.

4. Muhammad Rasulullah adalah pemimpin umum seluruh penduduk Madinah. Bila timbul perselisihan antara kaum muslimin dan kaum Yahudi, maka penyelesaiannya dikembalikan kepada keadilan Nabi Muhammad saw.

3. Perjanjian Hudaibiyah

Perjanjian Hudaibiyah yang dilakukan oleh kelompok pemuka kafir Quraisy dengan Nabi Muhammad saw. Perjanjian ini dibuat untuk menghindari terjadinya peperangan. Perjanjian ini dilaksanakan di suatu kampung yang bernama Hudaibiyah 6 mil dari kota Mekah pada tahun 6 H atau 628 M terjadi pada bulan Zulqa'dah. Dalam tradisi Arab, bulan Zulqa'dah tersebut diharamkan untuk melakukan peperangan.

Perjanjian yang ditandatangani oleh Nabi Muhammad saw. dari pihak Islam dan Suhail bin Amru dari pihak Quraisy dipicu oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Kerinduan terhadap tempat kelahiran.
2. Adanya keinginan yang kuat untuk menunaikan ibadah haji
3. Adanya pemboikotan perjalanan oleh kafir Quraisy.
4. Adanya tekad umat Islam yang membara.

Perjanjian Hudaibiyah yang disepakati kedua belah pihak memutuskan empat hal pokok sebagai berikut.

1. Selama 10 tahun tidak melakukan peperangan.
2. Memberi kebebasan kepada umat manusia untuk bergabung atau menjalin perjanjian baik dengan Nabi Muhammad saw. maupun kelompok Quraisy.
3. Melarang kepada setiap orang bergabung dengan Nabi Muhammad saw. tanpa ada alasan yang dibenarkan. Akan tetapi apabila pengikut Nabi Muhammad saw. bergabung dengan kelompok Quraisy terbebas dari alasan.
4. Memerintahkan rombongan Nabi Muhammad saw. kembali ke Madinah. Nabi Muhammad saw. dan para sahabat diperbolehkan menunaikan ibadah haji pada tahun depan. Mereka diizinkan menetap di Mekah tetapi tidak boleh lebih dari tiga hari.

Perjanjian ini terasa merugikan umat Islam. Akan tetapi sebenarnya perjanjian ini menguntungkan perjuangan Nabi Muhammad saw. Keuntungan itu sebagai berikut.

1. Secara tidak langsung mengakui status Nabi Muhammad saw. sebagai pucuk pimpinan umat Islam dan pimpinan negeri Madinah.
2. Masa jeda tidak boleh perang sepuluh tahun memberikan peluang yang amat baik bagi umat Islam bersama Nabi Muhammad saw. untuk menyebarkan Islam karena tidak disibukkan dengan perang.
3. Kearifan Nabi Muhammad saw. dalam proses perjanjian Hudaibiyah semakin menarik simpati orang-orang Quraisy. Banyak yang masuk Islam, seperti orang Quraisy Amru Ibnu 'Ash dan Khalid Ibnu Walid. Jumlah umat Islam bertambah banyak dari 1.400 orang menjadi 10.000 orang.

4. Fatḥu Makah

Pengaruh Perjanjian Hudaibiyah terasa pada dua suku besar di Mekah. Dua suku besar tersebut adalah suku Khuza'ah dan suku Bani Bakar. Suku Khuza'ah menyatakan bergabung dengan kekuatan Islam di Madinah. Suku Bani Bakar menyatakan kesetiaannya bergabung dengan kekuatan kafir Quraisy.

Dari pernyataan dua suku di atas mendorong Nabi Muhammad saw. mengadakan pembebasan kota Mekah (fathu Makkah). Apakah yang menjadi sebab utama Nabi melakukan pembebasan kota Mekah? Ada dua sebab yang paling utama, yaitu:

1. Adanya pembantaian suku Khuza'ah oleh suku Bani Bakar
2. Adanya pembatalan perjanjian Hudaibiyah

Dengan adanya dua sebab tersebut, akhirnya Nabi Muhammad saw. bersama seluruh pengikutnya yang setia bertekad bulat melakukan jihad untuk menegakkan panji-panji Islam. Pemimpin delegasi Quraisy yang bernama Abu Sufyan telah melanggar perjanjian Hudaibiyah yang telah disepakati bersama. Kejadian ini berarti membuka peluang untuk berperang. Nabi Muhammad saw. mempersiapkan pasukan untuk melawan pasukan kafir Quraisy.

Nabi Muhammad saw. berhasil mengumpulkan 10.000 pasukan. Pasukan tersebut merupakan pasukan terbesar sepanjang sejarah perjuangan Beliau. Tekad dan semangat yang bulat telah masuk dalam setiap dada pasukan Islam.

Pasukan Islam sejumlah 10.000 pasukan tidaklah bermaksud menghancurkan kota Mekah tetapi, hanya hendak menyampaikan misi perdamaian. Nabi Muhammad saw. berpesan

jangan sekali-kali merusak dan mengotori kota Mekah dengan peperangan.

Pasukan Islam bergerak menuju Mekah dengan pekik gema takbir dan tahmid. Setelah sampai di kota Mekah, Nabi Muhammad saw. pasukan Islam mendirikan tenda-tenda di tepi kota Mekah. Kota Mekah akhirnya jatuh ke tangan pasukan Islam tanggal 1 Januari 630 M tanpa menelan korban.

Dari gerakan moral yang dilakukan pasukan Islam ternyata membuat tokoh-tokoh kafir Quraisy masuk Islam, seperti Abbas Ibnu Abdul Muthalib dan Abu Sufyan selaku wakil seluruh golongan kafir Quraisy dalam persoalan keselamatan dan kemungkinan terjadinya serangan pasukan umat Islam.

Nabi memberikan jaminan keselamatan penuh kepada tiga kelompok manusia golongan kafir Quraisy. Ketiga kelompok golongan kafir Quraisy itu adalah orang yang masuk rumah Abu Sufyan, orang yang masuk masjid, dan orang yang menutup pintunya rapat-rapat. Mendengarkan jaminan keselamatan nabi tersebut, akhirnya banyak masyarakat Quraisy mengikuti langkah Abu Sufyan untuk masuk Islam.

Kemudian Nabi Muhammad saw. mengunjungi Ka'bah dan melakukan tawaf, selanjutnya menghancurkan 360 berhala baik besar maupun kecil disaksikan orang-orang kafir Quraisy. Kemudian nabi memerintah Bilal Ibnu Robah untuk mengumandangkan azan di atas Ka'bah dan selanjutnya dilakukan jamaah salat bersama nabi.

Nabi tinggal di kota Mekah selama 15 hari. Beliau di sana di samping mengatur dan menyiarkan Islam juga memberi contoh tentang cara beribadah kepada Allah swt., mengatur urusan kenegaraan dan pemerintahan. Pada saat itu, bagaikan air mengalir umat manusia masuk agama Islam.

Meneladani Perjuangan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat di Madinah

1. Nabi Muhammad saw.

Hal-hal yang diteladani adalah:

a. Nabi selalu sidiq (benar, jujur), amanah (dapat dipercaya), tablig (menyampaikan), dan fatonah (cerdas).

b. Sangat dermawan
c. Selalu mengabulkan permintaan orang lain
d. Bersikap bijak
e. Pemberani
f. Tempat berlindung para sahabat
g. Sebagai teladan sepanjang masa

2. Para Sahabat

Hal-hal yang diteladani adalah:

a. Abu Bakar
   1) Berkemauan keras, tidak mudah putus asa.
   2) Sikapnya terpuji, pemaaf, dermawan, dan rendah hati.
   3) Bijaksana, terbuka terhadap rakyatnya.
   4) Penuh kasih sayang kepada fakir miskin dan sesama.
   5) Setia mendampingi Nabi Muhammad saw. ketika berdakwah.

b. Umar bin Khatab
   1) Cerdas, pemberani.
   2) Setia mendampingi Nabi Muhammad saw. ketika berdakwah.
   3) Tegas, teguh pendirian, dan bijaksana.
   4) Sangat memperhatikan rakyat kecil.
   5) Sangat sederhana pola hidupnya.
   6) Bersikap adil, bangsawan yang dermawan.
   7) Penuh kasih sayang kepada rakyatnya.

c. Usman bin Affan
   1) Bangsawan yang dermawan.
   2) Bersikap lemah lembut dan kasih sayang.
   3) Setiap hari Jumat memerdekakan 1 budak.
   4) Sangat memperhatikan kepentingan rakyatnya.

d. Ali bin Abi Thalib
   1) Sangat dermawan.
   2) Sangat cerdas, tegas, dan pemberani.
   3) Ahli di bidang Nahwa Sarif.
   4) Teguh pendirian.

Rangkuman

1. Nabi Muhammad saw. membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.
2. Ada beberapa alasan yang membuat nabi memutuskan untuk hijrah ke Madinah, antara lain sebagai berikut.
   a. Negeri Mekah yang tandus membuat penduduk Mekah berwatak keras. Sedangkan kota Madinah dengan tanah yang subur membuat penduduknya berhati lembut dan cerdas.
   b. Perjuangan nabi di Mekah mendapatkan penolakan yang hebat dari kaum kafir Quraisy.
   c. Adanya ancaman pembunuhan terhadap Nabi Muhammad saw.
3. Tahapan-tahapan umat Islam hijrah ke Madinah:
   a. Tahap pertama, hijrah dilakukan oleh umat Islam secara sembunyi-sembunyi.
   b. Tahap kedua, hijrah dilakukan oleh 'Umar bin Khattab secara terang-terangan.
   c. Tahap ketiga, hijrah dilakukan olehNabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar aṡ-Siddiq, pada hari Jumat, tanggal 16 Rabiul Awal bertepatan dengan tanggal 8 Juni tahun 622 M.
4. Tahap-tahap membangun Madinah:
   a. Nabi bermusyawarah dengan Abu Bakar aṡ Siddiq dan 'Umar bin khattab.
   b. Mempersatukan sahabat Muhajirin (pendatang) dengan sahabat Anṣar (sahabat asli Madinah)
   c. Membangun kegiatan ekonomi dan perdagangan.
5. Dakwah nabi di Madinah
   a. Merekatkan hubungan sahabat Muhajirin dengan Anṣar
   b. Membina hubungan umat Islam dengan non Muslim
   c. Perjanjian Hudaibiyah

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sifat monopoli dalam berdagang menurut ajaran Islam hukumnya adalah ....
   a. wajib
   b. sunah
   c. haram
   d. makruh
2. Di bawah ini yang bukan merupakan kegemaran orang-orang Madinah sebelum kedatangan Islam adalah ....
   a. suka bermusyawarah
   b. suka berjudi
   c. suka mabuk-mabukkan
   d. suka mengadu domba
3. Sebagai penyebab yang mendorong Nabi Muhammad saw. hijrah adalah ....
   a. Adanya ancaman dan tekanan orang kafir Quraisy
   b. Adanya dorongan menguasai wilayah
   c. Adanya ambisi umat Islam
   d. Adanya keyakinan mencari daerah yang subur
4. Nabi Muhammad saw. hijrah bersama Abu Bakar as-Siddiq pada tanggal ....
   a. 15 Rabiul Awwal
   b. 16 Rabiul Awwal
   c. 17 Rabiul Awwal
   d. 18 Rabiul Awwal
5. Reaksi masyarakat Madinah terhadap hijrahnya nabi beserta sahabatnya adalah ....
   a. menolak
   b. menerima dengan syarat
   c. acuh tak acuh
   d. menyambut dengan gembira
6. طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا adalah ungkapan terhadap hijrahnya nabi yang diserukan oleh ....
   a. kaum Yahudi
   b. kaum Nasrani
   c. kaum Majusi
   d. penduduk muslim Madinah

7. Untuk mewujudkan persaudaraan yang kuat antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar, maka Nabi Muhammad saw. membentuk persaudaraan yang diikat dengan ....
   a. keturunan
   b. agama
   c. suku
   d. bangsa

8. Islam menegakkan sikap toleransi sepanjang ....
   a. golongan non muslim memintanya
   b. golongan non muslim tidak mengkhianatinya
   c. golongan non muslim membutuhkan hidup damai
   d. golongan non muslim memberikan pajaknya kepada umat Islam

9. Perjanjian Hudaibiyah terjadi pada tahun ....
   a. 4 Hijriyah
   b. 5 Hijriyah
   c. 6 Hijriyah
   d. 7 Hijriyah

10. Pihak Kafir yang menandatangani perjanjian Hudaibiyah adalah ....
   a. Abu Sofyan
   b. Suhail bin Amru
   c. Abu Jahal
   d. Abu Lahab

11. Maksud utama adanya perjanjian Hudaibiyah adalah untuk menghindari ....
   a. kehancuran
   b. percekcokan
   c. pertemuan
   d. peperangan

12. Perjanjian Hudaibiyah menjadi berakhir karena ....
   a. adanya pembunuhan yang dilakukan salah satu pihak
   b. pemusnahan dokumen perjanjian oleh salah satu pihak
   c. salah satu pihak ada yang merasa dirugikan
   d. salah satu pihak bergabung dengan pihak yang lain

13. Fathu Makah artinya ....
   a. kembali ke Mekah
   b. hijrah ke Mekah
   c. menyerang Mekah
   d. Pembebasan Mekah

14. Pembebasan Mekah dilakukan dengan jalan ....
    a. peperangan
    b. damai
    c. perjanjian
    d. pengorbanan
15. Peperangan pada tahun 2 H disebut perang badar karena ....
    a. umat Islam menyerukan salawat badar
    b. jumlah umat Islam sangat sedikit
    c. kejadian perang berada di dekat mata air Badar
    d. umat Islam berperang dengan tidak gentar

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Nama kota Madinah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah adalah ....
2. Nabi Muhammad saw. hijrah karena umat Islam di Mekah selalu ....
3. Arti Madinatul Munawarah adalah ....
4. Sahabat yang menyambut Nabi Muhammad saw. di Madinah disebut ....
5. Sahabat yang datang dari Mekah disebut ....
6. Hijrah tahap pertama dilakukan oleh ....
7. Percaya pada kekuatan alam di Madinah dinamakan agama ....
8. Piagam Madinah berisi perjanjian antara muslim dengan ....
9. Perjanjian Hudaibiyah berisi perjanjian antara Nabi Muhammad saw. dengan ....
10. Fathu Makah artinya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan alasan Nabi Muhammad saw. berhijrah dari Makah ke Madinah!
2. Ceritakan perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar as-Siddiq ketika bersembunyi di gua sur!
3. Sebutkan 3 tahapan hijrah ke Madinah!
4. Bagaimana keadaan ekonomi umat Islam yang datang dari Makah ke Madinah?
5. Bagaimana cara Rasulullah saw. dalam mengatasi kondisi perekonomian para sahabat dari Makah?

Soal Latihan Semester 1

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Menurut bahasa Qalqalah artinya ....
   a. membalik
   b. memutar
   c. getaran suara
   d. jelas
2. Huruf qalqalah ada ....
   a. tiga
   b. empat
   c. lima
   d. enam
3. Di bawah ini adalah huruf Qalqalah, **kecuali** ....
   a. ي – ن – ت
   b. ق – د – ج
   c. ج – ب – ط
   d. د – ط – ق
4. Contoh Qalqalah Ṣugrā adalah ...
   a. مِنْ مَسَدٍ
   b. وَمَا خَلَقٍ
   c. وَمَا كَسَبٍ
   d. يَجْعَلُوْنَ
5. Hukum membaca huruf ra ada ... macam
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima
6. Hukum bacaan ra dibaca tipis, yaitu apabila huruf ra' berḥarakat ...
   a. fathah
   b. kasrah
   c. ḍamah
   d. fathahtain

7. Tujuan utama adanya perjanjian Hudaibiyah adalah untuk menghindari ....
   a. kehancuran
   b. percekcokan
   c. pertemuan
   d. peperangan

8. Contoh bacaan ra tarqiq adalah ....
   a. كَرِيْمٌ
   b. بِضُرٍّ
   c. غَفُوْرًا
   d. بَصِيْرٌ

9. Iman kepada kitab-kitab Allah swt. termasuk rukun iman ke ....
   a. dua
   b. tiga
   c. empat
   d. lima

10. Kitab injil diturunkan kepada Nabi ....
    a. Isa a.s.
    b. Daud a.s.
    c. Ibrahim a.s.
    d. Musa a.s.

11. Tawakal maksudnya ....
    a. pasrah pada ulama
    b. berserah diri kepada Allah swt.
    c. taat kepada Allah swt.
    d. takut kepada Allah swt.

12. Orang yang tawakal akan dicintai ....
    a. Allah swt.
    b. malaikat
    c. nabi
    d. rasul

13. Akibat perbuatan gibah antara lain ....
    a. menimbulkan perasaan lega
    b. menimbulkan rasa kebencian
    c. menimbulkan persaingan yang sehat
    d. membuat posisi sejajar

14. Sifat mengadu domba disebut ....
    a. namimah
    b. hasad
    c. fitrah
    d. jubur

15. Sifat egois yang berlebih-lebihan akan menimbulkan sifat ....
    a. tamak
    b. sombong
    c. kikir
    d. demawan
16. Di bawah ini yang bukan merupakan akibat egois adalah ...
    a. dibenci banyak orang
    b. dimurkai oleh Allah swt.
    c. menyiksa diri sendiri
    d. meringankan beban orang lain
17. Ṣalat sunah yang dikerjakan sesudah ṣalat fardu disebut ṣalat sunah ...
    a. rawatib
    b. bakdiyah
    c. kobliyah
    d. takdiyah
18. Hukum ṣalat sunah rawatib adalah ....
    a. sunah
    b. sunah muakkad
    c. mubah
    d. boleh
19. Ṣalat wajib yang terdapat rawatib Qabliyah dan Bakdiyahnya adalah ṣalat ....
    a. isya
    b. magrib
    c. asar
    d. zuhur
20. Sujud syukur dilakukan apabila memperoleh ... dari Allah Swt.
    a. kenikmatan
    b. kedzaliman
    c. musibah
    d. kabar buruk
21. وَلَهُ يَسْجُدُوْنَ adalah akhir pada Surah ...
    a. al-Haj
    b. al-Isra’
    c. al-Radu
    d. al-A‘raf

22. Sujud yang disunahkan ketika mendengar atau membaca ayat-ayat Sajdah ....
    a. sujud sahur
    b. sujud syukur
    c. sujud sahwi
    d. sujud tilawah

23. Ramaḍan menurut bahasa artinya ...
    a. menahan
    b. pembakaran
    c. pembakaran
    d. ikatan

24. Disyariatkan puasa pada tahun ... Hijriyah
    a. 2
    b. 3
    c. 4
    d. 5

25. Salah satu cara dalam menentukan awal ramadan dengan cara melihat bulan disebut ...
    a. Rukyah
    b. Istikmal
    c. Hisab
    d. Fidyah

26. Beragama Islam dan kelebihan makan adalah ... zakat fitrah
    a. syarat wajib
    b. syarat sah
    c. rukun
    d. sunah

27. Orang yang berhak menerima zakat disebut ...
    a. muzakki
    b. mustahik
    c. mustajabah
    d. muallaf

28. Nisab Emas adalah ....
    a. 75 gram
    b. 80 gram
    c. 93,6 gram
    d. 100 gram

29. Yang tidak termasuk binatang yang wajib dizakati adalah ....
    a. sapi
    b. kerbau
    c. burung
    d. kambing

30. Di bawah ini adalah waktu-waktu yang haram untuk berpuasa, **kecuali** ....
    a. tanggal 10 Zulhijjah
    b. tanggal 1 Syawal
    c. tanggal 12 Zulhijjah
    d. 9 Zulhijjah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Zakat menurut arti bahasa adalah...
2. Niṣab kambing adalah...
3. Rikaz artinya...
4. ق – د – ج termasuk huruf...
5. Kitab zabur diturunkan kepada Nabi...
6. Sujud sahwi dilakukan karena...
7. Menurut bahasa tilawah artinya..
8. Muzaki artinya...
9. Fidyah artinya...
10. Hari-hari Tasrik yaitu tanggal...zulhijjah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian kaum ansar!
2. Tuliskan dalil diwajibkannya ibadah puasa!
3. Sebutkan delapan golongan yang berhak menerima zakat!
4. Sebutkan contoh ṣalat sunah rawatib muakkad!
5. Jelaskan pengertian zuhud!

Aspek Al-Qur’an

Mad dan Waqaf

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar kalian diharapkan dapat menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf, menunjukkan hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan Surah : Al-Qur'an serta dapat mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan Surah Al-Qur'an.

Sumber: http://www.pasarkreasi.com

Gambar 10.1 *Apabila belum memahami ilmu tajwid, kita dapat meminta bimbingan ahlinya.*

Dalam ilmu tajwid banyak dijelaskan bagaimana cara membaca huruf-huruf di dalam Al-Qur'an, tentang panjang, pendeknya, tanda berhenti, dan sebagainya.

Dalam bab ini akan dipelajari tentang mad dan waqaf.

A Mad (مَدْ)

1. Pengertian Mad

Menurut bahasa Mad artinya : panjang. Sedangkan menurut ilmu tajwid ialah : memanjangkan bacaan menurut aturan-aturan yang tertentu dalam membaca Al Qur'an.

Huruf Mad ada 3 yaitu :

a. Alif mati ا dan huruf sebelumnya berbaris fathah (ـَ)

Contoh : ضَامِرٍ وَقَالَ

Ḍāmirin, waqāla

b. Wau mati وْ dan huruf sebelumnya berbaris ḍammah (ـُ)

Contoh : يُوْسُفْ مَا تَصْنَعُوْنَ

Yūsuf, mā ṭasna‘un

c. Ya mati يْ dan huruf sebelumnya berbaris kasrah (ـِ)

Contoh : اَلْيَتِيْمِ سَبِيْلِ

Al-yatīmi, sabīl

2. Macam-macam Mad

Secara garis besar Mad dibagi dua macam, yaitu :

a. Mad asli مَدْ طَبِيْعِى atau Mad thabi'i (مَدْ اَصْلِى)

Mad asli yaitu memanjangkan bacaan karena huruf mad dan tidak ada sebab yang mengubah keasliannya.

Contoh mad ashli : دَارَ دِيْنُ تَجِدُوْهُ

Dā ra, dī nu, taji dūhu

Cara membaca mad asli panjangnya 1 alif atau 2 harakat.

b. Mad Far'i (مَدْ فَرْعِى)

Mad far'i ialah mad yang lebih panjang daripada mad thabi'i dengan adanya beberapa sebab, yaitu bila dihadapannya terdapat huruf hamzah (ء) yang berbaris hidup, atau huruf lainnya yang berbaris sukun (mati) atau huruf sesudahnya itu bertasydid.

Mad far’i dibagi menjadi 13 macam, yaitu

1. Mad Wājib Muttaṣil (مَدْ وَاجِبْ مُتَّصِلٌ)

Mad wājib muttaṣil yaitu apabila huruf mad diikuti huruf hamzah (ء) dalam satu kata. Ukuran madnya dua setengah alif atau ḥarakat.

Contoh: جَآءَ – سَمَآءٌ–مَلٰٓئِكَةٌ – اُولٰٓئِكَ–سِيْٓءَ – جِيْٓءَ

Jā‘a, sama‘un, malā‘ikatun, ulā‘ika, sī‘a, jī‘a

2. Mad Jāiz Munfaṣil (مَدْ جَائِزٌ مُنْفَصِلٌ)

Jāiz artinya boleh. Munfaṣil artinya terpisah. Mad jaiz muntaṣil ialah apabila mad asli bertemu dengan huruf hamzah (ء) pada dua kata. Huruf mad pada akhir kata yang pertama dan hamzah yang menyambutnya. Itu pada awal kata yang kedua.
Hukum atau cara membacanya, ada tiga macam :

a. Ketika cepat, yaitu satu alif atau dua harakat
b. Ketika sederhana, yaitu dua alif atau empat harakat
c. Ketika bertajwid betul, yaitu setengah alif atau lima harakat.

Contoh : وَلَآ اَنْتُمْ – بِمَآ اُنْزِلَ –قُوْلُوْٓا اٰمَنَّا

Walā autum, bimā unzila, qūlū ā manā

3. Mād 'Ariḍ Lissukun (مَدْ عَارِضْ لِلسُّكُوْنَ)

'Ārid artinya baru. Lissukūn artinya karena sukun (mati). Mad 'āriḍ lissukūn ialah mad asli yang diiringi huruf hidup dalam satu kalimat, tetapi dibaca mati karena diwakafkan.
Hukum atau cara membacanya, boleh tiga macam :

a. Ṭul (panjang) yaitu 3 alif atau 6 ḥarakat
b. Tawassuh (sedang) yaitu 2 alif atau 4 ḥarakat
c. Qaṣar (pendek) yaitu 1 alif atau 2 ḥarakat.

4. Mad Layyin atau Mad Lin (مَدْ لَيِّنٌ)

Lin artinya *lunak*.
Mad Lin ialah apabila ada wau mati (وْ) atau *ya mati* (يْ) sesudah huruf berbaris fathah, serta diiringi sebuah huruf mati.

Mad lin ini terjadi, bila dihentikan. Bila tidak dihentikan, tidak jadi mad lin atau tidak ada mad.

Membunyikan wau atau ya ketika matinya seperti itu tidak boleh dikeraskan dengan menekan suara padanya, tapi hendaknya dengan dilunakkan begitu rupa sesuai dengan namanya yaitu lunak.

Hukum atau cara membacanya boleh 1 alif atau 2 ḥarakat, boleh 2 alif 4 ḥarakat, boleh juga 3 alif atau 6 ḥarakat.

Contoh : خَوْفٌ dihentikan خَوْفْ

Khaufun **Khauf**

اَلْيَوْمُ dihentikan اَلْيَوْمْ

Al-yauma **Al-yaum**

5. Mad Badal (مَدْ بَدَلٍ)

Badal artinya ganti. Mad Badal ialah terhimpunnya huruf mad beserta hamzah dalam satu suku kata.
Hukum atau cara bacaannya yaitu 1 alif atau 2 ḥarakat

Contoh : اٰدَمُ asalnya اَأْدَمُ

Ā damu **a‘a damu**

اِيْمَانٌ asalnya اِأْمَانٌ

Ī mānun **i‘i mā nun**

6. Mad Farq (مَدْ فَرْقِ)

Farq artinya *beda*. Mad farq ialah mad badal yang diiringi oleh huruf yang bertasydid. Dinamakan mad farq karena untuk membedakan antara bentuk pertanyaan.
Hukum atau cara membacanya ialah 3 alif atau 6 harakat. Di dalam Al-Qur'an hanya ada 4 tempat saja, yaitu :

a. قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ

Qul aż-żakaraini

b. Dalam Surah al-An'am 144 :

قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ

Qull aż-żakaraini ḥarrama amil-unsyaini

c. Dalam Surah Yunus ayat 59 : قُلْ آللّٰهُ

Qul āllāhu

d. Dalm Surah an-Naml 59 :

قُلْ آللّٰهُ خَيْرٌ اَمَّا يُشْرِكُوْنَ

Āllahu khairun ammā yusyrikun(a)

7. Mad Lāzim mukhafaf Kilmi/kalimi (مَدْ لاَزِمْ مُخَفَّفٌ كِلْمِى)

Lazim artinya harus. Mukhaffaf artinya diringankan. Kilmi artinya sebangsa kalimat. Jadi mad lazim mukhaffah kilmi ialah mad yang diiringi atau disambut oleh huruf mati. Contoh mad ini terdapat pada Surah Yūnus ayat 51 dan 91. Hukum atau cara membacanya ialah 3 alif atau 6 ḥarakat. Bunyi ayat tersebut di atas ialah :

اَلْاٰنَ Artinya : adakah (baru) sekarang

Al-āna

Mulanya kalimat ini dari kata-kata اَلْاٰنَ yang artinya sekarang. Kemudian ditambah pada pangkalnya yang artinya adakah.

8. Mad Lāzim Musaqqal Kalimi (مَدْ لاَزِمْ مُخَفَّفٌ كلْمى)

Musaqqal artinya ḍiberatkan. Mad lazim mustaqqal kalimi artinya apabila ada mad thabi'i bertemu dengan huruf bertasyid dalam satu kata.
Hukum atau cara membacanya ialah 3 alif 6 ḥarakat.

Contoh : وَلاَ الضَّآلِّيْنَ الدَّآبَّةُ اَلْحَآقَّةُ مَاالْحَآقَّةُ وَالطَّآمَّةُ

Walāḍ-ḍāllina, ad-dābbatu, al-ḥāqqatu, mal-ḥāqqatu, waṭ-ṭāmmatu

9. Mad Lāzim Mukhaffaf Ḥarfi (مَدْ لاَزِمْ مُخَفَّفُ حَرْفِيٌّ)

Mad lāzim mukhaffaf ḥarfi ialah huruf-huruf yang ada pada permulaan Surah-Surah Al-Qur'an. Huruf itu bisa satu atau lebih dari antara huruf: ح–ي–ط–ه–ر

Contohnya: طـهٰ dibaca طَاهَا

Ṭāhā Ṭāhā

حـٰمٓ حَامِيْم

Ḥāmā Ḥāmīmu

10. Mad Lāzim Musaqqal Ḥarfi (مَدْ لاَزِمْ مُثَقَّلْ حَرْفِيٌّ) atau Mad Lāzim Ḥarfi Musyba‘ (مَدْ لاَزِمْ حَرْفِ مُشْبَعْ)

Mad Lāzim Muṣaqqal Ḥarfi ialah apabila dipermulaan surat di dalam Al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih dari antara huruf: Hukum atau cara membacanya 3 alif atau 6 ḥarakat.

Contohnya :

- ك dalam كٓهيعٓصٓ pada awal Surah Maryam
- ق dalam قٓ pada awal Surah Qāf
- ص dalam كٓهيعٓصٓ pada awal Surah Maryam
- س dalam يٰسٓ pada awal Surah Yāsīn
- ع dalam كٓهيعٓصٓ pada awal Surah Maryam
- م dalam الٓمٓ pada awal Surah al-Baqarah, Ali-’Imrān, al-Ankabut, ar-Rūm, Luqman, dan as-Sajdah.

11. Mad Silah (مَدْ صِلَةٍ)

Silah artinya hubungan. Mad silah ialah mad yang berlaku pada *ha damir* (pengganti nama). Khususnya pada *huu* (ـــهُ) dan *hii* (ـهِ) yang artinya dia. Letaknya selalu di akhir kalimat.

Mad ṣilah terbagi pada 2 macam :

a. *Mad ṣilah qaṣirah* (مَدْ صِلَةٍ قَصِيْرَةٌ). Artinya mad silah yang pendek. Yang dimaksud adalah mad yang terjadi sesudah " ha damir" terdapat huruf hidup.
Hukum atau cara membacanya ialah 1 alif atau 2 ḥarakat.

Contohnya : رَبِّهٖ اِنَّهٗ كَانَ

Rabbihī **Innahu kāna**

وَحْدَهٗ لَاشَرِيْكَ لَهُ

Wahdahu lā syarīkalahu

جَعَلَهٗ دَكَّاءً

Ja'alahu dakka'an

b. *Mad ṣilah ṭawilah* (مَدْ صِلَّة طَوِيْلَة) artinya mad ṣilah yang panjang.
Yang dimaksud adalah mad yang terjadi jika sesudah "*ha ḍamir*" terdapat huruf hamzah (ء) yang hidup.

Contoh : لَهٗ اَخْلَدَهٗ

Hukum atau cara membacanya 2 sampai 5 ḥarakat.

12. Mad 'Iwaḍ (مَدْ عِوَض)

Iwaḍ artinya ganti. Mad iwaḍ ialah apabila fathahtain terletak (ـــً) pada bacaan waqaf (bacaan berhenti) di akhir kalimat.

Contoh :

مَا dalam غَفُوْرًا رَحِيْمًا dibaca dibacanya غَفُوْرًا حِيْمًا

Gafūran raḥīman **Gafuran rahīma**

فَا dalam كَانَ ضَعِيْفًا dibaca dibacanya كَانَ ضَعِيْفًا

Kāna ḍa'ifan **Kāna ḍa'īfa**

رًا dalam سَمِيْعًا بَصِيْرًا dibaca dibacanya سَمِيْعًا بَصِيْرًا

Samī'an baṣīran **Samī'an baṣīra**

Hukum atau cara membacanya adalah 1 alif atau 2 ḥarakat. Kecuali ta marbutah (ة) yang berbaris fathahtain, bila dihentikan tidak jadi mad iwaḍ, akan tetapi ة dibaca menjadi ه (*h*)

Contoh : صَلَاةً dihentikan صَلَاه

Ṣalātan **Ṣalāh**

رَحْمَه dihentikan رَحْمَةً

Rahmatan **Rahmah**

13. Mad Tamkīn (مَدْ تَمْكِيْنٍ)

Tamkīn artinya penetapan. Mad tamkīn ialah mad yang terdiri dari dua huruf "ya" yang bertemu dalam satu kalimat, sedangkan yang pertama berbaris kasrah dan bertasydid, dan yang kedua mati (sukun)

Contoh : عِلِّيِّيْنَ نَصْرَانِيِّيْنَ حُيِّيْتُمْ النَّبِيِّيْنَ

'Iliyin, naṣraniyyīna, huyyī tunan-nabiyyīna

Hukum atau cara membacanya 1 alif atau 2 ḥarakat.

B Waqaf

1. Pengertian waqaf

Menurut bahasa waqaf artinya berhenti. Menurut istilah ilmu tajwid waqaf ialah menghentikan pembacaan, baik untuk tidak diteruskan berhenti terus disitu atau untuk mengambil nafas, agar dapat meneruskan pembacaan selanjutnya lagi.

Orang yang sedang membaca Al-Qur'an, namun waqaf yang sebaik-baiknya ialah pada akhir ayat yang sempurna, jika nafas mencukupi.

Ada beberapa cara untuk waqaf atau menghentikan bacaan Al-Qur'an yaitu ;

a. Mematikan huruf yang akhir, jika dia tidak mati

Contoh :

Kata اَلْعَالَمِيْنَ dibaca menjadi اَلْعَالَمِيْنْ dan kata اَلْفَلَقِ dibaca

Al-‘ālamina **Al-‘ālamin** **Al-falaqi**

menjadi اَلْفَلَقْ

Al-falaq

b. Bila akhirnya itu berbaris dua diatas(tanwin fathah),maka mewaqafkannya, ialah dengan membunyikannya sepanjang satu alif, yang demikian dinamakan mad ‘iwad.

Contoh :

Maka kata عِوَاجًا dibaca menjadi عِوَجَا dan kata عَلِيْمًا

‘Iwajan **‘Iwaja** **‘Alīman**

dibaca menjadi عَلِيْمَا

‘Alīma

c. Bila akhirnya itu "*ta marbuṭah*", maka mewaqafkanya dengan mematikan akhirnya itu serta menghidupkan bunyi (h).

Contoh :

Maka kata رَحْمَةً dibacanya menjadi رَحْمَهْ dan kata وَالصَّلٰوةِ

Rahmatan **Rahmah** **Waṣ-ṣālati**

dibacanya menjadi وَالصَّلٰوةْ

Waṣ-ṣalah

d. Bila akhirnya itu berbaris, dan huruf yang sebelumnya mati, maka mewaqafkannya ialah dengan mematikan huruf akhir, dengan demikian ada dua huruf yang mati.

Contoh:

Kata يَوْمٍ dibacanya menjadi يَوْمْ

Yaumi **Yaum**

Kata فِيْهِ di bacanya menjadi فِيْهْ

Fihi **Fih**

2. Macam-macam Waqaf

Banyak macam waqaf antara lain:

a. Waqaf ikhtiāri وَقْفْ اِخْتِيَارِيْ

Ikhtīari artinya pilihan. Waqaf ikhtiari ialah waqaf yang disengaja tanpa adanya suatu sebab apapun.

Adanya waqaf lkhtiāri memang disengaja, karena semata-mata waqaf saja, seperti di akhir ayat.

Contoh:

Berwaqaf pada اَلْعَالَمِيْنَ dalam ayat اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Al-‘alāmin **Al-hamdulillāhi rabbil-‘ālamīna**

Berwaqaf pada اَلرَّحِيْمِ dalam ayat اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Ar-Rahim **Ar-rahmānir-rahīmi**

b. Waqaf iḍṭirārī (وقف اِضْطِرَارِيّ)

Waqaf iḍṭirārī artinya waqaf terpaksa (keadaannya). Seperti karena pendek nafas atau lupa, yang mana sebenarnya tidak boleh waqaf. Maka apabila terjadi seperti yang demikian itu, wajiblah untuk memulai kembali dari tempat (kalimat) yang cocok dan baik, selagi tidak merusak arti dan i'rab.

3. Tanda-tanda waqaf

Di dalam Al qur'an masing-masing ketentuan waqaf telah diberi tanda-tanda antara lain :

a. م tanda waqaf lazim (وَقَف اللازم). Artinya harus berhenti

Begitu pentingnya tanda ini untuk diketahui, selain tanda juga ditulis kata-kata : وقف لا زم

b. ط tanda waqaf mutlaq (وفق مطلق). Artinya boleh berhenti, boleh tidak, tapi diutamakan berhenti.

c. ج tanda waqaf jāiz (وقف الجائز). Artinya boleh berhenti, boleh juga tidak.

d. لا singkatan dari *laa waqfa fīh* (لاوقف فيه). Artinya tidak ada waqaf, akan tetapi bila tanda itu diakhir ayat, lebih baik waqaf dari pada waṣal.

e. قلى tanda waqaf aula (الوقف اولى). Waqaf lebih baik, tapi bila terus (waṣal) juga boleh

Sebenarnya masih banyak lagi tanda waqaf lainnya.

C Mempraktikkan Bacaan Mad dan Waqaf dalam Bacaan Surah-Surah Al-Qur'an

Setelah kalian mengerti bacaan mad dan waqaf coba sekarang praktikan dengan membaca Surah-Surah Al-Qur'an berikut ini.

1.

وَالضُّحٰىۙ ١

وَالَّيْلِ اِذَا سَجٰىۙ ٢

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰىۗ ٣

وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰىۗ ٤

وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰىۗ ٥

اَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيْمًا فَاٰوٰىۖ ٦

وَوَجَدَكَ ضَاۤلًّا فَهَدٰىۖ ٧

وَوَجَدَكَ عَاۤىِٕلًا فَاَغْنٰىۗ ٨

فَاَمَّا الْيَتِيْمَ فَلَا تَقْهَرْۗ ٩

وَاَمَّا السَّاۤىِٕلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠

وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ࣖ ١١

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

1. **Waḍ-ḍuḥā**
2. **Wal-laili iżā sajā**
3. **Mā wadda‘aka rabbuka wa mā qalā**
4. **Wa lal-ākhiratu khairul laka minal-ūlā**
5. **Wa lasaufa yu‘ṭīka rabbuka fa tarḍā**
6. **Alam yajidka yatīman fa āwā**
7. **Wa wajadaka ḍāllan fa hadā**
8. **Wa wajadaka ‘ā’ilan fa agnā**
9. **Fa ammal-yatīma falā taqhar**
10. **Wa ammas-sā’ila falā tanhar**
11. **Wa ammā bini‘mati rabbika fa ḥaddiś**

2.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

(١) سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْاَعْلَىۙ (٢) الَّذِيْ خَلَقَ فَسَوّٰىۖ (٣) وَالَّذِيْ قَدَّرَ فَهَدٰىۖ (٤) وَالَّذِيْٓ اَخْرَجَ الْمَرْعٰىۖ

(٥) فَجَعَلَهٗ غُثَاۤءً اَحْوٰىۖ (٦) سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسٰىٓۖ (٧) اِلَّا مَا شَاۤءَ اللّٰهُ ۗاِنَّهٗ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفٰىۗ

(٨) وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرٰىۖ (٩) فَذَكِّرْ اِنْ نَّفَعَتِ الذِّكْرٰىۗ (١٠) سَيَذَّكَّرُ مَنْ يَّخْشٰىۙ

(١١) وَيَتَجَنَّبُهَا الْاَشْقَىۙ (١٢) الَّذِيْ يَصْلَى النَّارَ الْكُبْرٰىۚ (١٣) ثُمَّ لَا يَمُوْتُ فِيْهَا وَلَا يَحْيٰىۗ

(١٤) قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰىۙ (١٥) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ فَصَلّٰىۗ (١٦) بَلْ تُؤْثِرُوْنَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۖ

(١٧) وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ وَّاَبْقٰىۗ (١٨) اِنَّ هٰذَا لَفِى الصُّحُفِ الْاُوْلٰىۙ (١٩) صُحُفِ اِبْرٰهِيْمَ وَمُوْسٰى

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

1. **Sabbiḥisma rabbikal-a‘lā**
2. **Allażī khalaqa fasawwā**
3. **Wal-lażī qaddara fahadā**
4. **Wal-lażī akhrajal-mar‘ā**
5. **Fa ja‘alahū guṣā’an aḥwā**
6. **Sanuqri’uka falā tansā**
7. **Illā mā syā’allāh(u), innahū ya‘lamul-jahra wa mā yakhfā**
8. **Wa nuyassiruka lil-yusrā**
9. **Fa żakkir in nafa‘atiż-żikrā**
10. **Sayażżakkaru may yakhsyā**
11. **Wa yatajannabuhal-asyqā**
12. **Allażī yaṡlan-nāral-kubrā**
13. **ṣumma lā yamūtu fīhā wa lā yaḥyā**
14. **Qad aflaḥa man tazakkā**
15. **Wa żakarasma rabbihī fa ṡallā**
16. **Bal tu’ṣirunal-ḥayātad-dun-yā**
17. **Wal-ākhiratu khairuw wa abqā**
18. **Inna hāżā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā**
19. **Ṣuḥufi ibrāhīma wa mūsā**

Rangkuman

- Mad terdiri dari: alif mati, wau mati, dan ya mati
- Waqaf dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu waqaf ikhtiari dan waqaf idtirari.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Mad menurut bahasa artinya...
   a. pendek
   b. dengung
   c. lama
   d. panjang
2. Huruf-huruf mad ada...
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
3. Nama lain dari mad aṣli adalah..
   a. mad thabi'i
   b. mad far'i
   c. mad lazim
   d. mad badal
4. وَلَآ أَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ أَعْبُدُ Lafaz yang di raster mengandung bacaan mad...
   a. wajib muttasil
   b. jaiz munfasil
   c. arid lissukun
   d. badal
5. Berikut ini yang merupakan contoh mad wajib muttasil adalah...
   a. إِذَا جَآءَ
   b. يَدْخُلُوْنَ
   c. عَابِدٌ
   d. دِيْنُكُمْ
6. Berikut ini yang merupakan contoh *Arid lissukun*
   a. إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ
   b. تَبَّتْ يَدَآ أَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ
   c. قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ
   d. قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ

7. Salah seorang qari memberhentikan bacaannya pada مَثَلاً ketika membaca:.... مَاذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِهٰذَا مَثَلاً يُّضِلُّ بِهِ .... disebut ...
   a. الوقف اولى
   b. وقف مطلق
   c. وقف الجائز
   d. وقف لازم

8. Bila ada wau mati atau ya mati sesudah huruf berbaris fathah, serta diiringi sebuah huruf hidup, disebut ....
   a. mad badal
   b. mad far’i
   c. mad lin
   d. mad tamkin

9. Di bawah ini lafaz yang mengandung mad ṭabi'i adalah ....
   a. غَاسِق
   b. اِنْ كُنْتُمْ
   c. نَعْبُدُ
   d. عَلَيْهِمْ

10. Untuk waqaf lazim diberi tanda huruf ....
   a. صلى
   b. ط
   c. م
   d. لا

11. Pada waqaf jaiz kita boleh berhenti, boleh tidak. Pada wakaf ini diberi tanda huruf ....
   a. م
   b. ج
   c. ط
   d. قلى

12. Apabila terdapat tanda waqaf قلى, maka cara mewaqafkannya ....
   a. harus berhenti
   b. boleh berhenti, boleh tidak, tapi diutamakan berhenti
   c. boleh berhenti, boleh juga tidak
   d. waqaf lebih baik, tapi jika terus (wasal) juga boleh

13. Menurut bahasa waqaf artinya ....
   a. langsung
   b. berhenti
   c. mengulang
   d. berubah

14. Kata *‘iwajan* عِوَجًا bila diwaqafkan maka dibaca ....
   a. عِوَاجْ
   b. عِوَجَ
   c. عِوَجَا
   d. عِوَجًا

15. Yang termasuk contoh mad lazim musaqqal ḥarfi ....

a. وَلَا الضَّآلِّيْنَ

b. حٓمٓ

c. مِنْ جُوْعٍ

d. آدَمَ

IV. Bagaimanakah cara membacanya jika kata di bawah ini di waqafkan? Tuliskan pada titik-titik yang sesuai dengan contoh!

No.	Tulisannya	Dibacanya
	ثَمَرَ	ثَمَرْ
1.	خَطَايَايَ	....
2.	الضُّحٰى	....
3.	قَمَرٌ	....
4.	فِيْهِنَّ	....
5.	فِى اللَّيْلِ	....
6.	ضَيْفٌ	....
7.	حَلِيْمًا	....
8.	بَصِيْرًا	....
9.	قَرْيَةٌ	....
10.	رَاحِلَتِهِ	....

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jika di dalam sebuah ayat Al-Qur'an terdapat tanda waqaf mutaq artinya ....
2. Waqaf yang terjadi karena terpaksa akibat nafasnya pendek disebut waqaf ....

3. Kata عِوَجًا jika diwaqafkan menjadi ....
4. Waqaf artinya ....
5. Huruf mad beserta hamzah dalam satu suku kata disebut ....
6. Huruf mad ada 3 yaitu ....
7. Secara garis mad dibagi menjadi 2 yaitu mad ṭabi'i dan ....
8. Apabila mad mati bertemu dengan bertemu huruf hamzah pada dua kata disebut ....
9. Mad lazim muṡaqqal ḥarfi disebut juga mad ....
10. صَلَاةً jika diwaqafkan menjadi ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan cara membaca mad ṭabi'i !
2. Tuliskan dua contoh lafaz yang mengandung mad badal!
3. Jelaskan perbedaan mad jaiz munfaṣil dengan mad wajib muttaṣil!
4. Apa yang dimaksud mad dan waqaf menurut ilmu tajwid ....
5. Mad ṣilah dapat dibedakan menjadi 2 jelaskan!

Aspek Aqidah

Iman Kepada Rasul Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah, menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah serta dapat meneladani sifat-sifat Rasul Allah.

Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 11.1 *Kita dengan mudah menemukan kitab yang berisi kumpulan hadis Nabi Muhammad saw. serta meneladani pribadi beliau.*

Rukun iman ada 6 macam, salah satunya adalah iman kepada Rasul Allah. Tahukah kamu siapa saja Rasul Allah? Apa pula perbedaan rasul dengan nabi?

Dalam bab ini kita akan mempelajari tentang Rasul Allah, Nabi dan apa saja sifat-sifat Rasul Allah.

A Pengertian Iman kepada Rasul Allah

Iman kepada rasul Allah artinya mempercayai bahwa Allah swt. telah mengutus rasul untuk memberikan petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar sejahtera di dunia dan di akhirat. Rasul adalah orang yang diberi wahyu oleh Allah swt. berupa syariat tertentu dan diperintahkan untuk menyampaikan wahyu tersebut kepada umatnya. Sedangkan nabi adalah orang yang diberi wahyu oleh Allah tetapi tidak wajib menyampaikan kepada umatnya.

B Cara Beriman kepada Rasul Allah

Ada beberapa cara beriman kepada rasul Allah, yaitu sebagai berikut.

1. Mengikuti ajarannya

Rasul diutus oleh Allah swt. untuk menyampaikan wahyu kepada manusia sehingga pada hakekatnya mengikuti ajaran rasul sama dengan mengikuti ajaran Allah swt. Rasul diutus oleh Allah untuk kepentingan umat tertentu, seperti Nabi Hud diutus untuk kaum ‘Ad, Nabi Saleh diutus untuk kaum Ṡamut, nabi Syu‘aib diutus untuk penduduk Madyan, Nabi Musa dan Nabi Ishak diutus untuk kaum Bani Israil. Khusus untuk Nabi Muhammad terdapat pengecualian, karena Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah swt. untuk semua umat manusia di dunia.
Allah swt. berfirman dalam Surah al-An’am ayat 48 :

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِيْنَ اِلاَّ مُبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ فَمَنْ اٰمَنَ وَاَصْلَحَ
فَلاَ خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلاَ هُمْ يَحْزَنُوْنَ (الانعام : ٤٨)

Wa mā nursilul-mursalīna illā mubasysyirīna wa munżirīn(a), faman āmana wa aṣlaḥa falā khaufun ‘alaihim wa lā hum yaḥzanūn(a)

Artinya: “*Dan tidaklah Kami mengutus para rasul melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barang siapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati*.” (Q.S al-An’am/6: 48)

2. Tidak membeda-bedakan rasul

   Pada hakekatnya semua rasul adalah sama, yaitu sama-sama utusan Allah swt. sehingga kita tidak boleh membeda-bedakan antara rasul yang satu dengan rasul yang lain.

3. Meneladani perilaku para rasul dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan rasul sebagai contoh dan panutan. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam Q.S. al-Aḥzāb/33: 21)

 ....

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasana(tun)

Artinya: "*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.* (Q.S. al-Aḥzāb/33: 21)

4. Taat dan patuh dalam menjalankan segala perintah dan larangan. Allah swt. berfirman:

Yā ayyuhal-lażīna āmanū aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūla wa ulil-amri minkum ...

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu.*"

(Q.S. an-Nisā'/4: 59)

Sudahkah kita meneladani Nabi Muhammad saw.?

C Nama-Nama Rasul Allah

Tidak ada kepastian mengenai berapa jumlah rasul dan nabi yang diutus oleh Allah swt. Akan tetapi diantara jumlah yang tidak diketahui tersebut, terdapat 25 nama-nama nabi dan rasul yang wajib kita ketahui, yaitu sebagai berikut.

1. Adam
2. Idris
3. Nuh
4. Hud
5. Saleh
6. Ibrahim
7. Lut
8. Ismail
9. Iskak
10. Yakub
11. Yusuf
12. Ayub
13. Zulkifli
14. Su'aib
15. Musa
16. Harun
17. Daud
18. Sulaiman
19. Ilyas
20. Ilyasa
21. Yunus
22. Yakaria
23. Yahya
24. Isa
25. Muhammad

Di antara kedua puluh lima nabi dan rasul di atas, terdapat 5 rasul yang diberi gelar 'ulul azmi' yaitu rasul yang sangat tabah dalam menghadapi cobaan dalam melakukan dakwahnya. Kelima rasul tersebut adalah Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad.

D Tugas Rasul

Setiap rasul mempunyai tugas yang sangat berat. Sebagai contoh, nabi Ibrahim harus mengajak kaumnya berpindah dari menyembah berhala menjadi menyembah Allah swt. Nabi Muhammad saw. menghadapi tantangan yang demikian besar waktu mengajak umatnya untuk menjauhi berhala dan memperbaiki budi pekerti mereka.

Allah swt. berfirman dalam Surah al-An'am ayat 48:

Wa mā nursilul-mursalīna illā mubasysyirīna wa munżirīn(a), faman āmana wa aṣlaḥa falā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanūn(a)

Artinya: “*Para rasul yang Kami utus itu adalah untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa beriman dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.*”

(Q.S. al-An‘ām/6 : 48)

Innā arsalnāka bil-ḥaqqi basyīraw wa nażīrā(n), wa im min ummatin illā khalā fīhā nażīr(un)

Artinya: “*Sungguh, Kami mengutus engkau dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada satu pun umat melainkan di sana telah datang seorang pemberi peringatan.*” (Q.S. Fāṭir/35:24)

Berdasarkan ayat di atas, maka tugas rasul adalah sebagai berikut.

1. Pembawa Kabar Gembira

Maksudnya adalah bahwa para rasul itu bertugas untuk memberikan kabar gembira kepada mereka yang beriman dan beramal saleh berupa surga yang penuh dengan kenikmatan.

2. Pemberi Peringatan

Para rasul di samping memberi kabar gembira juga memberi peringatan akan adanya siksa neraka kepada mereka yang ingkar dan menentang perintah Allah swt.

3. Membawa Kebenaran (Agama Allah)

Maksudnya adalah para rasul bertugas membawa agama Allah swt. kepada kaumnya agar mereka mengikuti agama Allah yang dibawanya.

4. Menyampaikan Wahyu

Secara umum tugas rasul adalah menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah swt. untuk disampaikan kepada umatnya.

Mengingat tugas yang diemban sangat berat maka Rasul dibekali oleh Allah swt. dengan jiwa yang kuat, tabah, dan mukjizat sebagai tanda bahwa ia adalah benar-benar utusan Allah.

Tugas

Tahukah kamu apa saja mukjizat yang dimiliki oleh para Rasul? Carilah dari berbagai sumber dan ceritakan di depan kelas tentang apa saja mukjizat para rasul tersebut?

E Sifat-Sifat Rasul Allah

Tugas rasul sangatlah berat, sehingga Allah swt. mengangkat rasul pada orang-orang yang benar-benar dipilih oleh Allah yang mempunyai sifat-sifat yang baik dan istimewa. Secara umum sifat rasul dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz.

1. Sifat wajib

Sifat wajib adalah sifat yang pasti dimiliki oleh para rasul. Sifat wajib rasul ada 4 yaitu.:

a. Fatanah (فَطَانَةُ) , artinya cerdas.

Maksudnya adalah rasul wajib bersifat cerdas. Hal ini disebabkan karena tugas rasul adalah membina umat, yang berbagai macam watak dan tingkah lakunya. Seorang rasul harus dapat menguasai umatnya, ia harus mengetahui teknik pendekatan yang tepat, ia harus tanggap terhadap situasi di sekelilingnya. Hanya orang yang cerdas yang dapat mengatasi segala macam persoalan di masyarakat.

Firman Allah swt. dalam Surah al-An’ām ayat 83.

Wa tilka ḥujjatunā ātaināhā ibrāhīma ‘alā qaumih(ī)

Artinya: “*Dan itulah keterangan Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya.*“

(Q.S. al-An’ām/6: 83)

Dalam Surah Ali ‘Imrān ayat 179 disebutkan:

Wa mā kānallāhu liyuṭli‘akum ‘alal-gaibi wa lākinnallāha yajtabī mir rusulihī may yasyā’(u), fa āminū billāhi wa rusulih(ī) ...

Artinya: “*Allah tidak akan memperlihatkan kepadamu hal-hal yang gaib, tetapi Allah memilih siapa yang Dia kehendaki di antara rasul-rasul-Nya. Karena itu, berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya*”. (Q.S. Ali-‘Imrān/3: 179)

b. Ṣiddīq (صِدِّيقْ), artinya benar.

Seorang rasul wajib bersifat benar, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Firman Allah swt. dalam Surah Maryam ayat 41 disebutkan :

Ważkur fil-kitābi ibrāhīm(a), innahū kāna ṣiddīqan nabiyyā(n)

Artinya: "*Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Kitab (Al-Qur’an), sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat membenarkan, seorang Nabi.*"

(Q.S. Maryam/19: 41)

Berikutnya masih dalam Surah Maryam ayat 50 Allah swt. berfirman:

Wa wahabnā lahum mir raḥmatinā wa ja‘alnā lahum lisāna ṣidqin ‘aliyyā(n)

Artinya: "*Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik dan mulia.*" (Q.S. Maryam/19: 50)

c. Amānah (أَمَانَة) artinya terpercaya.

Rasul wajib dan pasti memiliki sifat amānah atau terpercaya. Jika sifat amānah ini tidak dimiliki oleh rasul, maka tugasnya yang sangat berat sebagai rasul tidak mungkin dapat terlaksana.
Allah swt. berfirman, dalam Surah asy-Syu'ara ayat 106-107:

106. Iż qāla lahum akhūhum nūḥun alā tattaqūn(a)

107. Innī lakum rasūlun amīn(un)

Artinya: "*Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka, "Mengapa kamu tidak bertakwa? Sesungguhnya aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.*"
(Q.S. asy-Syu‘arā/26': 106-107)

d. Tablig (تَبْلِيْغ), artinya menyampaikan

Wajib bagi rasul memiliki sifat tablig atau menyampaikan. Tidak mungkin seorang rasul dapat menyebarkan wahyu yang ia terima tanpa disampaikan kepada umatnya. Jadi yang dimaksud menyampaikan adalah menyampaikan perintah-perintah dan larangan-larangan Allah dan tidak menyembunyikan sedikit pun wahyu yang ia terima dari Allah swt.

Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 57:

 ....

Yā ayyuhar-rasūlu ballig mā unzila ilaika mir rabbik(a)

Artinya: "*Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu.*" (Q.S. al-Maidah/5: 67)

Allah swt. juga berfirman dalam Surah asy-Syuara ayat 48:

Fa in a‘raḍū famā arsalnāka ‘alaihim ḥafīẓā(n), in ‘alaika illal-balāg(u) ...

Artinya: “*Jika mereka berpaling, maka (ingatlah) Kami tidak mengutus engkau sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah).* ”

(Q.S. asy-Syūrā/42: 48)

2. Sifat Mustahil

Sifat mustahil yaitu sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh seorang rasul. Ada 4 sifat mustahil bagi rasul, yaitu:

a. Balādah (بَلَادَةٌ), artinya bodoh.

Mustahil bagi rasul bersifat bodoh, sebab orang yang bodoh tidak mungkin dapat mengatur dan membimbing orang lain.

Allah swt. berfirman dalam Surah al-A’raf ayat 199 :

Khużil-‘afwa wa’mur bil-‘urfi wa a‘riḍ ‘anil-jāhilīn(a)

Artinya: “*Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh*."

(Q.S. al-A‘rāf/7: 199)

b. Kiżib (كِذْبٌ), artinya dusta

Mustahil atau tidak mungkin seorang rasul bersifat kizib atau dusta, baik dalam perkataan, perbuatannya, maupun i'tikadnya. Firman Allah swt. dalam Surah an-Najm ayat 2 - 4:

2. Mā ḍalla ṣāḥibukum wa mā gawā
3. Wa mā yanṭiqu ‘anil-hawā
4. In huwa illā waḥyuy yūḥā

Artinya: "*Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak (pula) keliru, dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut keinginannya. Tidak lain (Al-Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).*"

(Q.S. an-Najm/53: 2-4)

c. **Khiānat (خِيَانَة)**, artinya curang

Mustahil rasul bersifat khianat. Tidak mungkin seorang rasul bersifat curang atau ingkar janji terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh Allah swt.
Firman Allah swt dalam Surah asy-Syu'ara ayat 106 - 107:

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾

106. Iż qāla lahum akhūhum nūḥun alā tattaqūn(a)
107. Innī lakum rasūlun amīn(un)

Artinya: *Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka," Mengapa kamu tidak bertakwa? Sesungguhnya aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,*

(Q.S. asy-Syu'ara/26: 106-107)

d. **Kitmān (كِتْمَان)**, artinya menyembunyikan

Mustahil rasul bersifat menyembunyikan. Para rasul diberi tugas untuk menyampaikan wahyu Allah swt. Apa yang diterimanya dari Allah disampaikannya tanpa menambah atau mengurangi atau menyembunyikannya.

3. Pengertian Sifat Jaiz bagi Rasul

Sebagai manusia, para rasul memiliki sifat-sifat yang pada umumnya dimiliki oleh manusia. Sifat-sifat manusia tu adalah makan, minum, lapar, haus, tidur, berumah tangga, dan sebagainya. Namun Allah swt. telah menakdirkan bahwa sifat jaiz ini tidak sampai merendahkan martabat kerasulannya. Firman Allah swt. dalam Surah al-Mu'minun ayat 33 :

.... مَا هٰذَآ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ

Mā hāżā illā basyarum miṡlukum, ya'kulu mimmā ta'kulūna minhu wa yasyrabu mimmā tasyrabūn(a)

Artinya: "*(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan apa yang kamu makan, dan dia minum apa yang kamu minum.*" (Q.S. al-Mu'minun/23: 33)

F Meneladani Sifat Rasulullah saw.

Rasulullah saw. merupakan orang yang harus kita teladani karena beliau mempunyai sifat-sifat yang istimewa yang patut kita teladani. Allah swt. berfiman dalam Surah al-Aḥzāb ayat 21:

....

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasana(tun)

Artinya: "*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.*" (Q.S. al-Aḥzab/33: 21)

Adapun sifat-sifat keteladanan dari Rasulullah saw. adalah:

1. Sangat sederhana
   Nabi Muhammad saw. adalah pemimpin besar yang sangat sederhana. Ketika tidur pun beliau hanya menggunakan selembar tikar terbuat dari anyaman daun kurma.
2. Pemimpin yang dicintai
   Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad saw. terkenal adil dan bijaksana. Beliau mengantarkan suatu keadaan masyarakat yang gelap gulita (jahiliah) menjadi masyarakat yang terang benderang.
3. Apabila berbicara, bicaranya jelas sehingga orang yang mendengarkannya akan paham.
4. Apabila berkata-kata selalu diiringi senyum.
5. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling memerhatikan kebersihan.
6. Apabila selesai makan, Beliau selalu mengucapkan:

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

   Artinya: "*Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan menghilangkan haus dan semoga Allah menjadikan kita sebagai orang yang pasrah.*"
7. Apabila menyuruh melakukan sesuatu, Beliau pasti sudah mengerjakannya terlebih dahulu.
8. Beliau mengembangkan silaturahmi tidak hanya kepada keluarga tetapi juga kepada semua orang.
9. Rasulullah saw. tidak pemarah dan tidak pendendam.

10. Beliau adalah orang yang sangat penyayang. Sabda Nabi Muhammad saw:

اِرْحَمُوْا مَنْ فِى الْاَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِى السَّمَآءِ (رواه الطبرانى)

Artinya: "*Kasihanilah orang yang di bumi, niscaya yang di langit akan mengasihanimu.*" (HR. Tabrani)

Rangkuman

1. Rasul adalah orang yang diberi wahyu Allah swt. untuk disampaikan kepada kaumnya, sedangkan nabi tidak berkewajiban menyampaikan.
2. Sifat wajib Rasul yaitu fatanah, siddiq, amanah, dan tablig.
3. Rasul harus kita teladani.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Di bawah ini merupakan cara beriman kepada Rasul Allah, kecuali ....
   a. Tidak membeda-bedakan rasul
   b. Mengikuti ajarannya
   c. Meneladani perilaku rasul
   d. Tidak taat pada perintah rasul

2. Nama nabi setelah Nabi Adam adalah ....
   a. Nabi Nuh
   b. Nabi Idris
   c. Nabi Hud
   d. Nabi Sholeh

3. Rasul yang sangat tabah dalam menghadapi cobaan dan perjuangan disebut ....
   a. Rasul pilihan a.s.
   b. Ulul Azmi a.s.
   c. Ulul Ikhlas a.s.
   d. Rasul handal a.s.

4. Di bawah ini merupakan tugas seorang rasul, **kecuali** ....
   a. Memberi rejeki
   b. Memberi kabar gembira
   c. Memberi peringatan
   d. Membawa kebenaran

5. Sifat yang harus dimiliki oleh seorang rasul disebut ....
   a. Sifat Jaiz
   b. Sifat wajib
   c. Sifat mustahil
   d. Sifat Makruh

6. Seorang rasul wajib mempunyai sifat faṭanah, artinya ....
   a. Terpercaya
   b. Benar
   c. Menyampaikan
   d. Cerdas

7. Seorang rasul harus bersifat benar baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Berarti seorang rasul harus mempunyai sifat ....
   a. Amanah
   b. Ṣiddīq
   c. Saleh
   d. Faṭanah

8. Sifat mustahil adalah sifat yang ....
   a. Mungkin dimiliki rasul
   b. Tidak mungkin dimiliki oleh rasul
   c. Dicintai banyak orang
   d. Faṭanah dan budi

9. Rasul juga melakukan aktifitas seperti makan, minum, dan tidur. Hal ini karena rasul mempunyai sifat ....
   a. Faṭanah
   b. tablig
   c. Belajar
   d. Jaiz

10. Rasul akhirul zaman adalah ....
    a. Adam a.s.
    b. Nuh a.s.
    c. Musa a.s.
    d. Muhammad saw.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ṣiddīq artinya ....
2. Tablig adalah sifat ... bagi rasul.
3. Amanah artinya ....
4. Kebalikan dari sifat wajib adalah sifat ....
5. Kitman artinya ....
6. Sifat mustahil bagi rasul ada ... macam.
7. Sunah rasul atau hadis yaitu ....
8. Uswatun ḥasanah artinya .....
9. Nabi setelah Nabi Isa adalah ....
10. Nabi akhir zaman adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan sifat wajib bagi rasul?
2. Apa pula yang dimaksud dengan sifat ja'iz bagi rasul?
3. Apa yang dimaksud iman kepada Rasul Allah swt.?
4. Sebutkan 8 macam perilaku Rasulullah saw. yang pantas kita tiru!
5. Sebutkan 5 nama nabi yang kamu ketahui!

Aspek Akhlak

BAB 12 Adab Makan dan Minum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menjelaskan adab makan dan minum, menampilkan contoh adab makan dan minum serta dapat mempraktikkan adab dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 12.1 *Islam adalah agama yang sempurna dengan cara memberikan tuntunan makan dan mimum yang baik.*

Makan dan minum merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan kita sehari-hari. Meskipun demikian, seringkali kita belum terlalu memperhatikan bagaimana adab makan dan minum yang benar. Apakah kamu sudah mempraktekkan adab makan dan minum sesuai dengan ajaran agama Islam? Lalu, bagaimana sebenarnya adab makan dan minum menurut tuntutan agama Islam? Dalam bab ini, kita akan mencari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

A Adab Makan dan Minum

Setiap hari selama hidup, kita selalu melakukan kegiatan makan dan minum. Makan dan minum memberikan kita tenaga dan kekuatan yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. Karena dilakukan setiap hari, maka kebanyakan dari kita kemudian tidak terlalu memperdulikan adab makan dan minum yang benar. Makan dan minum sesungguhnya bukan hanya persoalan memindahkan makanan dari piring ke dalam perut. Makan dan minum, apabila dilakukan dengan benar, juga merupakan bentuk ibadah dan tanda syukur kita kepada Allah swt.

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan untuk kebaikan umat manusia. Segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dibahas di dalamnya, tidak terkecuali untuk permasalahan makan dan minum. Agama Islam mengajarkan tata krama yang harus kita patuhi dalam melakukan makan dan minum. Tahukah kamu apa saja adab makan dan minum yang diajarkan oleh Islam?

Berikut ini merupakan adab makan dan minum yang diajarkan oleh agama Islam.

1. Berdoa Sebelum Makan dan Minum

Jika kita akan memulai suatu aktifitas, sangat dianjurkan untuk memulainya dengan mengucapkan doa terlebih dahulu. Doa ini kita maksudkan untuk meminta bimbingan, petunjuk, dan perlindungan dari Allah swt. Tak terkecuali dalam kegiatan makan dan minum.

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *"Ya Allah berkahkan kepada kami rizki yang telah Engkau berikan kepada kami dan jauhkan kami dari api neraka."*

2. Mencuci Tangan

Sebelum makan hendaknya kita mencuci tangan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan karena besar kemungkinan tangan kita masih kotor dan mengandung kuman. Islam mengajarkan kita untuk selalu menjaga kebersihan. Islam bahkan dengan jelas mengatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman.

3. Makan dengan Menggunakan Tangan Kanan dan Mengambil Makanan yang Terdekat Dahulu

Rasul mengajarkan pada kita agar ketika makan hendaknya menggunakan tangan kanan, bukannya tangan kiri. Hal ini dikarenakan syaitan ketika makan selalu menggunakan tangan kirinya. Dan berusahalah untuk mengambil makanan yang terdekat terlebih dahulu. Apabila makanan yang disukai berada di lokasi yang jauh, dekatkan makanan itu terlebih dahulu, baru kita ambil.

4. Jika Sebelum Makan Lupa Berdoa, Maka Bacalah Basmallah di Tengah-tengah Saat Kita Makan

Rasulullah saw. bersabda: yang artinya *"Jika salah seorang dari kamu makan, sebutlah dulu nama Allah. Maka jika lupa tidak membaca pada awalnya, hendaknya membaca sewaktu ingat ditengah-tengah makan."* (H.R. Abu Dawud)

5. Jangan Mencela Makanan

Jika kita sedang tidak selera makan atau tidak suka pada makanan yang disajikan, janganlah mencela makanan tersebut. Akan lebih baik apabila kita diam dan tidak memakan makanan tersebut. Pada hakekatnya rezeki adalah pemberian dari Allah swt., sehingga apabila kita mencela makanan sama halnya kita mencela rezeki yang diberikan oleh Allah swt. kepada kita.

6. Habiskan makanan yang disajikan

Ketika makan, hendaknya seluruh makanan yang disajikan harus kita habiskan. Jangan sampai ada yang tersisa karena makanan itu mengandung berkah. Karena tidak tahu di bagian mana berkah itu berada, maka kita harus menghabiskan seluruh makanan itu agar mendapatkan berkah.

7. Jangan menghabiskan minuman dalam sekali teguk

Rasulullah saw. mengajarkan bahwa ketika minum hendaknya kita tidak menghabiskannya dalam sekali teguk. Usahakan kita menenggguk minuman 2 atau tegukan 3 sebelum menghabiskannya.

8. Tidak meniup makanan yang panas

Seringkali ketika makan, makanan yang disajikan masih dalam keadaan panas mengepul. Malah ada beberapa orang yang hanya mau makan apabila nasi atau makanan masih tersaji dalam keadaan panas. Islam mengajarkan untuk tidak meniup makanan yang masih panas. Tunggulah beberapa saat hingga makanan itu agak dingin baru kemudian kita makan.

9. Jangan Makan atau Minum Sambil Berdiri atau Jalan

Agama Islam mengajarkan untuk menghormati makanan dengan memakannya dalam keadaan duduk dan tidak bergerak. Makan dan minum sambil berjalan atau berdiri akan menghilangkan keberkahan yang berada dalam makanan tersebut.

10. Mengakhiri Acara Makan dengan Berdoa

Apabila sebelum makan kita diajarkan untuk berdoa, maka ketika selesai makan pun harus kita akhiri dengan berdoa juga.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Artinya: "*Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita makan dan minum dan telah menjadikan kita orang muslim*."

B Contoh Adab Makan dan Minum

Perhatikan contoh gambar di bawah ini.

1. Makan

contoh benar

contoh salah

2. Minum

contoh benar

contoh salah
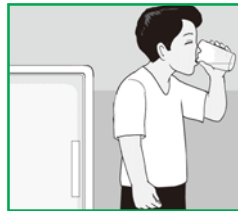
Mempraktikkan Adab Makan dan Minum dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sekarang kalian telah mengetahui tata krama makan dan minum sesuai dengan ajaran Islam. Menjadi kewajiban kalian sekarang untuk mempraktikkan adab makan minum tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sudahkah kalian mempraktikkannya? Jika belum, maka cobalah mulai sekarang untuk melakukannya bersama keluarga. Ayah dan ibu kamu pasti bangga apabila kamu telah bisa melakukan makan dan minum sesuai dengan ajaran agama Islam.

Rangkuman

Adab makanan dan minum menurut ajaran Islam:

1. Berdoa sebelum makan
2. Mencuci tangan
3. Makan dengan menggunakan tangan kanan
4. Jika lupa berdoa, hendaklah membaca basmalah meski di tengah-tengah makan.
5. Tidak mencela makan
6. Menghabiskan makanan yang disajikan
7. Tidak menghabiskan minuman dalam sekali teguk
8. Tidak meniup makanan yang panas
9. Tidak makan atau minum sambil berjalan
10. Mengakhiri makan dengan berdoa

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Agar kita selalu mendapat bimbingan dan petunjuk dari Allah swt. maka sebaiknya sebelum makan kita ....
   a. mandi c. berdoa
   b. cuci tangan d. olah raga

2. Tata cara atau tata krama dalam melakukan sesuatu disebut ....
   a. praktik c. kebiasaan
   b. adab d. pekerjaan

3.

   Doa di atas dibaca apabila kita selesai ....
   a. belajar c. makan
   b. tidur d. bepergian

4. Sebelum makan kita diharapkan mencuci tangan terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat memerhatikan kebersihan. Islam mengajarkan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari ....
   a. kesehatan c. keindahan
   b. kerapian d. keimanan

5. Di bawah ini merupakan contoh cara minum yang benar yaitu ....
   a. sekali minum isi gelas langsung habis
   b. jika air masih panas kita tunggu hingga dingin
   c. jika air masih panas kita tiup agar menjadi dingin
   d. minum sambil berdiri
6. Gambar manakah yang menunjukkan makan dan minum yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam ...

   a.

   c.

   b.

   d.

7. Kita dilarang makan dan minum dengan menggunakan tangan kiri karena itu merupakan pekerjaan ....
   a. manusia
   b. setan
   c. malaikat
   d. hewan
8. Jika kita sedang tidak berselera makan atau makanan yang dimakan ternyata tidak enak maka sikap kita sebaiknya ....
   a. mencela makanan tersebut
   b. membuang makanan tersebut
   c. diam saja dan tidak memakan makanan tersebut
   d. memarahi orang yang memasak makanan tersebut
9. Makanan dan minuman yang kita makan sebaiknya ....
   a. makanan yang kotor
   b. makanan yang mahal
   c. haram yang haram
   d. makanan yang halal
10. Di bawah ini yang bukan merupakan adab makan dan minum menurut ajaran Islam adalah ....
    a. berdoa sebelum dan sesudah makan
    b. menyisakan makanan yang tidak enak
    c. menggunakan tangan kanan
    d. tidak mencela makanan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebelum makan tangan kita harus kita ... terlebih dahulu.
2. Sebelum dan sesudah makan kita diharuskan membaca ...
3. Setelah kita mengerti adab makan dan minum maka dalam kehidupan sehari-hari kita harus ....
4. Islam melarang kita untuk makan dan minum dari makanan yang ....
5. Hukum meminum-minuman keras dalam Islam adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan adab makan dan minum?
2. Mengapa kita dilarang makan dengan menggunakan tangan kiri?
3. Bagaimana jika sebelum makan kita lupa berdoa? Jelaskan!
4. Mengapa kita tidak boleh mencela makanan?
5. Mengapa air panas yang akan kita minum dilarang untuk ditiup? Jelaskan!

BAB 13

Aspek Akhlak

Dendam dan Munafik

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik, menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik. Serta dapat menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Dokumen Penulis

Gambar 13.1 *Sifat dendam dapat merusak jasmani dan rohani orang memiliki sifat tersebut.*

Kalian ingin bahagia, maka jangan ada penyakit dalam hatimu. Coba sebutkan macam-macam penyakit hati yang kamu ketahui, selain dendam dan munafik.

Pernahkah kalian disakiti oleh temanmu? Bagaimana perasaan kamu? Apakah kamu memaafkan temanmu tadi atau ada keinginan membalas sakit hati tersebut. Jika kamu ada keinginan untuk membalas sakit hati kamu tersebut itulah yang disebut dendam. Dengan demikian apa yang dimaksud dendam, bagaimankah ciri-cirnya, serta bagamana cara menghindari perilaku pendendam tersebut.

A Dendam

1. Pengertian Dendam

Dendam adalah sifat ingin membalas perbuatan seseorang. Sifat dendam merupakan perbuatan yang tercela dan biasanya sifat dendam ini bersumber dari sifat marah atau sifat kurang puas melihat segala hal yang terjadi. Perbuatan mendendam sangat dibenci oleh Allah swt. Hal ini berdasarkan sabda Nabi Muhammad saw. sebagai berikut:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اِنَّ اَبْغَضَ الرِّجَالِ اِلَى اللهِ الاَلَدُّ الْخَصِمُ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya : *"Diriwayatkan dari Aisyah r.a. Rasulullah bersabda : Orang yang paling dibenci oleh Allah adalah orang yang paling pendendam."* (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

2. Ciri-ciri Pendendam

Ada beberapa ciri orang yang mempunyai sifat pendendam antara lain :

a. Tidak senang jika melihat orang lain senang. Orang pendendam hatinya akan sedih, gelisah, dan iri jika orang lain mendapat kenikmatan.
b. Merasa senang jika orang lain menderita. Sebaliknya orang pendendam hatinya akan senang dan gembira bila orang lain menderita, tidak mau menolong malah mengejeknya.
c. Selalu membalas kesalahan dan kejelekan orang lain. Orang pendendam, jika orang lain melakukan kesalahaan maka akan diungkit-ungkit dan terus dibicarakan dengan orang lain. Kejelekan orang lain selalu dibicarakan, sementara mereka sendiri kadang lebih jelek daripada orang tersebut.

d. Suka memfitnah orang lain. Pendendam biasanya suka memfitnah orang lain menjelek-jelekkan orang dimata orang lain, padahal orang tersebut tidak melakukan kejelekan seperti yang disampaikan oleh orang yang pendendam tersebut.
e. Suka membuka rahasia orang lain. Orang pendendam biasanya tidak bisa menyimpan rahasia, justru kalau mengerti rahasia orang lain akan diceritakan ke orang lain lagi.

3. Akibat negatif pendendam

Ada dua akibat yang ditimbulkan oleh orang pendendam, yaitu akibat untuk diri sendiri dan akibat negatif bagi orang lain.

a. Bagi diri sendiri
    1) Hidupnya tidak pernah merasa tenang
    2) kehidupannya tersiksa oleh perasaan sendiri
    3) Mudah terserang penyakit tekanan darah tinggi dan jantung.
    4) Banyak dibenci orang.
b. Bagi orang lain
    1) Kehidupan orang lain terasa kurang nyaman.
    2) Terkurangi haknya untuk bersahabat dengan siapapun.
    3) Dapat mengundang sifat permusuhan orang lain.

4. Menghindari dari perilaku pendendam

Sifat pendendam merupakan sifat yang tidak baik dan dibenci Allah swt. Oleh karena itu, sifat tersebut harus kita hindari dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Selalu mendekatkan diri pada Allah swt. dengan cara memperbanyak ibadah, zikir. dan doa sehingga hati kita tenang.
b. Menjadi orang pemaaf. Apabila orang lain melakukan kesalahaan terhadap diri kita dan sudah meminta maaf maka sebaiknya juga kita memaafkan, sehingga tidak timbul rasa dendam di dalam hati kita.
c. Tidak membicarakan kejelekan orang lain.
d. Tidak memfitnah orang lain.
e. Jika kita mengetahui rahasia orang lain maka sebaiknya disimpan saja, tidak usah diceritakan ke orang lain lagi.
f. Silaturahmi, yaitu mengunjungi saudara atau orang lain untuk menyambung persaudaraan.

B Munafik

1. Pengertian

Munafik yaitu seseorang yang menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada didalam hati. Perbuatan munafik disebut nifaq. Orang munafik bentuk pribadi mendua atau bermuka dua, jika ia berada di kelompoknya A, dia mengaku ikut bergabung dengan A, menyanjung-nyanjung A dan menjelek-jelekkan B. Tetapi kalau sedang ada di kelompok B, ia juga berbuat seperti pada waktu di kelompok A, ia menyanjung kelompok B dan menjelekkan kelompok A. Oleh karena itu orang munafik sering disebut orang yang bermuka dua.

2. Ciri-ciri Orang Munafik

Ciri-ciri orang munafik ada 3 yaitu:

a. Jika berbicara dusta.
   Orang munafik kalau berbicara cenderung berbohong atau dusta dan ini akan dilakukan terus-menerus karena dusta yang sekarang untuk menutupi dusta yang kemarin dan dustanya hari ini akan ditutup dengan dusta yang besok dan seterusnya.

b. Jika berjanji ingkar.
   Orang munafik sering mengobral janji, tetapi janji tersebut sering diingkari dengan berbagai alasan untuk membenarkan dirinya.

c. Jika dipercaya khianat.
   Orang munafik jika dipercaya atau diberi tanggung jawab justru ia akan menyalahgunakan kepercayaan tersebut.

Ciri-ciri orang munafik tersebut sesuai yang disabdakan oleh Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim sebagai berikut :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
اَيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ اِذَا حَدَثَ كَذَبَ وَاِذَا وَعَدَ اَخْلَفَ وَاِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: *"Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. katanya: Sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda: Tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara: apabila berkata dia berbohong, apabila berjanji ia mengingkari dan apabila diberi kepercayaan dia mengkhianati."* (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

3. Menghindari sifat munafik.

Munafik adalah perbuatan dosa, haram hukumnya dilakukan oleh orang Islam. Oleh karena itu sifat munafik harus kita hindari dengan cara-cara berikut:

a. Memperbanyak mengaji dan mendengarkan ceramah-ceramah agama sehingga kefahaman tentang agama akan meningkat, bahwa munafik itu perbuatan dosa yang dilarang oleh agama dan diancam akan dimasukkan dalam neraka.

b. Menjaga lisan.
Dalam berbicara hendaknya yang baik tidak macam-macam dan berbicara dengan benar atau tidak dusta.

c. Tidak mudah membuat janji.
Jika terpaksa harus berjanji dengan orang lain hendaknya didahului kata Insya Allah dan janji tersebut juga harus benar-benar ditepati.

d. Memegang amanat dengan baik.
Jika diberi kepercayaan maka kepercayaan tersebut kita pegang sungguh-sungguh. Jangan malah disalah gunakan.

A. Dendam
   1. Pengertian dendam adalah sifat ingin membalas perbuatan seseorang.
   2. Ciri-ciri pendendam:
      a. tidak senang melihat orang senang,
      b. merasa senang jika orang menderita,
      c. selalu bahas kejelekan orang lain,
      d. suka memfitnah orang lain, dan
      e. suka membuka aib orang lain.
   3. Akibat negatif pendendam
      a. bagi diri sendiri
         1) hidupnya tidak senang,
         2) hidupnya tersiksa,

3) mudah terserang penyakit terutama darah tinggi, dan
4) dibenci orang lain.

b. bagi orang lain
   1) terasa kurang nyaman,
   2) haknya terkurangi, dan
   3) mengundang permusuhan.

4. Menghindari perilaku pendendam
   a. selalu mendekatkan diri kepada Allah swt.,
   b. menjadi seorang pemaaf,
   c. tidak menjelekkan orang lain,
   d. tidak memfitnah orang, dan
   e. sering silaturrahmi.

B. Munafik

1. Pengertian munafik adalah seseorang yang menampilkan sesuatu tidak dengan isi hatinya
2. Ciri-ciri orang munafik, antara lain:
   a. jika berbicara dusta,
   b. jika berjanji mengingkari, dan
   c. jika dipercaya berkhianat.
3. Menghindari sifat munafik
   a. memperbanyak mengaji,
   b. menjaga lisan tidak berkata bohong,
   c. tidak mudah membuat janji, dan
   d. memegang amanat dengan baik.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Sifat yang selalu ingin membalas perbuatan orang lain disebut....
   a. dendam
   b. nifak
   c. munafik
   d. iri

2. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِنَّ اَبْغَضَ الرِّجَالِ اِلَى اللهِ الاَلَدُّ الْخَصِمُ (رواه البخارى ومسلم)

Berdasarkan hadis di atas orang yang paling dibenci oleh Allah adalah ....

a. orang munafik
b. orang pendendam
c. orang kafir
d. orang syirik

3. Di bawah ini merupakan ciri-ciri orang pendendam, **kecuali**....

a. selalu iri hati
b. membuka rahasia orang lain
c. suka memfitnah
d. jika bicara dusta

4. Kebalikan dari sifat pendendam adalah ....

a. lemah lembut
b. istiqamah
c. khianat
d. murah hati

5. Di bawah ini yang bukan merupakan penyebab terjadinya dendam adalah ....

a. sifat tidak puas
b. sifat marah
c. kecewa
d. syirik

6. Sikap seseorang yang bertentangan dengan segala sesuatu yang ada di dalam hatinya disebut ....

a. bohong
b. nifak
c. khianat
d. dendam

7. Perbuatan tercela yang ditimbulkan oleh perbuatan nifaq adalah ....

a. menipu
b. iri hati
c. dengki
d. sum'ah

8. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri orang munafik adalah ....
   a. jika berfikir selalu positif
   b. jika dipercaya khianat
   c. jka berkata bohong
   d. jika berjanji ingkar
9. Kebalikan sifat munafik adalah ....
   a. istiqomah
   b. sabar
   c. zuhut
   d. rendah diri
10. Orang yang bermuka dua sering digunakan untuk menyebut orang ....
   a. bohong
   b. munafik
   c. jahat
   d. syirik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Untuk menghindarkan sifat pendendam antara lain dengan cara mengunjungi saudara-saudara kita untuk menyambung rasa persaudaraan yang disebut ....
2. Sifat suka marah dan tidak puas akan menimbulkan sifat ....
3. Jika berjanji ingkar adalah ciri dari orang ....
4. Khianat artinya ....
5. Hadits yang artinya bila berbicara bohong adalah ...

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan ciri-ciri orang munafik!
2. Jelaskan beberapa cara untuk menghindari dari sifat pendendam! (4)
3. Akibat pendendam bagi dirinya?
4. Sebutkan cara-cara untuk menghindari sifat orang munafik!
5. Sebutkan cir-ciri orang pendendam (3)!

Aspek Akhlak

Hewan Halal dan Haram

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan dapat menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram di makan serta dapat menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

Sumber: Kamus Visual

Gambar 14.1 *Allah swt menciptakan hewan yang halal dimakan oleh umat Islam. Ada pula hewan yang haram dimakan oleh umat Islam.*

Makan sesuatu yang halal dan baik adalah suatu kewajiban, jika makan sesuatu yang halal segala perbuatannya berdasarkan dan bernilai ibadah. Sudahkah kalian jika akan makan memilih makanan yang halal dan baik?

Allah swt. menciptakan berbagai macam hewan yang ada di dunia ini sebenarnya untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Ada yang dimanfaatkan dagingnya, bulunya, tenaganya, dan lain-lain. Coba kamu sebutkan berbagai macam hewan dengan berbagai macam manfaatnya! Hewan yang dimanfaatkan dagingnya untuk dimakan perlu diperhatikan, karena menurut islam tidak semua hewan dapat dimakan dagingnya, ada hewan yang halal untuk dimakan ada pula hewan yang haram untuk dimakan.

A Hewan yang Halal untuk Dimakan

Hewan yang halal untuk dimakan, maksudnya kita diperbolehkan makan hewan-hewan tersebut, jika kita makan kita tidak dosa.

Secara umum hewan halal dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1. Hewan Halal Berdasarkan Dalil Umum

Berdasarkan dalil umum hewan halal meliputi ;

a. Binatang ternak darat, seperti: kambing, domba, kerbau, sapi, dan onta. Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 1.

.... أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ ....

...Uḥillat lakum bahīmatul-an‘āmi illā mā yutlā ...

Artinya : "*Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu.*" (Q.S. al-Maidah/5: 1)

b. Binatang buruan laut, yaitu semua jenis binatang yang hidup di air, termasuk di danau maupun di sungai. Semuanya adalah halal bagi umat Islam. Firman Allah swt. dalam Surah al-Maidah ayat 96 :

Uḥilla lakum ṣaidul-baḥri ...

Artinya: "*Dihalalkan bagimu hewan buruan laut*"

(Q.S. al-Maidah/5: 96)

Kehalalan semua jenis binatang laut mencakup juga semua bangkai ikan laut. Sabda Rasulullah saw.:

أُحِلَتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدَمَانِ فَامَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحُوْتُ وَالْجَرَادُ

(رواه ابن ماجة)

Artinya: "*Dihalalkan bagi kami dua macam bangkai dan dua macam darah, yaitu bangkai ikan dan belalang.*"

(H.R. Ibnu Majah dan Hakim)

Mengapa jenis binatang laut termasuk bangkainya halal bagi umat Islam? Karena air laut adalah air yang suci sehingga berpengaruh terhadap semua jenis binatang yang hidup didalamnya. Nabi Muhammad saw. bersabda:

هُوَ الطَّهُوْرُ مَاؤُهُ وَالْحِلُّ مَيْتَتَهُ (رواه مالك)

Artinya: "*ia (laut) itu airnya suci dan halal bangkainya*". (H.R. Malik)

2. Hewan Halal Berdasarkan Dalil Khusus

Hewan halal berdasarkan dalil khusus maksudnya dalil tersebut langsung menyebut jenis hewan yang dimaksud. Adapun hewan-hewan tersebut adalah:

a. Kuda

Nabi bersabda:

نَحَرْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا فَاَكَلْنَاهُ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: " *Pada zaman Rasulullah kami pernah menyembelih kuda dan kami memakannya.*" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

b. Keledai Liar

Nabi Muhammad saw. bersabda:

فِيْ قِصَّةِ الْحِمَارِ الْوَحْشِ فَاَكَلَ مِنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "*Tentang kisah keledai liar, maka Nabi saw. makan sebagian dari daging keledai itu*". (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

c. **Dab (Binatangnya Mirip Biawak)**

Nabi Muhammad saw. bersabda:

أُكِلَ الضَّبُّ عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رواه البُخارى ومسلم)

Artinya: "*Daging dab dimakan pada hidangan Rasulullah saw*." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

d. **Kelinci**

Dalam salah satu hadis dijelaskan yang artinya : Dalam hal kisah kelinci, ia berkata, "*Ia menyembelihnya, lalu dikirimkan daging punggungnya kepada Rasulullah saw. dan beliau menerimanya.*" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

e. **Ayam**

Nabi Muhammad saw. bersabda:

رَاَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ دُجَاجًا

(رواه البخارى و الترمذي)

Artinya: "*Pernah aku melihat Nabi saw. makan daging ayam*" (H.R. al-Bukhari dan at-Tirmidzi)

f. **Belalang**

Nabi Muhammad saw. bersabda:

غَزَوْنَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ

فَاَكَلَ الْجَرَدَ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "*Kami berperang bersama Rasulullah saw. tujuh kali perang, kami memakan belalang.*" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

B Hewan yang Haram untuk Dimakan

Umat Islam dapat mengetahui tentang haramnya suatu binatang melalui dua hal, yaitu:

1. Melalui dalil umum, yaitu dalil yang hanya menyebut sifat binatang, sehingga haram untuk dikonsumsi oleh umat Islam.

   Ada tiga jenis binatang yang haram berdasarkan dalil umum karena memiliki sifat yang dikhawatirkan sangat mudah beralih pada diri manusia. Ketiga jenis sifat binatang tersebut adalah:

   a. Memiliki sifat buas karena bertaring, seperti : harimau, macan tutul, anjing hutan, dan beruang.
   Nabi Muhammad saw. bersabda:

   كُلُّ ذِيْ نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ حَرَامٌ (رواه مسلم والترمذى)

   Artinya: "*Setiap binatang buas yang bertaring, haram dimakan.*" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

   b. Setiap binatang yang berkuku tajam, seperti : burung rajawali, burung elang, burung kaka tua, dan burung hantu, Nabi Muhammad saw. bersabda:

   نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِيْ مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ (رواه مسلم)

   Artinya: "*Rasulullah telah melarang (memakan)setiap burung yang berkuku tajam*" (H.R. Muslim)

   c. Setiap binatang pemakan kotoran, seperti: lalat.

   Nabi Muhammad saw. bersabda: "*Dari Ibnu Umar r.a berkata "Rasulullah saw. melarang memakan binatang jelalah (binatang pemakan kotoran) dan meminum susunya.*" (H.R. Arba'ah kecuali Nasai)

2. Melalui dalil khusus yaitu, dalil yang langsung menyebut haramnya jenis binatang tertentu. Ada tujuh jenis binatang yang haram dimakan oleh umat Islam karena masing-masing disebut oleh dalil yang melarangnya. Ketujuh binatang itu adalah:

   a. Daging Babi

      Allah swt. berfirman:

      Ḥurrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri

      Artinya: "*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah daging babi ....* (Q.S. al-Maidah/5: 3)

   b. Khimar atau keledai jinak

      Nabi Muhammad saw. bersabda yang artinya: "*Nabi telah melarang makan daging khimar jinak dan mengijinkan daging kuda.*" (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

   c. Dilarang membunuh, seperti : burung suradi, katak, semut, dan burung hud-hud.
      Nabi Muhammad saw. bersabda:

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَنْ قَتْلِ الصُّرَدِ وَالضِّفْدَعِ وَالنَّمْلَةِ وَالْهُدْهُدِ (رواه احمد)

      Artinya: "*Rasulullah telah melarang membunuh burung suradi, katak, semut, dan burung hud-hud*". (H.R. Ahmad)

   d. Disuruh membunuhnya, seperti : burung gagak, burung elang, kalajengking, anjing liar

      Nabi Muhammad saw. bersabda

خَمْسٌ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِى الْحَرَمِ : اَلْفَأْرَةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْغُرَابُ

وَالْحُدَيَّا وَالْكَلْبُ وَالْعَقُوْرُ (رواه مسلم)

      Artinya: "*Lima binatang jahat yang disuruh membunuhnya adalah burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus dan anjing liar.*" (H.R. Muslim)

e. Karena kotor, seperti : tungau, kutu, kecoa, dan sejenisnya Allah swt. berfirman dalam Surah al-A’raf ayat 157 :

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبٰتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبٰۤىِٕثَ

Wa yuḥillu lahumuṭ-ṭayyibāti wa yuḥarrimu ‘alaihimul-khabā’iṣa

Artinya: "*Dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka.*" (Q.S. al-A'raf/7: 157)

f. Katak

اَنَّ طَبِيْبًا ذَكَرَ ذِفْدَعًا فِيْ دَوَاءٍ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَنَهَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهِ (رواه النساء)

Artinya: "*Sesungguhnya seorang tabib bertanya kepada Rasulullah tentang katak untuk keperluan obat, Rasulullah melarang membunuhnya.*" (H.R. an-Nasa’i)

g. Binatang yang tidak jelas hukumnya antara halal dan haram (syubhat)

Terhadap jenis binatang seperti ini, umat Islam dapat meneliti berdasarkan sebab tersebut. Kalau ada kesamaan sebab dihalalkan atau diharamkan, maka mengikuti sebab tersebut. Namun kalau tidak adanya sebab tertentu, dapat dikembalikan kepada hukum asal, yaitu mubah.

C Menghindari Makanan yang Bersumber dari Hewan Haram

Sekarang kalian sudah mengerti tentang jenis-jenis hewan yang halal dan yang haram, sehingga kalian dapat menghindari makanan-makanan yang bersumber dari hewan yang haram.

Adapun cara untuk menghindari makanan yang bersumber dari hewan yang haram adalah:

1. jika ingin makan daging, sebaiknya kita menyembelih sendiri, sehingga tahu persis jenis hewan yang kita sembelih. Cara menyembelihnya pun kita juga tahu yaitu juga dengan cara yang halal,
2. jika kita tidak menyembelih sendiri sebaiknya kita tanyakan pada penjual daging tersebut, tentang jenis binatangnya, termasuk ditanyakan dagingnya segar atau sudah bangkai,
3. jika makanan-makanan daging tersebut sudah dalam bentuk kalengan maka lihatlah disitu ada labelnya (halal) atau tidak, jika tidak ada labelnya halal sebaiknya jangan dimakan,
4. jika makan di restoran, makanlah di restoran muslim yang menjamin makanannya halal, dan
5. tidak mudah terpengaruh terhadap promosi atau tipu daya orang lain.

A. Hewan yang halal untuk dimakan
   1. Hewan halal berdasarkan dalil umum
      a. binatang ternak
      b. binatang buruan laut
   2. Hewan halal berdasarkan dalil khusus
      a. kuda
      b. keledai liar
      c. binatang mirip biawak
      d. kelinci
      e. ayam
      f. belalang

B. Hewan yang haram untuk dimakan
   1. Hewan haram berdasarkan dalil umum
      a. binatang buas yang bertaring
      b. binatang buruan yang berkuku tajam
      c. binatang pemakan kotoran

2. Hewan haram berdasarkan dalil khusus
   a. babi
   b. khimar
   c. karena dilarang membunuh seperti burung suradi, hud-hud, semut, dan katak
   d. karena kotor
   e. binatang tidak jelas hukumnya

C. Menghindari makanan yang bersumber dari hewan haram:
   1. menyembelih hewan sendiri,
   2. tanya binatang halal dan haram,
   3. jika dalam kaleng, lihat label halal/tidak,
   4. pilih restoran atau warung orang muslim, dan
   5. tidak mudah terpengaruh oleh promosi yang menipu.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Manakah di bawah ini yang termasuk binatang yang haram untuk dimakan ....
   a. dab
   b. khimar
   c. burung elang
   d. belalang

2. Nama-nama hewan
   1. kerbau
   2. onta
   3. harimau
   4. keledai liar
   5. ikan paus
   6. burung elang

   Di antara jenis binatang di atas, manakah jenis binatang yang halal untuk dimakan adalah ....
   a. 1, 2, 3, dan 4
   b. 1, 2, 4, dan 5
   c. 2, 3, 4, dan5
   d. 2, 4, 5, dan 6

3. Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini.
   1. kambing
   2. unta
   3. ikan
   4. kelinci

   Manakah jenis binatang di atas yang walaupun sudah dalam keadaan mati (bangkai) tetapi halal untuk dimakan.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

4. Harimau termasuk jenis hewan yang diharamkan untuk dimakan karena ....
   a. hidupnya di lautan
   b. merupakan binatang buas
   c. binatang liar
   d. binatang kotor

5. Binatang yang syubhat ialah binatang yang ....
   a. tidak jelas asal usulnya
   b. tidak jelas habitatnya
   c. tidak jelas hukumnya
   d. tidak jelas bentuknya

6. كُلُّ ذِيْ نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ حَرَامٌ (رواه مسلم والترمذى)

   Hadis di atas menjelaskan tentang ....
   a. setiap binatang yang berkuku tajam adalah haram
   b. setiap binatang buas yang bartaring adalah haram
   c. membunuh binatang hukumnya haram
   d. setiap binatang yang menjijikan adalah haram

7. Bangkai belalang jika dimakan hukumnya ....
   a. halal
   b. haram
   c. mubah
   d. makruh

8. حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ (المائدة : ٣)

Dalam Surah al-Maidah di atas menjelaskan bahwa binatang yang haram untuk dimakan adalah ....
a. harimau
b. tikus
c. babi
d. katak

9. Di bawah ini merupakan binatang jahat yang oleh Nabi Muhammad saw. jika kita ketemu di suruh membunuhnya yaitu ....
a. tikus dan kalajengking
b. harimau dan ular
c. burung gagak dan katak
d. burung elang dan kecoa

10. Binatang di bawah ini dapat dijadikan obat oleh Rasulullah, tetap dilarang membunuhnya yaitu ....
a. anjing liar
b. katak
c. tikus
d. ular

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hewan yang haram maksudnya adalah hewan yang tidak boleh kita ....
2. Semua binatang laut jika kita makan hukumnya ....
3. Jenis hewan yang belum jelas hukumnya kalau dimakan apakah halal atau haram disebut binatang ....
4. Kutu dan kecoa haram untuk dimakan kerena termasuk hewan yang ....
5. Binatang yang mirip dengan biawak tapi lebih kecil lagi disebut ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan mengapa semua jenis binatang laut jika dimakan hukumnya halal!
2. Sebutkan 7 binatang yang di haramkan untuk dimakan!
3. Sebutkan upaya-upaya untuk menghindari makan hewan yang haram!
4. Sebutkan 5 binatang yang dihalalkan untuk dimakan!
5. Apa yang dimaksud dengan hewan syubhat!

BAB 15 Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam Pada Masa Dinasti Abbasiyah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa dinasti Abbasiyah dan dapat menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan peranannya sampai masa Daulah Abbasiyah.

Sumber: http://www.decorplace.com

Gambar 15.1 *Ilmuwan Islam zaman Dinasti Abbassiyah mampu menjelaskan tentang tata surya.*

Islam pada masa Rasulullah berkembang sangat pesat. Islam tidak hanya berkembang di Mekah dan Madinah saja tetapi sudah berkembang ke seluruh negara-negara di Jazirah Arab dan negara-negara di sekitarnya. Puncak perkembangan Islam terjadi pada masa Dinasti Abbasiyah. Tahukah kamu bagaimana perkembangan Islam di masa dinasti Abbasiyah? Siapakah tokoh-tokoh ilmuwan muslim yang ada pada waktu itu dan apa peranannya? Mari kita cari jawabnya dengan mempelajari bab ini.

A Sejarah Singkat Dinasti Abbasiyyah

Dinasti Abbasiyah berkuasa selama 5 abad yaitu mulai tahun 132-656/750-1258 M, menggantikan Daulah Bani Umayyah yang telah berkuasa selama 92 tahun (40-132 H/660-750 M). Dengan tumbangnya Bani Umayyah maka kekuasaan pindah ke tangan Dinasti Abbasiyah.

Dinamakan Dinasti Abbasiyah karena para pendiri dan khalifahnya merupakan keturunan dari Abbas bin Abdul Mutholib (paman Nabi Muhammad saw.). Khalifah yang pertama kali menduduki jabatan adalah Abdul Abbas Asy Syafah yang berkuasa pada tahun 132-136 H/750-753 M. Dinasti Abbasiyah dipimpin oleh 37 khalifah.

Khalifah yang terakhir adalah Al Mu'tazim yang berkuasa pada tahun 124 H/1258 M dan mati terbunuh oleh pasukan Mongol pimpinan Hulogu Khan. Hulogu Khan adalah cucu dari Jengis Khan.

Khalifah-khalifah besar pada masa Dinasti Abbasiyah adalah Abu Abbas As Safa, Abu Jafar al-Mansyur, Harun ar-Rasyid, Al Makmum, Al Mu'tazim dan Al Watsik. Mereka adalah para khalifah yang telah menghantarkan ke puncak masa kejayaan dan keemasan daulah Dinasti Abbasiyah. Setelah itu hampir tidak ada khalifah yang besar lagi. Hal ini dikarenakan mereka lebih banyak disibukkan dengan hal duniawi dan saling berebut kekuasaan.

Selama berkuasa Dinasti Abbasiyah mengalami masa kejayaannya, mulai dari berdirinya hingga sampai pada masa pemerintahan Khalifah Al Watsik Billah tahun 232 H/879 M. Masa tersebut merupakan masa yang gilang gemilang, bahkan dapat dikatakan masa keemasan bagi umat Islam.

Dalam aktifitas pemerintahannya Dinasti Abbasiyah mengambil pusat kegiatan di kota Bagdad an sekaligus dijadikan sebagai ibukota negara. Dari sinilah segala kegiatan baik politik, sosial, ekonomi, kekuasaan, pengetahuan, kebudayaan, dan lain-lain dijalankan.

Kota Bagdad dijadikan sebagai kota pintu terbuka, artinya siapapun boleh memasuki dan tinggal di kota tersebut. Akibatnya semua bangsa yang menganut berbagai agama dan keyakinan diijinkan bermukim di dalamnya. Bagdad pun menjadi kota internasional yang sangat ramai dan di dalamnya berkumpul berbagai unsur, seperti Arab, Turki, Persia, Romawi, Qibthi, dan sebagainya.

B Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Abbasiyah

Pada masa Dinasti Abbasiyah kehidupan peradaban Islam sangat maju, sehingga pada masa itu dikatakan sebagai jaman keemasan Islam. Kaum muslimin sudah sampai pada puncak kemuliaan, baik kekayaan, bidang kekuasaan, politik, ekonomi, dan keuangan lebih lagi dalam bidang kebudayaan dan ilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama dan pengetahuan umum mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai ilmu telah lahir. Hal ini dikarenakan antara lain:

1. penelitian-penelitian dan kajian-kajian tentang ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh para kaum muslimin itu sendiri,
2. penerjemahan buku berbahasa asing seperti halnya Yunani, Mesir, Persia, India, dan lain-lain ke dalam bahasa Arab dengan sangat gencar.

Buku-buku yang diterjemahkan antara lain: ilmu kedokteran, kimia, ilmu alam, mantiq (logika), filasat al jabar, ilmu falak, matematika, seni, dan lain-lain.

Penerjemahan dan penelitian tersebut pada umumnya dilakukan pada masa pemerintahan Abu Ja'far, Harun ar-Rasyid, al-Makmum, dan Mahdi.

Khalifah Harun ar-Rasyid sangat serius dalam memajukan pengetahuan tersebut. Beliau mendirikan lembaga ilmu pengetahun yang diberi nama 'BAITUL HIKMAH" sebagai pusat penerjemahan, penelitian, dan pengkajian ilmu perpustakaan serta lembaga pendidikan (Perguruan Tinggi).
Dengan begitu kaum muslimin dapat mempelajari berbagai ilmu dalam bahasa Arab. Dan hasilnya bermunculan sarjana-sarjana besar muslim dari berbagai disiplin ilmu yang sangat terkenal juga ulama-ulama besar yang sangat tersohor seperti halnya Imam Abu Hanafi-Imam Malik-Imam Syafei-Imam Hambali, Imam Bukhari, dan Imam Muslim.

Ilmu pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dan mulia. Para khalifah dan pembesar lainnya membuka peluang seluas-luasnya untuk kemajuan dan perkembangan ilmu

pengetahuan. Para khalifah sendiri pada umumnya adalah ulama-ulama yang mencintai ilmu, menghormati para sarjana dan memuliakan para pujangga.

Mereka benar-benar menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, mereka mempraktikkan syariat Islam: bahwa tinggi rendahnya derajat dan martabat seseorang tergantung pada banyak sedikitnya pengetahuan yang ia miliki di samping ketakwaannya pada Allah swt. Allah swt. berfiman dalam Q.S al-Mujaddalah/58: 11:

Yarfa'illāhul-lażīna āmanū minkum, wal-lażīna ūtul-'ilma darajāt(in)

Artinya: "*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.* (Q.S al-Mujādalah/58: 11)

Para khalifah dalam memandang ilmu pengetahuan sangat menghargai dan memuliakannya. Oleh karena itu, mereka membuka peluang seluas-luasnya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan kepada seluruh mahasiswa baik dari kalangan Islam maupun kalangan lainnya. Para khalifah sendiri pada umumnya seorang ulama yang mencintai ilmu, menghormati sarjana dan para pujangga. Kebebasan berfikir sangat dijunjung tinggi. Para sarjana (ulama) dibebaskan untuk berijtihad mengembangkan daya intelektualnya dan bebas dari belenggu taqlid. Hal ini menjadikan ilmu pengetahuan umum atau agama berkembang sangat tinggi. Sebagai bukti antara lain:

1. Dibentuk Korps Ulama yang anggotanya terdiri dari berbagai negara dan berbagai agama yang bertugas menerjemahkan, membahas, dan menyusun sisa-sisa kebudayaan kuno, sehingga pada masa itu muncullah tokoh-tokoh muslim yang menyebarluaskan agama Islam dan menghasilkan karya-karya yang besar.
2. Didirikanlah Baitul Hikmah sebagai pusat penterjemahan, penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan baik agama maupun umum.
3. Didirikan 'Majelis Munazarat' yaitu suatu tempat berkumpulnya para sarjana muslim, untuk membahas ilmu pengetahuan, para sarjana muslim diberi kebabasan berfikir atas ilmu pengetahuan tersebut.

Tugas

Diskusikan dengan temanmu. Mengapa pada masa Dinasti Abbasiyah disebut sebagai masa keemasan Islam? Apa bukti-buktinya? Jelaskan pendapat kamu.

C Perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada masa Dinasti Abbasiyah sangat pesat, sehingga lahir beberapa ilmu dalam agama Islam, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu Hadis

Ilmu hadis adalah ilmu yang mempelajari tentang hadis dari sunat, perawinya, isi, dll. Pada masa itu bermunculan ahli-ahli hadis yang besar dan terkenal beserta hasil karyanya, antara lain:

a. Imam Bukhari, lahir di Bukharo 194 H di Bagdad, kitabnya yang termasyur adalah al-Jami'us sahih dan terkenal dengan sahih Bukhari.
b. Imam Muslim wafat tahun 216 H di Naisabur. Kitabnya Jami'us dan terkenal dengan 'Sahih Muslim".
c. Abu Dawud dengan kitab hadisnya berjudul "Sunan Abu Dawud".
d. Ibnu Majah dengan kitab hadisnya Sunan Ibnu Majah.
e. At-Tirmidzi sebagai kitabnya 'Sunan Tirmidzi'.
f. Dan lain-lain.

2. Ilmu Tafsir

Ilmu tafsir adalah ilmu yang menjelaskan tentang makna/kandungan ayat Al-Qur'an. Sebab-sebab turunnya ayat/Asbabun nuzulnya, hukumnya, dan lain-lain. Adapun ahli tafsir yang termasyur ketika itu antara lain:

a. Abu Jarir at-Tabari dengan tafsirnya Al-Qur'anul Azim sebanyak 30 juz.
b. Abu Muslim Muhammad bin Bahr Isfahany (mu'tazilah), tafsirnya berjumlah 14 jilid.

3. Ilmu Fikih

Ilmu fikih yaitu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam (segala sesuatu yang diwajibkan, dimakruhkan, dibolehkan, dan yang diharamkan oleh agama Islam).

4. Filsafat Islam

Filsafat Islam adalah pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala sesuatu yang ada, sebab asal hukumnya atau ketentuan-ketentuannya berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

Manfaat filsafat Islam adalah untuk menemukan hakikat segala sesuatu sebagai ciptaan Allah dan merupakan bukti kebesaran-Nya. Allah swt. berfirman:

Inna fī khalqis-samāwāti wal-arḍi wakhtilāfil-laili wan-nahāri la'āyātil li'ulil-albāb(i).

Artinya: "*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.*"
(Q.S. Ali-'Imran/3: 190)

5. Ilmu Tasawuf

Ilmu tasawuf yaitu ilmu yang mengajarkan cara-cara membersihkan hati, pikiran, dan ucapan dari sifat yang tercela sehingga tumbuh rasa taqwa dan dekat kepada Allah swt. Untuk dapat mencapai kebahagiaan abadi (bersih lahir dan batin). Orang muslim yang menjalani kehidupan tasawuf disebut sufi.

6. Sejarah

Sejarah ialah ilmu yang mempelajari tentang berbagai peristiwa masa lampau yang meliputi waktu dan tempat peristiwa itu terjadi, pelakunya, peristiwanya dan disusun secara sistematis. Dengan mempelajari sejarah seseorang dapat mengambil pelajaran, manfaat, dan hikmahnya dari peristiwa tersebut. Allah swt. berfirman dalam Surah Yusuf ayat 111 :

Laqad kāna fī qaṣaṣihim 'ibratul li'ulil-albāb(i) ....

Artinya: "*Sungguh, pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang yang mempunyai akal.*"

(Q.S. Yusuf/12: 111)

7. Kedokteran

Pada masa Dinasti Abbasiyah kedokteran mengalami perkembangan dan kemajuan, khususnya tatkala pemerintahan Harun ar-Rasyid dan khalifah-khalifah besar sesudahnya. Pada waktu itu sekolah-sekolah tinggi kedokteran didirikan sehingga banyak mencetak sarjana kedokteran.

8. Matematika

Para tokohnya antara lain:

- Al-Khawarizmi (194-266 H)

  Beliau telah menyusun buku Aljabar dan me-nemukan angka nol (0).

  Angka 1-9 berasal dari Hindu, yang telah dikembangkan oleh umat Islam (Arab).

- Umar Khayam

  Buku karyanya adalah *Treatise On Algebra* dan buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis.

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.2 *Al-Khawarizmi*

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.3 *Umar Khayam*

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.4 *Jabir al-Batani*

9. Astronomi

Astronomi ilmu yang mempelajari perjalanan matahari, bumi, bulan, dan bintang-bintang serta planet-planet yang lain.

Tokoh-tokohnya antara lain:

- Abu Mansur al-Falaqi
- Jabir al-Batani, beliau pencipta alat teropong bintang yang pertama.

D Ilmuwan/Tokoh-Tokoh Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah

1. Ahli Filsafat Islam antara lain:

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.5 *Al-Kindi*

a. Al-Kindi (185-252 H/805-873 M), terkenal dengan sebutan 'Filosof Arab', beliau menerjemahkan buku-buku asing ke dalam bahasa Arab.

   Bermacam-macam ilmu telah dikajinya, terutama filsafat. Al-Kindi bukan hanya filosof, tetapi juga ahli ilmu matematika, astronomi, farmakologi, dan sebagainya.

b. Al Farabi (180-260 H/780 – 863 M), beliau menerjemahkan buku-buku asing ke dalam bahasa Arab. Al Farabi banyak menulis buku mengenai logika, matematika, fisika, metafisika, kimia, etika, dan sebagainya. Filsafatnya mengenai logika antara lain dalam bukunya "*Syakh Kitab al Ibarah Li Aristo*", menjelaskan logika adalah ilmu tentang pedoman yang dapat menegakkan pikiran dan dapat menunjukkannya kepada kebenaran. Dia diberi gelar guru besar kedua, setelah Aristoteles yang menjadi guru besar pertama. Buah karyanya banyak diterjemahkan ke dalam bahasa Eropa.

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.6 *Al-Farabi*

c. Ibnu Sina (Abdullah bin Sina) (370 - 480H/980 - 1060 M) Di Eropa dikenal dengan nama Avicena. Sejak kecil ia telah belajar bahasa Arab, geometri, fisika, logika, teolog Islam, ilmu-ilmu kedokteran dan Islam. Beliau seorang dokter

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.7 *Ibnu Sina*

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.8 *Ibnu Rusyd*

di kota Hamazan, Persia, yang aktif mengadakan penelitian tentang berbagai macam jenis penyakit. Beliau juga terkenal dengan idenya mengenai faham serba wujud atau wahdatul wujud, juga ahli fisika dan ahli jiwa. Pada usia 17 tahun ia sangat terkenal. Karangan Ibnu Sina berjumlah lebih dari dua ratus buku, yang terkenal antara lain:

1. *Asy Syifa*, buku ini adalah buku filsafat, terdiri atas empat bagian yaitu logika, fisika, matematika, dan metafisika.
2. *Al-Qanun* atau *Canon of Medicine*. Menurut penyebutan orang-orang barat, buku ini pernah diterjemahkan ke dalam bahasa latin dan pernah menjadi buku standar untuk Universitas-universitas Eropa sampai akhir abad ke-17.

d. Ibnu Rusyd

Dilahirkan di Cardova pada tahun 250 H/1126 M dan meninggal dunia tahun 675 H/1198 M. Dia dikenal di Eropa dengan nama Averoes. Dia adalah ahli filsafat yang dikenal dengan sebutan bapak Rasionalisme. Dia juga ahli ilmu hayat, ilmu fisika, ilmu falak, ilmu akhlak dan juga ilmu kedokteran, ilmu fikih. Karyanya antara lain:

- Fasul Maqal fima Baina al Hikmati Wasyari'at Minal Ittisal.
- Bidayatul Mujtahid
- Tahafutut Tahafud
- Fikih

Karangan beliau hingga kini masih banyak dijumpai di perpustakaan Eropa dan Amerika.

2. Ahli Kedokteran Muslim

a. Hunain Ibnu Iskak, lahir pada tahun 809 M dan meninggal pada tahun 874 M. Beliau adalah dokter spesialis mata, karyanya adalah buku-buku tentang berbagai penyakit, dan banyak menerjemahkan buku-buku kedokteran yang berbahasa Yunani ke dalam bahasa Arab.

b. Ibnu Sina, di samping filosof juga sebagai tokoh kedokteran, bukunya yang sangat terkenal di bidang kedokteran adalah

Al-Qanun Fi Al-tib dijadikan buku pedoman kedokteran di Universitas-universitas Eropa maupun negara-negara Islam.

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.9 *Ibnu Khaldun*

3. Ahli Sejarah

a. Ibnu Qutaibah (828 M – 889 M) dengan hasil karyanya *Uyun Al Akhbar* yang berisi sejarah politik negeri-negeri Islam.
b. At-Thabari (839 M – 923 M) menulis tentang sejarah para rasul dan raja-raja.
c. Ibnu Khaldun (1332 M – 1406 M) hasil karyanya *Al-Ihbar* banyaknya 7 jilid dan setiap jilidnya berisi 500 halaman.

4. Ahli Fikih

a. Imam Abu Hanifah (80 – 150 H/700 – 767 M) beliau menyusun madzhabnya yaitu madzhab Hanafi.
b. Imam Malik Bin Anas, lahir di Madinah tahun 93 H/788 M dan meninggal di Hijaz pada tahun 170 H/788 M, beliau menyusun madzhab Maliki.
c. Imam Syafii nama lengkapnya Muhammad bin Idris bin Syafi'i (150 – 204 H/767 – 802 M), sewaktu berumur 7 tahun sudah hafal Al Quran dan menyusun madzhabnya yaitu madzhab Syafi'i.
d. Imam Hambali (164 – 241 H/780 – 855 M), beliau menyusun madzhabnya, yaitu madzhab Hambali. Para mujtahidin mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan ilmu-ilmu praktis dalam syariat Islam sehingga umat Islam dengan mudah melaksanakannya.

Sumber: http://www.pre-renaissance.com

Gambar 15.10 *Al-Ghazali*

5. Ahli Tasawuf

a. Rabi'ah Adawiyah (lahir di Baghdad tahun 714 M ajaran tasawufnya dinamakan 'Mahabbah'.
b. Abu Hamid bin Muhammad bin ahmad Ghozali (1059–111 M) - hasil karyanya yang terkenal adalah 'Ihya Ulumuddin'.
c. Abdul Farid Zunnu Al Misri, lahir tahun 156 H/773 M – 245 H/860 M), beliau dapat membaca Hieroglif yang ditinggalkan di zaman Firaun (Mesir).

Rangkuman

1. Selama berkuasa Dinasti Abbasiyah mengalami masa kejayaannya, mulai dari berdirinya hingga masa pemerintahan khalifah Al Watsik Billah tahun 232 H/879 M.
2. Ibu kota pemerintahan Dinasti Abbasiyah adalah Bagdad. Bagdad dijadikan kota pintu terbuka.
3. Pada masa kehidupan peradaban Islam sangat maju, ditandai dengan:
   a) Penelitian-penelitian dan kajian-kajian tentang ilmu pengetahuan
   b) Penerjemahan buku-buku berbahasa asing seperti halnya, Persia, Mesir, Yunani, India, dan sebagainya.
4. Kemajuan ilmu pengetahuan Islam sangat pesat ditandai dengan lahirnya beberapa ilmu antara lain, seperti ilmu tafsir, hadis, fikih, tasawuf, dan sebagainya.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Dinasti Abbasiyah berkuasa setelah mengalahkan ....
   a. Bani Quroidhoh c. Bani Quraisy
   b. Bani Umayyah d. Bani Isroil
2. Pusat pemerintahan Khalifah Dinasti Abbasiyah berada di kota ....
   a. Syria c. Bagdad
   b. Persia d. Damaskus
3. Lembaga ilmu pengetahuan ‘BAITUL HIKMAH’ didirikan pada masa pemerintahan ....
   a. Abu Ja’far c. Al Makmum
   b. Harun ar-Rasyid d. Mahdi
4. Tempat untuk berkumpulnya para sarjana muslim untuk membahas ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah disebut ....
   a. Baitul Hikmah c. Majelis Munazarot
   b. Baitul Makmur d. Majelis Ulama

5. Ilmu yang menjelaskan tentang makna atau kandungan Al Quran, sebab-sebab turunnya ayat, hukumnya, dan lain-lain, disebut ....
   a. Ilmu tafsir
   b. Ilmu fikih
   c. Ilmu tasawuf
   d. Ilmu tajwid
6. Ilmu yang mengajarkan cara-cara membersihkan hati disebut ....
   a. Ilmu tasawuf
   b. Ilmu fikih
   c. Filsafat
   d. Astronomi
7. Tokoh Matematika yang menemukan angka 0 adalah ....
   a. Umar Khayam
   b. Al Khawarizmi
   c. Al Farabi
   d. Al Kindi
8. Ahli ilmu fikih yang menyusun madzhab Hanafi adalah ....
   a. Imam Hambali
   b. Imam Maliki bin Anas
   c. Imam Syafii
   d. Imam Abu Hanifah
9. Ajaran tasawuf Rabi'ah Adawiyah dinamakan ....
   a. Mahabbah
   b. Ihya Ulumuddin
   c. Asy Syifa
   d. Al Qonun
10. Di bawah ini yang merupakan tokoh ahli tafsir adalah ....
    a. Al-Mansur
    b. Al-Muktsin
    c. Ibnu Jarir Arth Thobari
    d. Al-Munawar

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Dinamakan Dinasti Abbasiyah karena para pendiri dan khalifahnya merupakan keturunan dari ....

2. Khalifah terakhir dari Dinasti Abbasiyah adalah ....
3. Ahli hadis yang terkenal adalah ....
4. Ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam disebut ....
5. Pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakekat segala sesuatu yang ada, sebab dan asal hukumnya serta ketentuan-ketentuan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis disebut ....
6. Seorang filosof yang sekaligus ahli dalam bidang kedokteran adalah ....
7. Tokoh yang sering disebut sebagai bapak Rasionalisme adalah ....
8. Dalam Surah al-Mujaddalah dijelaskan bahwa Allah meninggikan orang-orang yang beriman dan ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan Islam sangat berkembang pesat pada masa Dinasti Abbasyah!
2. Sebutkan 5 tokoh ahli hadis pada masa Dinasti Abbasiyyah!
3. Jelaskan apa yang dimaksud Baitul Hikmah!
4. Sebutkan 3 ahli filsafat beserta peranannya!
5. Apa yang dimaksud dengan ilmu fikih, ilmu astronomi, dan ilmu tasawuf?

Soal Latihan Semester 2

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Menurut bahasa waqaf artinya ....
   a. langsung
   b. berhenti
   c. mengulang
   d. berubah
2. Mad menurut bahasa artinya ....
   a. pendek
   b. lama
   c. dengung
   d. panjang
3. Nama lain dari mad asli adalah ....
   a. mat tabii
   b. mad lazim
   c. mad far'i
   d. md badal
4. Yang dimaksud waqaf ihtiazi adalah waqaf yang disengaja tanpa adanya suatu sebab apapun, waqaf ini seperti di akhir ....
   a. kalimat
   b. surat
   c. ayat
   d. juz
5. Untuk waqaf lazim diberi tanda ....
   a. م
   b. ط
   c. ج
   d. قلى

6. Para rasul yang menerima zuhuf adalah ....
   a. Nabi Musa dan Isa
   b. Nabi Adam dan Idris
   c. Nabi Musa dan Harun
   d. Nabi Ibrahim dan Musa
7. Wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril adalah ....
   a. Taurat
   b. Inji
   c. Zabur
   d. Al-Qur'an
8. Al Qur'an pertama kali diturunkan di ....
   a. Madinah
   b. Makkah
   c. Jedah
   d. Yerussalam
9. Apabila hendak melakukan perbuatan yang baik, maka bacalah ....
   a. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   b. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
   c. اَسْتَغْفِرُ واللهَ الْعَظِيْمَ
   d. اَللهُ اَكْبَرُ
10. Rasulullah saw. bersabda " barang siapa beriman kepada Allah swt., dan hari akhir, maka ....
   a. muliakan Tuhanmu
   b. utamakan keluargamu
   c. muliakan tamumu
   d. utamakan tetanggamu

11. Jika bertenu dengan sesama muslim, maka ucapkan ....
   a. رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً
   b. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   c. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   d. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

12. Sebelum makan hendaklah membaca doa. Doa sebelum makan adalah ....
   a. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
   b. اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ
   c. اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   d. رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً

13. Jenis binatang di bawah ini yang halal dimakan adalah ....
   a. anjing
   b. babi
   c. burung merpati
   d. ular

14. Binatang di bawah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia **kecuali** ....
   a. lembu
   b. itik
   c. tikus
   d. ayam

15. Binatang yang hidup di dua alam, hukumnya ... dimakan
   a. halal
   b. boleh
   c. haram
   d. tidak apa-apa

16. Memakan daging tikus haram hukumnya, karena tikus termasuk binatang yang ....
    a. menjijikkan
    b. menakutkan
    c. dilarang membunuhnya
    d. disuruh membunuhnya
17. Binatang yang hukumnya disamakan dengan ayam adalah ....
    a. burung merpati
    b. birung rajawali
    c. burung gagak
    d. burung hantu
18. Harimau haram dimakan dagingnya karena termasuk binatang yang ....
    a. menjijikkan
    b. buas
    c. dilarang membunuhnya
    d. disuruh membunuhnya
19. Katak diharamkan karena termasuk binatang yang ....
    a. memakan kotoran
    b. menjijikkan
    c. disuruh membunuhnya
    d. dilarang membunuhnya
20. Binatang yang haram karena dilarang membunuhnya adalah ....
    a. binatang yang bertaring
    b. ular
    c. tikus
    d. semut
21. Binatang yang hidupnya di air hukumnya ....
    a. haram
    b. halal
    c. najis
    d. mubah
22. Binatang yang hidup di dua alam adalah ....
    a. kutu
    b. ulat
    c. lebah
    d. kepiting

23. Dalam aktivitasnya pemerintahan Dinasti Abbasiyah berpusat di ....
    a. Damaskus
    b. Siria
    c. Bagdad
    d. Persia
24. Khalifah Dinasti Abbasiyah yang termasyur dan gemar beribadah, serta mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga mendirikan baitul hikmah ialah ....
    a. Abu Jafar Al Mansur
    b. Harun ar-Rasyid
    c. Abu Abbar Asy Safaf
    d. Muktasyim Bilah
25. Intelektual muslim yang mendapatkan gelar guru besar kedua setelah Aristoteles adalah ....
    a. Al Khidhi
    b. Al Farabi
    c. Al Ghozali
    d. Imam Maliki
26. Cendekiawan muslim yang ahli dalam bidang matematika dan juga telah menemukan angka nol yaitu ....
    a. Ibnu Jarri At Tabari
    b. Al Hawaismi
    c. Umar Khayam
    d. Abu Mansyur Al Falaqi
27. Buku kedokteran Ibnu Sina, yaitu ....
    a. Al Ma'un
    b. Al Furqon
    c. Al Qolawun
    d. Al Qonun
28. Nama Dinasti Abbasiyah diambil dari ....
    a. Abu Abas As Saffah
    b. Abas bin Adul Mutalib
    c. Ali bin Abi Thalib
    d. Hamzah bin Abdul Muttalib
29. Tokoh ahli hadits yaitu ....
    a. Imam Bukhari
    b. Imam Farabi
    c. hanafi
    d. hambali

30. Tokoh ahli fiqih yaitu ....
    a. Imam Syafi'i
    b. Imam Ghozali
    c. Imam Tabrani
    d. Imam Bayhaki

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Waqaf yang disengaja tanpa adanya suatu sebab apapun disebut ....
2. Waqaf yang karena terpaksa disebut ....
3. Waqaf menurut bahasa artinya ....
4. Mukjizat Nabi Muhammad saw. adalah ....
5. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah ....
6. Keinginan keras untuk membalas kejahatan disebut ....
7. Sikap pura-pura atau setia pada agama sebenarnya hatinya tidak disebut ....
8. Tokoh ahli hadis adalah ....
9. Tokoh ahli fiqih adalah ....
10. Pusat pemerintahan Dinasti Abbasiyah di kota ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa pengertian mukjizat?
2. Apa pengertian iman kepada rasul?
3. Apa pengertian makanan dan minuman yang halal?
4. Apa yang dimaksud dengan makanan yang haram?
5. Sebutkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Dinasti Abbasiyah mengalami kemajuan!

• Loso • Samroni • Mulyadi

Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas VIII

Jilid 2

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-655-1 (jil.2.4)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 15.863,00